PENERAPAN MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (MPMP-KBK) DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I WONOGIRI

Oleh : Mujiyono

NIM : 03913103

Tesis

Diajukan kepada Program Pascasarjana

Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA

2005

PENERAPAN MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (MPMP-KBK) DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I WONOGIRI

Oleh : Mujiyono

NIM : 03913103

Pembimbing :

Prof. DR. H. Amir Mu'allim, MIS

Tesis

Diajukan kepada Program Pascasarjana

Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA

2005

MAGISTER STUDI ISLAM (S-2)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Telp. dan Fax (0274) 523637
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul : PENERAPAN MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (MPMP-KBK) DI MTs NEGERI 1 WONOGIRI

Ditulis oleh :

Nama : Mujiyono

NIM : 03913103

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan Tim Penguji Tesis Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 16 Juni 2005

Pembimbing

Prof. DR. H. AMIR. MU'ALLIM, MIS

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

TESIS berjudul : **PENERAPAN MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (MPMP-KBK) DI MADRASAH TSNAWIYAH NEGERI I WONOGIRI**

Nama : Mujiyono

N. I. M. : 03913103

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 25 Juli 2005
Ketua Program

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 175/PS-MSI/ND/IV/2005

TESIS berjudul : **PENERAPAN MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (MPMP-KBK) DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I WONOGIRI**

Ditulis oleh : Mujiyono

NIM : 03913103

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 30 Juni 2005
Ketua Program,

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Nama : Mujiyono
Tempat/tgl.lahir : Wonogiri, 17 – 07 – 1952
N. I. M. : 03913103
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PENEREPAN MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (MPMP-KBK) DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I WONOGIRI**

Ketua	: Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS	(.....)
Sekretaris	: Drs. H. Asmuni, MA	(.....)
Pembimbing	: Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS	(.....)
Penguji	: Prof. H. Imam Barnadib, MA., Ph.D	(.....)
Penguji	: Dr. H. Akhmad Abd. Syakur, MA	(.....)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 6 Juli 2005
Pukul 13.30 s/d 14.30 WIB
Hasil / Nilai : 87,87 / **A**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana UII

Dr. Ir. Edy Purwanto, DEA

ABSTRAK

Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMP-KBK) di MTs Negeri 1 Wonogiri
Oleh : Mujiyono

Madrasah Tsanawiyah adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang berciri khas agama Islam atau Sekolah Menengah Pertama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Sebagai lembaga pendidikan dituntut aktif dan kreatif serta menumbuhkembangkan inovasi-inovasi guru untuk mendidik anak bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penelitian ini berkaitan dengan penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi, bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang memadai tentang penyelenggaraan pendidikan secara utuh di MTs Negeri 1 Wonogiri, meliputi proses belajar mengajar, manajemen madrasah, sumber daya, serta kultur dan lingkungan madrasah. Penelitian ini belum banyak dilakukan oleh orang lain, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, khususnya bagi MTs Negeri 1 Wonogiri.

Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Analisis (Menggambarkan/Menjelaskan). Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner dan dokumenter.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh kesimpulan, bahwa penerapan manajemen peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Wonogiri telah dilaksanakan sejak tahun 2000/2001, sedang hubungan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) baru dimulai tahun pelajaran 2004/2005. Dengan menumbuhkembangkan kemandirian, meningkatkan kepedulian warga madrasah dan masyarakat melalui pengambilan keputusan bersama, meningkatkan tanggung jawab madrasah kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah serta meningkatkan kompetisi sehat antar madrasah/sekolah.

Sesuai dengan visi dan misi serta tujuan penyelenggaraan pendidikan di MTs Negeri 1 Wonogiri, keberhasilan dalam bidang proses belajar mengajar, manajemen madrasah, sumber daya serta kultur dan lingkungan madrasah, dengan status peringkat B dan kualifikasi baik. Terdapat perbedaan prestasi akademik antara sebelum dan sesudah penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMP-KBK) di MTs Negeri 1 Wonogiri.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ABSTRACT

The Application of Management for Education Quality Improvement Based Curriculum Base on the Interest in MTs Negeri 1 Wonogiri
By : Mujiyono

Madrasah Tsanawiyah is Junior High School which have individuality to Islam religion or Junior High School which carried out by Religion Department. As education institute claimed creative and active, also growing up the teach innovations to educate the nation child which religious and godly to God Which Single The Most Have, good behavior, bookish healthy, capable, creative, self-supporting and become the democratic citizen also hold responsible.

This research relate to the Management for Education Quality Improvement applying based Curriculum Base on the Interest, aim to get the adequate information and data about education management entirely in MTs Negeri 1 Wonogiri, covering learn and teach process, management of madrasah, resource, also culture and environmental of madrasah. This research not yet many conducted by others, hence can be said that this research represent the case study research, especially to MTs Negeri 1 Wonogiri.

The research method used Descriptive Analyze (the depicting / formulate). Data collected by observation, interview, quesioner and documenter.

Pursuant to research result in field obtained by conclusion, that Management for Education Quality Improvement applying in MTs Negeri 1 Wonogiri have been executed since year 2000/2001, relation with Curriculum Base on the Interest is newly started by the school year 2004/2005. By growing to develop the independence, improving caring of citizen of madrasah and society through the decision making with, improving responsibility of madrasah to old fellow, society and governmental and also improve the healthy competition between madrasah/school.

As according to vision and mission also the target of education management in MTs Negeri 1 Wonogiri, efficacy in learn and teach process, management of madrasah, resource, also culture and environmental of madrasah, with status of Grade B and good classification. There are differences of academic achievement between before and after Management for Education Quality Improvement applying based Curriculum Base on the Interest in MTs Negeri 1 Wonogiri.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	*b*	-
ت	Tā	*t*	-
ث	Sā	*ś*	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	*j*	-
ح	Hā'	*h*	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	*kh*	-
د	Dāl	*d*	-
ذ	Zāl	*ż*	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	*r*	-
ز	Zā'	*z*	-
س	Sīn	*s*	-
ش	Syīn	*sy*	-
ص	Sād	*ṣ*	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	*ḍ*	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	*ṭ*	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	*ẓ*	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	*g*	-
ف	Fā'	*f*	-
ق	Qāf	*q*	-
ك	Kāf	*k*	-
ل	Lām	*l*	-
م	Mīm	*m*	-
ن	Nūn	*n*	-
و	Wāwu	*w*	-
ه	Hā'	*h*	-

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	*y*	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*muta'addidah*
عدة	Ditulis	*'iddah*

III. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	*hikmah*
جزية	Ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

c. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	*zakāt al-fitr*

IV. Vokal Pendek

------- َ	*fathah*	ditulis	a
------- ِ	*kasrah*	ditulis	i
------- ُ	*dammah*	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	*Fathah* + *alif* جاهلية	ditulis ditulis	ā *jāhiliyah*
2.	*Fathah* + *ya'* mati	ditulis	ā

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	تنسى	ditulis	*tansā*
3.	*Kasrah* + *ya'* mati	ditulis	*ī*
	كريم	ditulis	*karīm*
4.	*dammah* + *wawu* mati	ditulis	*ū*
	فروض	ditulis	*furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

1.	*Fathah* + *ya'* mati	ditulis	*ai*
	بينكم	ditulis	*bainakum*
2.	*Fathah* + *wawu* mati	ditulis	*au*
	قول	ditulis	*qaul*

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang *Alif* + *Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	*as-Samā'*
الشمس	ditulis	*asy-Syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	*zawi al-furūḍ*
أهل السنة	ditulis	*ahl as-Sunnah*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا
قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ [1]

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al Hasyr (59) : 18)[2]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[1] Q.S. Al Hasyr (59) : 18

[2] Depag RI. Al. Qur'an dan Terjemahnya (Semarang Toha Putra, 1989), hal 919

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada :

1. Bapak Sukimin Kartorejo dan Ibu Ngadinem binti Suroto kedua orang tuaku yang selalu memberi doa dan restunya
2. Istri tercinta Sri Sulastri, S.Pd
3. Anak-anak tersayang :
   1) Evi Mariana, SE
   2) Anita Dwi Puspitasari, S.Si
   3) Arif Yanuar Tri Achmadi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan taufik-Nya, Tesis yang berjudul "Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMP-KBK) di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Wonogiri dapat diselesaikan.

Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kehadirat Rasulullah Muhammad SAW, yang telah meletakkan dasar-dasar *Tauhid* dan *al Islamiyyah* sebagai basis penata bangunan konsep peradaban umat Islam.

Secara akademik tujuan penulisan tesis merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan karya penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan, oleh karena itu dengan rendah hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca guna penyempurnaan tesis ini.

Selanjutnya bantuan dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian tesis ini merupakan konsekuensi dari kerja ilmiah, termasuk berbagai motivasi, bimbingan dan arahan. Oleh karena itu, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Amir Mu'allim, MIS selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan selaku pembimbing dalam proses penelitian dan penyelesaian tesis ini.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Staf dan guru besar Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Yogyakarta, antara lain Prof. DR. H. Usman Abubakar, MA, Prof. Dr. H. Imam Barnadib, Prof. Dr. H. Asip F Hadipranata, Prof. DR Suyata MSc, Prof DR. Hj. Suharsimi Arikunto, dan lain-lain yang telah memberi kuliah dan wawasan akademik selama penulis studi di lembaga ini.
3. Bapak Drs. H. Amir Suwardi selaku Kepala MTs Negeri I Wonogiri yang telah memberi izin penelitian di MTs Negeri I Wonogiri.
4. Bapak Sukimin Kartorejo dan Ibu Ngadinem binti Suroto, orang tuaku yang selalu memberi doa dan restunya.
5. Istri tercinta Sri Sulastri, S.Pd dan anak-anak tersayang Evi Mariana SE, Anita Dwi Puspitasari, S.Si dan Arif Yunuar Tri Achmadi, yang telah rela mengorbankan perasaan dan waktu mereka untuk menyelesaikan studi ini.
6. Warga MTs Negeri I Wonogiri, teman-teman dan semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bentuk bantuan yang mereka berikan dapat dinilai oleh Allah sebagai amal ibadah. Akhirnya penulis berharap agar karya tesis ini menambah khasanah intelektual Islam, khususnya pada lapangan pemikiran pendidikan Islam.

Yogyakarta, Juni 2005

Penulis

Mujiyono
NIM 03913103

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERSETUJUAN		ii
HALAMAN NOTA DINAS		iii
TIM PENGUJI		iv
ABSTRAK		v
ABSTRACT		vi
HALAMAN TRANSLITERASI		vii
HALAMAN MOTTO		x
HALAMAN PERSEMBAHAN		xi
KATA PENGANTAR		xii
DAFTAR ISI		xiv
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	6
	E. Telaah Pustaka	7
	F. Metode Penelitian	9
	G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	LANDASAN TEORITIK	15
	A. Peran dan Wewenang Madrasah dalam Manajemen	15
	B. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan	17
	C. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan	21
	D. Karakteristik Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	27
	E. Pengembangan Pendekatan dan Prinsip-prinsip Kurikulum Berbasis Kompetensi	37
	F. Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi	43

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN 45
A. Sejarah Singkat MTs Negeri I Wonogiri 45
B. Sarana dan Prasarana 47
C. Siswa, Guru dan Pegawai 47
D. Kultur dan Lingkungan Madrasah 48
E. Visi dan Misi MTs Negeri I Wonogiri 50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
A. Pentahapan MPMP-KBK 52
B. Program Kerja 55
C. Pokok-Pokok Uraian Tugas 64
D. Kurikulum dan Pelaksanaan KBK 73
E. Kegiatan Pembelajaran 80
F. Analisa Penyelenggaraaan Pendidikan 81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 93
A. Kesimpulan 93
B. Saran 94
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Departemen Agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa. Maka madrasah dituntut untuk mereposisi diri dan sekaligus mengembangkan paradigma baru yang lebih transformatif.

Bagaimanapun arah trend perkembangan madrasah pada masa mendatang, kecenderungannya akan semakin memperkuat eksistensinya sekaligus memperbesar peran pentingnya bagi pertumbuhan masyarakat madani di Indonesia. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan pengetahuan dan tehnologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam era persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Maka peningkatan mutu/kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Oleh karena itu, salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah masih rendahnya mutu/kualitas pendidikan khususnya pendidikan dasar dan menengah. Pemerintah memang telah melakukan berbagai upaya secara terus menerus untuk meningkatkan mutu/kualitas pendidikan, namun berbagai indikator belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat masih rendahnya nilai prestasi akademik, daya kreatifitas dan kemandirian siswa di hampir setiap jenjang dan satuan pendidikan, serta belum memperlihatkan adanya perubahan yang berarti bahkan cenderung konstan, kecuali pada beberapa sekolah/madrasah dengan jumlah relatif sangat kecil

Dari berbagai pengamatan dan hasil analisis terbukti ada beberapa faktor yang dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan mutu/kualitas pendidikan selama ini kurang atau tidak berhasil. Pertama, strategi pembangunan pendidikan selama ini lebih bersifat input oriented. Strategi yang demikian lebih bersandar kepada asumsi bahwa bilamana semua input pendidikan telah dipenuhi, seperti penyediaan buku-buku (materi ajar) dan alat belajar lainnya, penyediaan sarana pendidikan, pelatihan guru dan tenaga kependidikan lainnya maupun dukungan dana operasional, maka secara otomatis lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) akan dapat menghasilkan output (keluaran) yang bermutu sebagaimana yang diharapkan.

Namun pada kenyataan strategi ini dianggap kurang berhasil karena masih ada faktor lain yang belum diberdayakan secara optimal yaitu sumber daya manusia (SDM) yang meliputi :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Motivasi Guru, karyawan dan siswa
2. Partisipasi guru, karyawan, siswa dan masyarakat
3. Kesungguhan guru, karyawan dan siswa
4. Upaya untuk meningkatkan :
   a. Kualitas prosés belajar mengajar
   b. Kuantitas proses belajar mengajar
   c. Daya dukung alat maupun administrasi pendidikan

Kedua, pengelolaan pendidikan selama ini lebih bersifat macro–oriented, diatur oleh jajaran birokrasi ditingkat pusat. Akibatnya, banyak faktor yang diproyeksikan di tingkat makro (pusat) tidak terjadi atau tidak berjalan sebagaimana mestinya di tingkat mikro (sekolah/madrasah) atau dengan singkat dapat dikatakan bahwa kompleksitas cakupan permasalahan pendidikan, kondisi lingkungan sekolah (madrasah) dan bervariasinya kebutuhan siswa dalam belajar serta aspirasi masyarakat terhadap pendidikan, seringkali tidak dapat terpikirkan secara utuh dan akurat oleh birokrasi pusat. Disamping aspek kurang mendukung untuk peningkatan mutu pendidikan, ada aspek positif dari kebijakan macro antara lain : standar mutu secara nasional, dengan adanya pelaksanaan kurikulum secara nasional, Ujian Negara, pelaksanaan pengawasan dalam sistem pendidikan Nasional.

Ketiga, peran serta masyarakat dan orang tua peserta didik dalam penyelengaraan pendidikan selama ini dirasakan masih sangat kurang. Partisipasi mereka selama ini pada umumnya hanya bersifat dukungan dana, bukan pada proses pendidikan. Padahal dukungan terhadap proses pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

berupa pengambilan keputusan, monitoring, evaluasi dan akuntabilitas tidak kalah pentingnya dengan dukungan dana.

Berkaitan dengan akuntabilitas, selama ini sekolah tidak mempunyai beban tanggung jawab terhadap hasil pelaksanaan pendidikan kepada masyarakat sebagai salah satu pihak yang berkepentingan, karena tanggung jawab hanya ditujukan kepada pihak pemerintah.

Kenyataan tersebut memberikan pemahaman kepada kita bahwa pembangunan pendidikan bukan hanya terfokus pada penyediaan faktor input pendidikan tetapi juga harus lebih memperhatikan faktor proses pendidikan. Input pendidikan merupakan hal yang mutlak harus ada dalam batas-batas tertentu tetapi tidak menjadi jaminan dapat secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan (School resources are necessary but not sufficient condition to improve student achievement). Disamping itu mengingat sekolah (madrasah) sebagai unit pelaksanaan pendidikan formal terdepan dengan berbagai keragaman potensi anak didik yang memerlukan layanan pendidikan yang beragam, kondisi lingkungan yang berbeda satu dengan lainnya, maka sekolah (madrasah) harus dinamis dan kreatif dalam melaksanakan perannya untuk mengupayakan peningkatan mutu/kualitas pendidikan. Hal ini akan dapat dilaksanakan jika sekolah (madrasah) dengan berbagai keragamannya itu diberikan kepercayaan untuk mengatur dan mengurus dirinya sendiri sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan peserta didik. Walaupun demikian, agar mutu tetap terjaga dan agar proses peningkatan mutu tetap terkontrol, maka harus ada standar yang diatur dan disepakati secara Nasional

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dijadikan indikator evaluasi keberhasilan peningkatan mutu tersebut (adanya benchmarking). Pemikiran ini telah mendorong munculnya pendekatan baru, yakni pengelolaan peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang harus berbasis sekolah (madrasah) sebagai institusi paling depan dalam kegiatan pendidikan yaitu dengan penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan kurikulum berbasis kompetensi (MPMP-KBK).

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari pembahasan tentang latar belakang yang dipaparkan diatas, muncul pokok masalah yang menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMP–KBK)?
2. Bagaimana penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi di MTs Negeri 1 Wonogiri?
3. Bagaimana konsep dasar, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), pengembangan dan mengimplementasikan agar tercapai tujuan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri I Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang memadai tentang pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMP–KBK) di MTs Negeri I Wonogiri

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang :

a. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMP–KBK)

b. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMP–KBK) yang diterapkan di MTs Negeri 1 Wonogiri.

c. Penyelenggaraan pendidikan secara utuh di MTs Negeri 1 Wonogiri, meliputi : proses belajar mengajar, manajemen madrasah, sumber daya serta kultur dan lingkungan madrasah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. Manfaat Penelitian

1. Menjadi sumbangan ilmiah dalam dunia pendidikan, terutama yang berhubungan dengan Manajemen Peningkatan Mutu dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMP–KBK) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Wonogiri.
2. Sebagai bahan masukan bagi penyelenggara pendidikan di Madrasah Tsanawiyah dalam usaha meningkatkan kemampuan penyelenggaraan secara menyeluruh baik teknis pendidikan maupun administrasi dalam rangka peningkatan mutu/kualitas Madrasah Tsanawiyah.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah pusat dan daerah agar menjadi masukan konstruktif dalam menentukan perencanaan pembinaan

pada madrasah, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Wonogiri dan Madrasah Tsanawiyah lain yang kondisinya tidak jauh berbeda.

4. Sebagai sumber inspirasi bagi peneliti untuk menemukan tema-tema baru penelitian lebih lanjut.

E. Telaah Pustaka

Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMP – KBK). Suatu konsep pendidikan sebagai acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan keterampilan dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah (madrasah). Pengkajian tentang Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi telah banyak dilakukan baik di media maupun di seminar dan sarasehan bahkan karya ilmiah yang membahas masalah tersebut, diantaranya yang dapat penulis telaah sebagai berikut :

MN Nasution, dalam bukunya "*Manajemen Mutu Terpadu*" (Total Quality Management). Inti pembahasannya adalah : Sejarah kualitas, pengertian falsafah dan metode TQM, fokus kepuasan pelanggan/konsumen, kualitas pelayanan (service quality), manajemen proses dan perbaikan proses, data dan variabilitas, alat dan teknik pengukuran performansi kualitas, biaya kualitas, pelibatan dan pemberdayaan karyawan (PPK) dalam kualitas, kepemimpinan dan kerja sama Tim, rekayasa ulang (Reenginering) dan budaya kualitas, patok duga (Bench marking), produktivitas, iso 9000 dan iso

14.000 dan pemberian penghargaan kualitas (quality award) (disusun dalam lima belas bab).

Buchari Zainun dalam bukunya "*Manajemen dan Motivasi*" inti pembahasannya yaitu : ilmu jiwa kepegawaian dan ilmu perilaku organisasi, konsepsi dasar motivasi, motivasi dalam administrasi, sumber daya manusia dan motivasi kerjanya, kebutuhan dasar manusia, individu dan organisasi kepemimpinan dan motivasi, Human Relations dan moril, penyelenggaraan-penyelenggaraan motivasi (disusun dalam sepuluh bab).

Burhanuddin dalam bukunya "*Analisa Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*" Inti pembahasannya yaitu : Konsep dasar administrasi dan manajemen, administrasi pendidikan, dasar-dasar kepemimpinan pendidikan, pendekatan sifat, ituasi dan kontingensi, dalam kepemimpinan, aplikasi fungsi-fungsi administrasi dan manajemen dan pengelolaan pendidikan, semangat kerja kelompok, iklim organisasi dan produktivitas, dasar-dasar supervisi pendidikan, tehnik-tehnik supervisi pendidikan dan kode etik jabatan guru (disusun dalam sepuluh bab).

E Mulyasa dalam bukunya "*Kurikulum Berbasis Kompetensi*" Inti pembahasannya yaitu : Visi, misi, tujuan dan Standar Kompetensi Pendidikan Nasional, Konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi, Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Perbedaan peserta didik dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi, Reformasi sekolah dalam rangka Implementasi KBK, beberapa inovasi dalam

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KBK, Kepala sekolah dan guru dalam mensukseskan KBK, contoh silabus dan persiapan mengajar (disusun dalam sepuluh bab).

Walaupun pembahasan yang mengkaji tentang Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPM–KBK) telah banyak dilakukan, akan tetapi pembahasannya secara terpisah-pisah oleh masing-masing ahli sesuai dengan kepentingan dan kegunaannya. Konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah inti dari konsep Kurikulum Berbasis Sekolah (KBS) merupakan amanat perubahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan Undang-undang nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang disesuaikan dengan pelaksanaan otonomi daerah sebagaimana diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu obyek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.[1] Dengan bahasa lain, studi kasus merupakan penyelidikan yang mendalam dari suatu lingkungan, kelompok atau institusi, misalnya untuk menentukan

[1] Handari Nawawi, ***Metode Penelitian Bidang Sosial***, cet 1. (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995), hal 72.

latar belakang, lingkungan dan karakteristik anggota kelompok terhadap suatu masalah.[2] Adapun obyek yang dijadikan dan dimaksud dalam penelitian ini adalah Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi di MTs Negeri 1 Wonogiri. Dari obyek tersebut sehingga penelitian ini disebut studi kasus.

2. Subyek Penelitian

   a. Populasi

      Populasi adalah subyek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Negeri 1 Wonogiri tahun pelajaran 2000/2001, 2001/2002, 2002/2003, 2003/2004, dan 2004/2005. Adapun samplenya menggunakan total sampling, artinya seluruh siswa tersebut menjadi bagian dalam penelitian tesis ini.

   b. Penyelenggaraan pendidikan pada MTs Negeri 1 Wonogiri yang langsung menangani pelaksanaannya maupun sebagai mitra kerja untuk keberlangsungannya penyelenggaraan pendidikan (Kepala madrasah, wakil kepala, guru BP/BK, semua guru bidang studi, tenaga administrasi, KTU dan stafnya, komite sekolah/madrasah, orang tua/wali siswa, dan lain-lain)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[2] Sumarto, ***Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan***, cet 2 (Yogyakarta : Andi Offset, 1995) hal 25

3. Pengambilan Data dan Tehniknya

Penelitian ini disamping perlu menggunakan metode yang kuat juga perlu memiliki tehnik dan alat pengumpul data yang memungkinkan diperolehnya data yang obyektif.[3]

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan mencatat secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek ditempat terjadinya peristiwa, sehingga observator berada bersama obyek yang diselidiki disebut observasi langsung.[4]

Observasi partisipant juga digunakan dalam penelitian ini, yakni suatu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan dalam situasi obyek yang diteliti.[5] Artinya penelitian mengadakan observasi secara langsung ke lapangan yaitu MTs Negeri 1 Wonogiri.

Sasaran penelitian dengan metode observasi diantaranya, untuk melacak data yang berhubungan dengan proses belajar mengajar (PBM), sarana dan prasarana pendidikan di MTs Negeri 1 Wonogiri, serta mengadakan pengamatan terhadap proses hubungan manusiawi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[3] S. Margono, ***Metodologi Penelitian Pendidikan***, (Jakarta : Bineka Cipta, 1997), hal 158

[4] ***Ibid***, hal 158-159

[5] Muhammad Ali, ***Strategi Penelitian Pendidikan*** (Bandung : Angkasa, 1993) hal 72

(Human Relation) antara guru-guru madrasah, dilakukan dengan cara ikut ambil bagian sebagai guru, serta mengamati setiap gejala yang menjadi obyek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung dilakukan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara.[6] Wawancara juga dilakukan dengan cara terbuka (overt) dan tidak tertutup (covert). Sifat pertanyaan yang ada terstruktur dan tidak terstruktur (unstruktured interview).[7] Artinya model pertanyaan dan pernyataan yang penulis berikan ada jawaban tetap dan ada jawaban bebas sesuai dengan kehendak responden.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c. Dokumenter

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumen.[8] Teknik ini

---

[6] *Ibid*, hal 64-65

[7] Koentjaraningrat (ed). ***Metode-metode Penelitian Masyarakat,*** cet 11 (Jakarta : Gramedia, 1991), hal 138 – 140.

[8] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian***, cet 12 (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002) hlm 200

terutama digunakan untuk mencari data pelengkap yang berhubungan dengan keberadaan MTs N I Wonogiri.

d. Angket atau Kuesioner (Questionnaires)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Untuk menjawab kuesioner, responden bisa menjawab dengan kalimatnya sendiri (kuesioner terbuka). Atau sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (kuesioner tertutup).

Sasaran penelitian dengan metode kuesioner untuk mengklarifikasi antara hasil observasi, wawancara dan dokumen pendukung dengan pendapat responden, yaitu untuk menggali data tentang : Proses belajar mengajar (PBM) sumberdaya, manajemen madrasah serta kultur dan lingkungan madrasah sehingga diperoleh kualifikasi madrasah yang valid.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

G. Sistematika Pembahasan

Bab I. Berisi pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan teori dan yang meliputi : peran dan kewenangan madrasah dalam manajemen, konsep dasar manajemen pendidikan, manajemen peningkatan mutu pendidikan, karakteristik KBK, pengembangan KBK dan implementasi KBK.

Bab III. Deskripsi lokasi penelitian, dalam hal ini dibahas tentang sejarah singkat MTs Negeri 1 Wonogiri, sarana prasarana siswa, guru dan pegawai, serta visi dan misi MTs Negeri 1 Wonogiri.

Bab IV. Hasil penelitian dan pembahasan : pentahapan MPMP – KBK, program kerja MTs Neger 1, pokok-pokok uraian tugas, kurikulum dan pelaksanaan KBK kegiatan pembelajaran serta evaluasi penyelenggaraan pendidikan di MTs Negeri 1 Wonogiri.

Bab V. Penutup yang meliputi simpulan dan saran

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB II

LANDASAN TEORITIK

A. Peran dan Kewenangan Madrasah dalam Manajemen

1. Peran Madrasah

Madrasah Tsanawiyah/MTs adalah sekolah lanjutan tingkat pertama yang berciri khas Agama Islam[1] atau pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat[2]. Dengan landasan Keputusan Menteri Agama No. 369/93 dan Undang-undang Republik Indonesia No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Maka Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh Departemen Agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa. Maka madrasah dituntut untuk mereposisi diri dan sekaligus mengembangkan para digma baru yang lebih transformatif.

2. Kewenangan Madrasah dalam Manajemen

Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah/madrasah merupakan alternatif baru dalam pengelolaan pendidikan yang lebih menekankan kepada kemandirian dan kreatif sekolah/madrasah. Kewenangan sekolah/

---

[1] KMA No. 369/93 tanggal 22 Desember 1993 Kedudukan Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai sekolah lanjutan tingkat pertama berciri khas Agama Islam.

[2] Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang ***Sistem Pendidikan Nasional***. (Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Jakarta : 2003), hlm 18

madrasah untuk mengatur dan mengurus kepentingan warga sekolah/madrasah sesuai dengan peraturan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku.[3] Beberapa indikator yang menunjukkan karakter dari manajemen ini antara lain sebagai berikut : (1) lingkungan sekolah/madrasah yang aman dan tertib, (2) Sekolah/madrasah memiliki misi dan target mutu yang ingin dicapai, (3) Sekolah/madrasah memiliki kepemimpinan yang kuat, (4) Adanya harapan yang tinggi dari personil sekolah (kepala sekolah/madrasah, guru, KTU, staf administrasi dan siswa) untuk berprestasi, (5) Adanya pengembangan staf sekolah/ madrasah yang terus menerus sesuai tuntutan IPTEK, (6) Adanya pelaksanaan evaluasi yang terus menerus terhadap berbagai aspek akademik dan administrasi, dan pemanfaatan hasilnya untuk penyempurnaan/perbaikan mutu, (7) Adanya komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua murid/masyarakat.

Pengembangan konsep manajemen ini didesain untuk meningkatkan kemampuan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam mengelola perubahan pendidikan kaitannya dengan tujuan keseluruhan, kebijakan strategi, perencanaan, inisiatif kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah dan otoritas pendidikan. Pendekatan ini menuntut adanya perubahan sikap dan tingkah laku seluruh komponen sekolah/madrasah, guru dan tenaga staf administrasi termasuk orang tua dan masyarakat

---

[3] Dirjen Dikdasmen. ***Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah***. Edisi 3 (Jakarta : 2001), hal 5.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dalam memandang, memahami, membantu sekaligus sebagai pemantau yang melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan sistem informasi presentatif dan valid. Akhir dari semua itu ditujukan kepada keberhasilan sekolah/madrasah untuk menyiapkan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat.

B. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan

1. Manajemen Pendidikan Berciri Khas Agama Islam

Manajemen adalah suatu metode pengelolaan yang baik dan benar, untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan untuk menegakkan kebenaran. Menegakkan kebenaran adalah metode Allah yang harus ditaati oleh manusia untuk menegakkan kebenaran itu menjadi wajib.[4]

Hubungannya dengan pendidikan yang berciri khas agama Islam maka pendidikan yang diselenggarakannya harus memiliki fondasi yang Islam sekaligus menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang bersumber pada Kitab Suci Al Qur'an dan Al Hadist. Dalam upaya mempelajari dan mengajar Kitab suci Al-Qur'an serta memahami alam raya, dalam dunia pendidikan Islam dikenal adanya adab al-dunya dan adab al-din, yang keduanya harus berbarengan.[5] Dalam *adab Al-din* terangkai antara belajar dan mengajarkan Kitab Suci, sedang dalam *adab Al dunya* terangkai antara *al tafakkur fi al-khaliq* yang menghasilkan ilmu dan *al tafakkur fi al-khalq*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[4] Zainal Arifin. ***Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*** (Jakarta : Alvabet, 2002) hlm 99.

[5] Shihab Quraish, M. ***Membumikan Al Qur'an*** (Bandung : Mizan 1999), hlm 390.

yang menghasilkan perilaku (amal). Output pendidikan berciri khas agama Islam memiliki beberapa indikator : (1) Berzikir atau mengingat Allah dalam segala situasi dan kondisi, (2) Memikirkan atau memperhatikan fenomena alam raya, yang pada saatnya memberi manfaat ganda, yaitu memahami tujuan hidup dan kebesaran Allah serta memperoleh manfaat dari rahasia alam raya untuk kebahagiaan dan kenyamanan hidup duniawi, (3) Berusaha dan berkreasi dalam bentuknya, khususnya dalam kaitannya hasil-hasil yang diperoleh dari pemikiran dan perhatian tersebut.

Al Qur'an Surat Ali Imran ayat 190 – 195 :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَاٰيٰتٍ
لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا
وَعَلٰى جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۚ
رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًا سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾
رَبَّنَا إِنَّكَ مَن تُدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ ۖ وَمَا لِلظّٰلِمِينَ
مِنْ أَنصَارٍ ﴿١٩٢﴾ رَبَّنَا إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ
أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ فَـَٔامَنَّا ۚ رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ
عَنَّا سَيِّـَٔاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ﴿١٩٣﴾ رَبَّنَا وَءَاتِنَا مَا وَعَدتَّنَا
عَلٰى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿١٩٤﴾
فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِّنكُم
مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثٰى ۖ بَعْضُكُم مِّن بَعْضٍ ۖ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا
وَأُخْرِجُوا مِن دِيَارِهِمْ وَأُوذُوا فِي سَبِيلِي وَقٰتَلُوا وَقُتِلُوا
لَأُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّـَٔاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ جَنّٰتٍ تَجْرِي
مِن تَحْتِهَا الْأَنْهٰرُ ثَوَابًا مِّنْ عِندِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عِندَهُ
حُسْنُ الثَّوَابِ ﴿١٩٥﴾

Artinya : *Sesungguhnya dalam menciptakan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (190). (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) : Ya, Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka (191). Ya Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan kedalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun (192). Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada Iman (yaitu) : Berimanlah kamu kepada Tuhanmu, maka kamipun beriman, Ya Tuhan kami ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti (193). Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan Rosul-rosul Engkau. Dan janganlah engkau hinakan kami dihari kiamat, sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji (194). Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman) : Sesungguhnya aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal diantara kamu baik laki-laki maupun perempuan karena sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalanku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Ku hapus kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka kedalam surga yang mengalir sungai-sungai dibawahnya sebagai pahala disisi Allah dan Allah pada sisinya pahala yang baik (195).*[6]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Manajemen Pendidikan

Pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri.[7] Untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab, dan ketrampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

---

[6] Depag RI. Al Qur'an dan terjemahnya, (Semarang : Toha Putra 1989), hal 109 – 110

[7] Fattah Nanang. ***Landasan Manajemen Pendidikan***, cetakan ketujuh, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 5

Melalui pendidikan dapat dikembangkan suatu keadaan yang seimbang antara perkembangan aspek individual dan aspek sosial serta kehidupan susila. Hanya manusialah yang dapat menghayati norma-norma dan nilai-nilai dalam kehidupannya, sehingga manusia dapat menetapkan tingkah laku mana yang baik dan tingkah laku mana yang tidak baik dan tidak bersifat susila. Aspek lain adalah kehidupan religius dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, dapat menghayati dan mengamalkan ajaran-Nya sesuai dengan agamanya. Semua itu dapat terwujud melalui pendidikan. Pentingnya prinsip-prinsip dasar dalam praktik manajemen antara lain : (1) Menentukan cara/metode kerja, (2) Pemilihan pekerja dan pengembangan keahliannya, (3) Pemilihan prosedur kerja, (4) Menentukan batas-batas tugas, (5) Mempersiapkan dan membuat spesifikasi tugas, (6) Melakukan pendidikan dan pelatihan, (7) Menentukan sistem dan besarnya imbalan. Semuanya itu dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas kerja. Dengan prinsip-prinsip ini maka apa yang menjadi tujuan manajemen pendidikan tidak lepas dari tujuan pendidikan itu sendiri yaitu : Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[8] Manajemen dipandang sebagai rangkaian kegiatan atau proses, maka proses itu akan mencakup

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[8] *Opcit*. Undang-undang Republik Indonesia, hal 11

bagaimana mengkoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai sumber untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Aspek yang sangat esensial dalam kegiatan manajerial yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemimpin (*leading*), dan pengawasan (*controlling*)[9].

C. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan

1. Pengertian Mutu

Mutu berarti : baik buruk sesuatu kualitas, tingkat atau derajat (kepandaian, kecerdasan dan sebagainya).[10] Dalam pengertian umum mutu mengandung makna derajat (tingkat). Keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang atau jasa baik yang *tangible* maupun yang *intangible*. Dalam bentuk pendidikan pengertian mutu, dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu terlihat berbagai input, bahan ajar (kognitif, afektif dan psikomotorik) metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), dukungan administrasi, sarana dan prasarana serta sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Manajemen madrasah dan manajemen kelas berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di kelas maupun di luar kelas, baik konteks kurikuler maupun ekstra kurikuler, baik dalam lingkup substansi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[9] ***Ibid***, hal : 13.

[10] Buchari Zainun. ***Manajemen Motivasi***, cetakan keenam, (Jakarta : Balai Aksari, 1994) halm 41.

yang akademis maupun yang non akademis dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran. Mutu dalam kontens "hasil pendidikan" mengacu pada prestasi yang dicapai oleh madrasah pada setiap kurun waktu tertentu (tiap akhir semester, akhir tahun, 2 tahun, 5 tahun, bahkan 10 tahun).

Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis (misalnya : ulangan umum semester, ujian akhir madrasah, Ujian Nasional). Dapat pula prestasi dibidang lain seperti prestasi disuatu cabang olah raga, seni atau ketrampilan tambahan tertentu, misalnya : komputer, beragam jenis tehnik jasa. Bahkan prestasi madrasah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (*intangible*) seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, pengalaman ibadah, kebersihan dan keindahan lingkungan dan sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Antara proses dan hasil pendidikan yang bermutu saling berhubungan agar proses yang baik itu tidak salah arah maka mutu dalam arti hasil (*output)* harus dirumuskan lebih dahulu oleh madrasah, harus jelas target yang akan dicapai untuk setiap semester, setiap tahun atau kurun waktu lainnya. Berbagai input dan proses harus selalu mengacu pada mutu – hasil (*output*) yang ingin dicapai.

Dengan kata lain tanggung jawab madrasah bukan hanya pada proses, tetapi tanggung jawab akhirnya adalah pada hasil yang dicapai. Untuk mengetahui hasil/prestasi yang dicapai oleh madrasah terutama

yang menyangkut aspek kemampuan akademik dapat dilakukan *benchmarking* (menggunakan titik acuan standar). NEM untuk Nasional atau hasil ulangan umum bersama yang dirancang oleh KKG atau MGMP.

Evaluasi terhadap seluruh hasil pendidikan pada tiap madrasah baik yang sudah ada patokannya (*benchmarking*) maupun yang lain (kegiatan ekstra kurikuler) dilakukan oleh tiap madrasah, sebagai evaluasi diri dan dimanfaatkan untuk memperbaiki target mutu dan proses pendidikan tahun berikutnya. Dalam hal ini RAPBM harus merupakan penjabaran dari target mutu yang ingin dicapai dan skenario bagaimana mencapainya.

2. Kerangka Kerja Manajemen Peningkatan Mutu

Dalam manajemen peningkatan mutu, diharapkan madrasah dapat bekerja dalam koridor-koridor tertentu antara lain sebagai berikut :

Sumber daya : madrasah harus mempunyai fleksibilitas dalam mengatur semua sumber daya sesuai dengan kebutuhan setempat. Selain pembiayaan operasional/administrasi, pengelolaan keuangan harus ditujukan untuk : (1) Memperkuat madrasah dalam menentukan dan mengalokasikan dana sesuai dengan skala prioritas yang telah ditetapkan untuk proses peningkatan mutu, (2) Pemisahan antara biaya yang bersifat akademis dari proses pengadaannya, dan (5) Pengurangan kebutuhan birokrasi pusat.

Pertanggungjawaban (*accountability*) : madrasah dituntut untuk memiliki akuntabilitas baik kepada masyarakat maupun pemerintah. Hal ini merupakan perpaduan antara komitmen terhadap standar keberhasilan

dan harapan/tuntutan orang tua/masyarakat. Pertanggungjawaban (*accountability*) ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa dana masyarakat dipergunakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan jika mungkin untuk menyajikan informasi mengenai apa yang sudah dikerjakan. Untuk itu setiap madrasah harus memberikan laporan pertanggungjawaban dan mengkomunikasikan kepada orang tua/masyarakat dan pemerintah, serta melaksanakan kaji ulang secara komprehensif terhadap pelaksanaan program prioritas madrasah dalam proses peningkatan mutu.

Kurikulum, berdasarkan kurikulum standar yang telah ditentukan secara nasional atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), madrasah bertanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum tersebut, baik dari standar materi (*content*) dan proses penyampaiannya. Melalui penjelasan bahwa materi tersebut ada manfaat dan relevansinya terhadap siswa, madrasah harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan melibatkan semua indera dan lapisan otak serta menciptakan tantangan agar siswa tumbuh dan berkembang secara intelektual dengan menguasai Ilmu Pengetahuan, terampil memiliki sikap arif dan bijaksana, karakter dan memiliki kematangan emosional. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan ini yaitu :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a. Pengembangan kurikulum tersebut harus memenuhi kebutuhan siswa
b. Bagaimana mengembangkan ketrampilan pengelolaan untuk menyajikan kurikulum tersebut kepada siswa sedapat mungkin secara efektif, efisien dengan memperhatikan sumber daya yang ada.
c. Pengembangan berbagai pendekatan yang mampu mengatur perubahan sebagai fenomena alamiah di madrasah.

Untuk melihat proses pencapaian kurikulum, siswa harus menilai melalui proses tes yang dibuat sesuai dengan standar nasional dan mencakup berbagai aspek, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik maupun aspek psikologis lainnya. Proses ini akan memberikan masukan ulang secara obyektif kepada orang tua mengenai anak mereka (siswa) dan kepada madrasah yang bersangkutan maupun madrasah lainnya mengenai performan madrasah sehubungan dengan proses peningkatan mutu pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Personil madrasah, madrasah bertanggung jawab dan terlibat dalam proses rekruitmen (dalam arti menentukan jenis guru yang diperlukan) dan pembinaan struktural staf madrasah (kepala madasah, wakil kepala madrasah, guru dan staf lainnya). Sementara itu pembinaan profesional dalam rangka pembangunan kapasitas/kemampuan kepala madrasah dan pembinaan ketrampilan dilakukan secara terus menerus atas inisiatif madrasah. Untuk itu birokrasi di luar madrasah berperan untuk menyediakan wadah dan instrumen pendukung. Dalam konteks ini

pengembangan profesional harus menunjang peningkatan mutu dan penghargaan terhadap prestasi perlu dikembangkan.

Manajemen peningkatan mutu memberikan kewenangan kepada madrasah untuk mengkontrol sumber daya manusia, fleksibilitas dalam merespon kebutuhan masyarakat, misalnya pengangkatan tenaga honorer untuk ketrampilan yang khas, atau muatan lokal. Demikian pula mengirim guru untuk beralih di institusi yang dianggap tepat. Konsekuensi logis dari itu, madrasah harus diperkenankan untuk :

a. Mengembangkan perencanaan pendidikan dan prioritasnya di dalam kerangka acuan yang dibuat pemerintah.
b. Memonitor dan mengevaluasi setiap kemajuan yang telah dicapai dan menentukan apa tujuannya telah sesuai kebutuhan untuk peningkatan mutu.
c. Menyajikan laporan terhadap hasil dan performannya kepada masyarakat dan pemerintah sebagai konsumen dari layanan pendidikan (pertanggungjawaban kepada *stakeholders*)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Pendanaan, pendanaan walaupun dianggap penting dalam perspektif proses perencanaan di mana tujuan ditentukan, kebutuhan diindentifikasikan, kebijakan diformulasikan dan prioritas ditentukan, serta sumber daya dialokasikan, tetapi fokus perubahan kepada sistem manajemen peningkatan mutu ini lebih kepada bentuk pengelolaan yang mengekspresikan diri secara benar kepada tujuan akhir yaitu mutu pendidikan di mana berbagai kebutuhan siswa untuk belajar terpenuhi.

Untuk itu dengan memperhatikan kondisi geografik dan sosio ekonomik masyarakat, maka sumber daya dialokasikan dan didistribusikan kepada madrasah dan pemanfaatannya dipercayakan pada madrasah sesuai dengan perencanaan dan prioritas yang telah ditentukan oleh madrasah tersebut dan dengan dukungan masyarakat. Pedoman pelaksanaan peningkatan mutu kalaupun ada hanya bersifat umum yang memberikan rambu-rambu mengenai apa-apa yang boleh/tidak boleh dilakukan.

Secara singkat dapat ditegaskan bahwa akhir dari itu semua bermuara kepada mutu pendidikan. Oleh karena itu semua madrasah harus berjuang untuk menjadi pusat mutu (*center for excellence*) dan ini mendorong masing-masing madrasah agar dapat menentukan visi dan misinya untuk mempersiapkan dan memenuhi kebutuhan masa depan peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. Karakteristik Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

1. Pengertian Kompetensi dan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.[11] Dalam hal ini kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

---

[11] Mulyasa E. ***Kurikulum Berbasis Kompetensi***, cetakan keenam (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya : 2004), hlm : 38

Kompetensi yang harus dikuasai peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil belajar peserta didik yang mengacu pada pengalaman langsung. Peserta didik perlu mengetahui tujuan belajar, dan tingkat-tingkat penguasaan yang akan digunakan sebagai kriteria pencapaian secara eksplisit, dikembangkan berdasarkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, dan memiliki kontribusi terhadap kompetensi-kompotensi yang sedang dipelajari.

Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara obyektif, berdasarkan kinerja peserta didik, dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar. Dengan demikian dalam pembelajaran yang dirancang berdasarkan kompetensi, penilaian tidak dilakukan berdasarkan pertimbangan yang bersifat subyektif.

Berdasarkan pengertian kompetensi di atas, kurikulum berbasis kompetensi (KBK) adalah kurikulum tahun 2004 dengan orientasi pendekatan kepada basis kompetensi yang kemudian lazim disebut dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi, dapat diartikan sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. KBK diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

KBK memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum ini mencakup sejumlah kompetensi, dan seperangkat tujuan pembelajaran yang dinyatakan sedemikian rupa, sehingga pencapaiannya dapat diamati dalam bentuk perilaku atau keterampilan peserta didik sebagai suatu kriteria keberhasilan. Kegiatan pembelajaran perlu diarahkan untuk membantu peserta didik menguasai sekurang-kurangnya tingkat kompetensi minimal, agar mereka dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan belajar tuntas dan pengembangan bakat, setiap peserta didik harus diberi kesempatan untuk mencapai tujuan sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dalam hubungannya dengan pembelajaran, kompetensi menunjuk kepada perbuatan yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam proses belajar. Dikatakan perbuatan karena berbentuk perilaku yang dapat diamati meskipun sering pula terlihat proses yang tidak nampak seperti mengambil pilihan sebelum perbuatan dilakukan.

Tiga landasan teoritis yang mendasari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).[12] (1) Adanya penggeseran dari pembelajaran kelompok kearah pembelajaran individual. Dalam pembelajaran individual setiap peserta didik dapat belajar sendiri, sesuai dengan cara dan

[12] ***Ibid***, hlm : 40

kemampuan masing-masing, serta tidak tergantung kepada orang lain. Untuk itu diperlukan pengaturan kelas yang fleksibel, baik sarana maupun waktu, karena dimungkinkan peserta didik belajar dengan kecepatan yang berbeda, penggunaan alat yang berbeda, serta mempelajari bahan ajar yang berbeda pula. (2) Pengembangan konsep belajar tuntas (*mastery learning*) atau belajar sebagai penguasaan (*learning for mastery*), (3) Pendefisian kembali terhadap bakat, setiap peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, jika diberikan waktu yang cukup. Dalam hal ini, perbedaan antara peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, jika diberikan waktu yang cukup. Perbedaan antara peserta didik yang pandai dengan yang kurang (bodoh) memerlukan waktu yang berbeda, sementara yang pandai bisa lebih cepat melakukannya sedang yang kurang (bodoh) memerlukan waktu lebih lama.

Hal tersebut memberikan beberapa implikasi terhadap pembelajaran : (1) Pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan individual meskipun dilaksanakan secara klasikal, dan perlu memperhatikan perbedaan peserta didik. Misalnya tugas diberikan secara individu, bukan secara kelompok, (2) Perlu diupayakan lingkungan belajar yang kondusif setiap peserta didik belajar dengan tenang dan menyenangkan, (3) Dalam pembelajaran perlu diberikan waktu yang cukup, terutama dalam penyelesaian tugas atau praktik, agar setiap peserta didik dapat mengerjakan tugas atau praktik, agar setiap peserta didik dapat mengerjakan tugas belajarnya dengan baik. Apabila waktu yang tersedia di

sekolah tidak mencukupi, maka berilah kebebasan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas di luar kelas, pada kegiatan ekstra kurikuler.

Ashan (1981) mengemukakan tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan KBK yaitu : Penepatan kompetensi yang akan dicapai pengembangan strategi untuk mencapai kompetensi dan evaluasi.[13]

2. Karakteristik Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Karakteristik kurikulum berbasis kompetensi yaitu : (1) Sistem belajar dengan modul, (2) Menggunakan keseluruhan sumber belajar, (3) Pengalaman lapangan, (4) Strategi belajar individual personal, (5) Kemudahan belajar, (6) Belajar tuntas.[14] Keenam tersebut dijelaskan sebagai berikut :

a. Sistem Belajar dengan Modul

Modul merupakan paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar atau modul adalah suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional dan terarah untuk digunakan oleh peserta didik disertai dengan pedoman penggunaannya untuk para guru.

Tujuan utama sistem modul adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di sekolah, baik waktu, dana

---

[13] ***Ibid***, hlm : 41.

[14] ***Ibid***, hlm : 43.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

fasilitas maupun tenaga guru mencapai tujuan secara optimal. Karakteristik pembelajaran dengan sistem modul adalah :

1) Setiap modul harus memberikan informasi dan memberikan petunjuk pelaksanaan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan oleh seseorang peserta didik, bagaimana melakukannya, dan sumber belajar apa yang harus digunakan.
2) Modul merupakan individual, sehingga mengupayakan untuk melibatkan sebanyak mungkin karakteristik peserta didik dalam hal ini setiap modul harus : (1) Memungkinkan peserta didik mengalami kemajuan belajar sesuai dengan kemampuannya, (2) Memungkinkan peserta didik mengukur kemajuan belajar yang telah diperoleh, (3) Memfokuskan peserta didik pada tujuan pembelajaran yang spesifik dan dapat diukur.
3) Pengalaman belajar dalam modul disediakan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran seefektif dan seefisien mungkin, serta memungkinkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara aktif, tidak sekedar membaca dan mendengar, tetapi lebih dari itu, modul memberikan kesempatan unuk bermain peran (*role playing*) simulasi dan berdiskusi.
4) Materi pembelajaran disajikan secara logis dan sistematis, sehingga peserta didik dapat mengetahui kapan dia memulai dan kapan mengakhiri suatu modul, dan tidak menimbulkan pertanyaan mengenai apa yang harus dilakukan atau dipelajari.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

5) Setiap modul memiliki mekanisme untuk mengukur pencapaian tujuan belajar peserta didik, terutama untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajar. Pengukuran ini juga merupakan suatu kriteria atau standard kelengkapan modul.

b. Menggunakan keseluruhan sumber belajar

Dalam kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), guru tidak lagi berperan sebagai aktor/atris utama dalam proses belajar, karena pembelajaran dapat dilakukan dengan mendayagunakan aneka ragam sumber belajar. Dengan demikian tidak ada lagi anggapan bahwa kegiatan pembelajaran baru dikatakan sempurna kalau ada ceramah dari guru. Demikian halnya peserta didik harus dapat belajar dengan baik tanpa didampingi oleh guru. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal peserta didik dituntut tidak hanya mengandalkan diri dari apa yang terjadi di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c. Pengalaman Lapangan

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) lebih menekankan pada pengalaman lapangan untuk mengakrapkan hubungan antara guru dan peserta didik. Keterlibatan anggota tim guru dalam pembelajaran di sekolah memudahkan mereka untuk mengikuti perkembangan yang terjadi selama peserta didik mengikuti pembelajaran. Disamping itu, mereka juga dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan

pengalaman dalam ruang lingkup yang lebih luas untuk menunjang profesinya sebagai guru.

Pengalaman lapangan secara sistematik melibatkan masyarakat dalam mengembangkan program, aktivitas dan evaluasi pembelajaran pendidikan dan dalam banyak kasus sekaligus sebagai penyandang dana untuk pembangunan dan pengoperasian program. Pengalaman lapangan dapat melibatkan tim guru dari berbagai disiplin dan antar disiplin, sehingga memungkinkan terkerahkannya kekuatan dan minat peserta didik terhadap pembelajaran, dan terlindungnya guru terhadap rasa tidak senang peserta didik. Bekerja secara tim dalam pembelajaran dimungkinkan penerapan pendekatan pembelajaran terpadu yang dapat mengurangi kesenjangan. Guru yang merencanakan dan mengintegrasikan pembelajaran, bagi peserta didik dapat membagi informasi dan saling bertukar pengalaman. Kegiatan ini menguntungkan bagi peserta didik, terutama bagi tumbuhnya sikap terbuka dan demokrasi sebagai dampak dari pandangan yang bervariasi terhadap kebutuhan mereka.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

d. Strategi Belajar Individual Personal

Belajar individual adalah belajar berdasarkan tempo belajar peserta didik, sedang belajar personal adalah interaksi edukatif berdasarkan keunikan peserta didik : bakat, minat dan kemampuan (personalisasi). KBK tidak akan berhasil secara optimal tanpa individualisasi dan personalisasi. Individualisasi dan personalisasi

dalam konteks ini tidak hanya sekedar individualisasi dalam pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan (kognitif, afektif dan psikomotorik) peserta didik, tetapi mencakup respon-respon terhadap perasaan pribadi dan kebutuhan pertumbuhan psikososial peserta didik. Dalam rangka mengembangkan strategi individual personal, pengembangan program KBK, perlu melibatkan berbagai ahli, terutama ahli psikologi, baik psikologi, perkembangan maupun psikologi belajar (psikologi pendidikan).

e. Kemudahan Belajar

Kemudahan belajar dalam kurikulum berbasis kompetensi diberikan melalui kombinasi antara pembelajaran individual personal dengan pengalaman lapangan, dan pembelajaran secara tim (*team teaching*). Hal tersebut dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi yang dirancang untuk itu, seperti video, televisi, radio, buletin, jurnal dan surat kabar. Berbagai media komunikasi tersebut perlu didayagunakan secara optimal untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik dalam menguasai dan memahami kompetensi tertentu.

Menurut konsep kompetensi kurikulum berbasis kompetensi, belajar merupakan perubahan dari tidak bisa menjadi bisa melakukan tujuan, sasaran dan penilaian semuanya terfokus pada kompetensi yang dimiliki peserta didik atau pekerjaan yang mampu dilakukannya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

f. Belajar Tuntas

Belajar tuntas merupakan strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan di dalam kelas dengan asumsi bahwa di dalam kondisi yang tepat semua peserta didik akan mampu belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar secara maksimal, pembelajaran harus dilaksanakan dengan sistematik. Kesistematisan akan bercermin dari strategi pembelajaran yang dilaksanakan, terutama dalam mengorganisir tujuan dan bahan belajar, melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran harus diorganisir secara spesifik untuk memudahkan pengecekan hasil belajar, bahan perlu dijabarkan menjadi satuan-satuan belajar tertentu, dan penguasaan bahan yang lengkap untuk semua tujuan setiap satuan belajar dituntut dari para peserta didik sebelum proses belajar melangkah pada tahap berikutnya. Evaluasi yang dilaksanakan setelah para peserta didik menyelesaikan suatu kegiatan belajar tertentu merupakan dasar untuk memperoleh balikan (*feedback*). Tujuan utama evaluasi adalah memperoleh informasi tentang pencapaian tujuan dan penguasaan bahan oleh peserta didik. Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan di mana dan dalam hal apa para peserta didik perlu memperoleh bimbingan dalam mencapai tujuan, sehingga seluruh peserta didik dapat mencapai tujuan dan menguasai seluruh bahan yang dipelajari (belajar tuntas).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

E. Pengembangan Pendekatan dan Prinsip-Prinsip Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

1. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) seperti pengembangan kurikulum pada umumnya terdiri dari beberapa tingkat, yaitu : (1) tingkat nasional, (2) tingkat lembaga, (3) tingkat bidang studi, (4) tingkat satuan bahasan.[15]

a. Pengembangan Kurikulum Tingkat Nasional

Pada tingkat ini pengembangan kurikulum dibahas dalam lingkup nasional, meliputi jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah, baik secara vertikal maupun horizontal dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan pembelajaran secara berjenjang dan berkesinambungan. Sedangkan jalur pendidikan luar sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan, termasuk pendidikan keluarga (UUSPN).

Secara vertikal berkaitan dengan kontinuitas pengembangan kurikulum antara berbagai jenjang pendidikan (pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi) sedangkan secara horisontal berkaitan dengan keselarasan antar berbagai jenis pendidikan dalam berbagai jenjang. Jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[15] ***Ibid***, hlm 63.

sekolah terdiri atas pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan profesional. Kaitannya dengan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pengembangan kurikulum tingkat nasional dilakukan dalam rangka mengembangkan standar kompetensi untuk masing-masing jenjang dan jenis pendidikan, terutama pada jalur pendidikan sekolah

b. Pengembangan kurikulum tingkat lembaga

Pengembangan kurikulum untuk setiap jenis lembaga pendidikan pada berbagai satuan dan jenjang pendidikan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain :

1) Mengembangkan kompetensi lulusan, dan merumuskan tujuan-tujuan pendidikan pada berbagai jenis lembaga pendidikan.
2) Dikembangkan bidang studi-bidang studi yang akan diberikan untuk merealisasikan tujuan tersebut.
3) Mengembangkan dan mengindentifikasi tenaga-tenaga kependidikan (guru dan non guru) sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan.
4) Mengidentifikasi fasilitas pembelajaran yang diperlukan untuk memberi kemudahan belajar.
5) Mengidentifikasi fasilitas pembelajaran yang diperlukan untuk memberi kemudahan belajar

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c. Pengembangan kurikulum tingkat bidang studi (Penyusunan silabus)

Pada tingkat ini dilakukan pengembangan silabus untuk setiap bidang studi pada berbagai jenis lembaga pendidikan kegiatan yang dilakukan antara lain :

1) Mengidentifikasi dan menentukan jenis-jenis kompetensi dan tujuan setiap bidang studi.
2) Mengembangkan kompetensi dan pokok-pokok bahasan, serta mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan, pemahaman, kemampuan (ketrampilan), nilai dan sikap.
3) Mendiskripsikan kompetensi serta mengelompokkannya sesuai dengan *scope sekuence*.

d. Pengembangan kurikulum tingkat satuan bahasan (Modul)

Berdasarkan kompetensi-kompetensi yang telah diidentifikasi dan diurutkan sesuai dengan tingkat pencapaiannya pada setiap bidang studi, selanjutnya dikembangkan program-program pembelajaran. Dalam KBK program pembelajaran yang dikembangkan adalah modul, sehingga kegiatan pengembangan kurikulum pada tingkat ini adalah menyusun dan mengembangkan paket-paket modul.

2. Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Pendekatan dalam pengembangan kurikulum mempunyai arti yang sangat luas. Hal tersebut bisa berarti penyusunan kurikulum baru (*curriculum construction*), bisa juga penyempurnaan terhadap kurikulum

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

yang sedang berlaku (*curriculum improvement*). Di satu sisi pengembangan kurikulum berkaitan dengan penyusunan seluruh dimensi kurikulum mulai dari landasan, struktur dan penataan mata pelajaran, ruang lingkup (*scope*) dan urutan materi (*sekuence*), garis-garis besar program pembelajaran, sampai pengembangan kurikulum berkaitan dengan penjabaran kurikulum (GBPP). Yang telah disusun oleh pusat ke dalam program dan persiapan pembelajaran yang lebih khusus (*micro curriculum*). Kegiatan yang terakhir ini biasa dikerjakan oleh guru di sekolah, seperti penyusunan program tahunan, program semester, program bulanan, pokok bahasan (modul).

Kurikulum juga bisa berarti kurikulum tertulis (*written curriculum*) atau dokumen kurikulum yang merupakan kurikulum potensial (*potencial curriculum*), dan bisa juga berarti kurikulum nyata, yaitu kurikulum yang benar-benar dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran (*actual curriculum)* atau sering juga disebut Implementasi Kurikulum (*Curriculum Impementation*). Sehubungan dengan uraian tersebut pendekatan pengembangan kurikulum dengan dua cara yaitu : 1) sistem pengelolaan dan 2) berdasarkan fokus sasaran artinya :

1) Pengembangan kurikulum berdasarkan sistem pengelolaan dibedakan antara, sistem pengelolaan yang terpusat (sentralisasi), hanya ada satu kurikulum untuk satu jenis pendidikan di seluruh Indonesia, bersifat Nasional, seragam dikembangkan oleh tim pusat, guru-guru hanya berperan sebagai pelaksana di sekolah (Kurikulum 1968, 1975, 1984

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ada sisipan muatan lokal, 1994 muatan lokal berupa bidang studi). Sistem pengelolaan yang tersebar (desentralisasi) dengan kebijakan otonomi daerah, kemungkinan muatan lokalnya akan lebih besar. Idealnya perimbangan antara muatan nasional dan muatan daerah 25% - 40% muatan Nasional dan 60% - 75% muatan daerah.[16]

2) Pendekatan pengembangan kurikulum berdasarkan fokus sasaran

Berdasarkan fokus sasaran, pengembangan kurikulum dibedakan antara lain pendekatan yang mengutamakan : a) Penguasaan ilmu pengetahuan, b) Penguasaan kemampuan standar, c) Penguasaan kompetensi, d), Pembentukan pribadi, e) Penguasaan kemampuan memecahkan masalah sosial kemasyarakatan.

a) Pendekatan penguasaan ilmu pengetahuan, merupakan model pengembangan kurikulum yang menekankan pada isi atau materi, berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis dan evaluasi yang diambil dari bidang-bidang ilmu pengetahuan.

b) Pendekatan penguasaan kemampuan standar, menekankan penguasaan kemampuan potensial yang dimiliki peserta didik sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya.

c) Pendekatan penguasaan kompetensi, merupakan model pengembangan kurikulum yang menekankan pada pemahaman, kemampuan atau kompetensi tertentu di sekolah, yang berkaitan dengan pekerjaan yang ada di masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[16] ***Ibid***, hlm 67.

d) Pendekatan pembentukan pribadi, menekankan pada pengembangan atau pembentukan aspek-aspek kepribadian secara utuh, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap, serta aspek sosial emosional.

e) Pendekatan penguasaan kemampuan pemecahan masalah sosial kemasyarakatan, diarahkan pada terciptanya masyarakat yang lebih baik, pengembangan kurikulumnya menekankan pada pengembangan kemampuan memecahkan masalah-masalah penting dan mendesak yang ada di masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat yang lebih jauh. Pendekatan ini banyak digunakan dalam pendidikan luar sekolah.

3. Prinsip-prinsip Pengembangan KBK

Sesuai dengan kondisi negara, kebutuhan masyarakat dan berbagai perkembangan serta perubahan yang sedang berlangsung dewasa ini, maka dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip : 1) Keimanan, nilai dan budi pekerti luhur, 2) Penguatan integritas nasional, 3) Keseimbangan etika, logika, estitika, dan kenestetika, 4) Kesamaan memperoleh kesempatan, 5) Abad pengetahuan dan tehnologi informasi, 6) Pengembangan keterampilan hidup, 7) Belajar sepanjang hayat, 8) Berpusat pada anak dengan penilaian yang berkelanjutan dan komprehensif, dan 9) Pendekatan menyeluruh dan kemitraan (Depdikbud, 2002).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

F. Implementasi KBK

Implementasi kurikulum adalah operalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran.[17] Implementasi kurikulum sedikitnya dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu :

1. Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna di lapangan.
2. Strategi Implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi, seperti diskusi profesi, seminar, penataran, loka karya, penyediaan buku kurikulum, dan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong penggunaan kurikulum di lapangan.
3. Karakteristik penggunaan kurikulum yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap guru terhadap kurikulum, serta kemampuannya untuk merealisasi kurikulum (*curriculum planning*) dalam pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dalam garis besarnya implementasi kurikulum berbasis kompetensi mencakup empat pokok, yaitu :

1. Pengembangan Program

   Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul (pokok bahasan) program mingguan dan harian, program pengayaan dan remidial, serta program bimbingan dan konseling.

---

[17] ***Ibid***, hlm 94.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal : pre test, proses dan post test.

3. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi dilakukan dengan penilaian kelas, test kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking* dan penilaian program.

4. Peningkatan kualitas pembelajaran

Dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain : peningkatan aktivitas dan kreativitas peserta didik, peningkatan disiplin belajar dan peningkatan motivasi belajar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB III

DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat MTs N I Wonogiri

1. Letak dan Alamat MTs Negeri I Wonogiri

Secara geografis MTs N I Wonogiri terletak di Jalan Tandon, Giriwono Wonogiri Telp. (0273) 321839, Kode Pos 57613. MTs Negeri I Wonogiri berdiri diatas tanah seluas 4843 m^2, terdiri dari dua sertifikat tanah, Nomor SK. 530.3/1313/1/1056/33/92, dengan surat ukur nomor 4004/SP/1990 luas 4493 m^2 dan nomor 530.2/65/1/12/2001, dengan surat ukur nomor 60052/SP/2001, luas 350 m^2. Termasuk Kelurahan Giriwono, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri.

MTs Negeri I lama berada di tengah-tengah kota Kabupaten (Bekas PGAP Negeri 4 tahun), dengan sertifikat tanah nomor 2682/82, surat ukur nomor 1175/1982, luas 1100 m^2, berada di Jalan Pelem II/19, Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Tempat ini merupakan cikal bakal MTs N I, yaitu PGAP Negeri 4 tahun yang didirikan pada tahun 1967, dengan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 104/1967 tertanggal 13 September 1967, hingga tahun 1978 dan mulai tahun pelajaran 1979/1980 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri.

Dengan perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai MTs N maka MTs N memperoleh Proyek dari Departemen Agama Pusat tahun

pelajaran 1984 / 1985, tahun pelajaran 1987/1988 disusul dengan proyek-proyek yang lain maka sejak tahun pelajaran 1989/1990 MTs N pindah di Lokasi yang baru yaitu MTs Negeri I sekarang.

Sedangkan lokasi lama ditinggalkan begitu saja karena kondisi bangunan yang sudah tidak memadai lagi, serta luas tanah yang hanya 1100 m^2 tidak dapat dikembangkan, kondisi bangunan semakin parah akhirnya di bongkar/dihapuskan, pada tahun pelajaran 2003/2004 di tempat ini (Jalan Pelem II/19) mendapat proyek gedung 3 lokal lengkap dengan fasilitasnya, akan tetapi sampai sekarang belum dimanfaatkan.

2. Pereodesasi Kepala MTs N I Wonogiri

Berjalannya waktu, pasang dan surutnya, maju dan mundurnya Madrasah Tsanawiyah Negeri I Wonogiri telah terjadi pergantian kepala baik karena pensiun maupun mutasi, beliau itu adalah .

1) H. Zabaidi, BA, 01 Desember 1967 sampai dengan 08 Maret 1981.
2) Drs. Musthalhah, 01 Juni 1981 sampai dengan 01 Maret 1990.
3) Drs. Abdul Rahman, 01 Maret 1990 sampai dengan 01 Pebruari 1992
4) Drs. H Sanuri Rahmat Syah BcHk, 06 Pebruari 1992 sampai dengan 31 Maret 1998.
5) Dulmanan BA, 01 April 1998 sampai dengan 08 Juni 2002.
6) Drs. H. Amir Suwardi, 08 Juni 2002 sampai dengan sekarang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Sarana dan Prasarana

1. Gedung dan Halaman

Madrasah Tsanawiyah Negeri I Wonogiri secara fisik telah memenuhi syarat penyelenggaraan pendidikan, kondisi gedung memuaskan, letak dan tata ruang baik kondisi lingkungan nyaman dan rindang didukung fasilitas ibadah berupa Masjid yang bagus, kondisi fisik itu adalah sebagai berikut, Lampiran Tabel III. 1 Sarana Prasarana.

2. Sarana Penunjang Lainnya

Sarana penunjang lainnya seperti sistem komputerisasi, mesin cetak sit, seperangkat alat musik, drum band, mesin jahit dan beberapa komputer untuk kegiatan praktik ekstrakurikuler, berbagai jenis alat olah raga dan lain-lain

C. Siswa, Guru dan Pegawai

1. Keadaan Siswa

MTs N I Wonogiri sebagai Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang berciri khas Agama Islam atau Sekolah Menengah Pertama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Keberadaannya diperhitungkan di Kabupaten Wonogiri sangatlah wajar karena pada kenyataan di MTs Negeri I mendapat pelajaran agama yang lebih banyak dibanding dengan sekolah menengah pertama yang lain, sedangkan pelajaran umum tidak berbeda dengan mereka, serta didukung oleh tenaga pendidik maupun tenaga administrasi yang sangat memadai, Lampiran Tabel III.2 Data Siswa / Tahun Pelajaran 2000/2001 s.d 2004/2005.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Guru dan Kepegawaian

Berdasarkan data diasumsikan bahwa guru yang ada di MTs N I Wonogiri cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar (KBM). Adapun jumlah guru yang ada 31 orang terdiri dari 27 orang guru tetap/NIP dan 4 orang guru tidak tetap/GTT.

Adapun untuk tugas administrasi sesuai dengan hasil pengamatan langsung berjumlah 7 orang, dengan klasifikasi tugas : a) Kaur tata usaha : 1 orang, b) Tata usaha : 4 orang, c) Pesuruh : 1 orang dan d) Penjaga malam : 1 orang (2 pegawai tetap/NIP dan 5 pegawai tidak tetap/PTT).

Dari uraian tersebut di atas guru tetap/NIP dan pegawai tetap/NIP berjumlah 29 orang terdiri dari, golongan/ruang : II/d = 2 orang, III/b : 8 orang, III/c : 6 orang, III/d : 7 orang dan IV/a : 7 orang. Jika dilihat dari pangkat golongan dan ruang, baik guru maupun pegawai sangat memadai dan cukup profesional, dengan usia dan pengalaman yang sudah begitu lama (38 th). MTs N I Wonogiri ikut melaksanakan penyelenggaraan pendidikan maka diharapkan hasilnya jauh lebih baik, Lampiran Tabel III.3 Data Guru dan Pegawai MTs Negeri 1 Wonogiri Tahun Pelajaran 2004/2005.

D. Kultur dan Lingkungan Madrasah

Kultur dan lingkungan pendidikan yang efektif selalu ditandai dengan suasana dan kebiasaan yang kondusif untuk kegiatan belajar baik secara fisik, sosial, mental psikologis maupun spiritual. Selain itu, hal ini juga dapat

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

menunjukkan sampai sejauh mana proses belajar mangajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri I, dapat membentuk karakter yang diinginkan.

1. Suasana Keislaman

Suasana keislaman yang dimaksud adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri I Wonogiri telah mampu mewujudkan suasana yang Islami seperti adanya Masjid dan kegiatan-kegiatan keislaman seperti : sholat jamaah dhuhur, Tadarus setiap 15 menit sebelum pelajaran dimulai, hiasan/tulisan kaligrafi ayat Al Qur'an atau Hadist pada tiap-tiap kelas, lomba pidato/khutbah, lomba adzan, MTQ, sholat Jumat berjamaah.

2. Suasana Sosial

Berkaitan tentang hubungan Madrasah Tsanawiyah Negeri I Wonogiri dengan masyarakat, lembaga ini telah melaksanakan kegiatan keagamaan yang dikaitkan dengan hubungan masyarakat antara lain :

a. Dengan menghimpun zakat fitrah warga madrasah, setelah terkumpul dibagikan kepada masyarakat sekitar. Demikian juga hari raya kurban, daging hewan kurban dibagikan kepada mereka.
b. Bekerja sama dengan komite madrasah telah bekerja sama untuk mengikuti kegiatan tarwih keliling dan berbuka puasa bersama.
c. Lingkungan madrasah yang nyaman dan rindang, ditengah perkampungan penduduk yang bebas polusi menjadikan suasana kondusif.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

E. Visi dan Misi MTs Negeri I Wonogiri

Sejalan dengan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri I Wonogiri sejak didirikannya 13 September 1967. Yang pada mulanya PGAP Negeri 4 tahun, tahun ajaran 1979/1980, resmilah berubah menjadi MTs Negeri atau sekolah lanjutan tingkat pertama yang berciri khas Agama Islam atau Sekolah Menengah Pertama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Sebagai lembaga pendidikan bagian dari keseluruhan pendidikan nasional memiliki tujuan pendidikan yang mengacu pada Tujuan Pendidikan Nasional.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab untuk mewujudkan tujuan tersebut disusunlah visi dan misi MTs N I Wonogiri

Visi :

"Tegak dalam Aqidah, berperilaku Islami, Tinggi dalam Prestasi

Dideskripsikan :

Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri I Wonogiri adalah mewujudkan lembaga pendidikan yang komitmen menjadi lembaga pilihan masyarakat belajar untuk melahirkan generasi muslim terbaik yang seimbang antara hati, akal, jasmani dan perilakunya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Misi :

Untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan misi yang harus dilakukan sebagai tujuan MTs Negeri I Wonogiri :

1. Meningkatkan pengamalan ajaran Islam dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, di keluarga, dan dimasyarakat.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan iman, ilmu dan amal untuk mewujudkan lulusan yang beraqidah lurus, berakhlak mulia, berpikir ilmiah, berkepribadian muslim, kreatif, disiplin, sehat, kuat dan terampil dalam lingkungan pendidikan yang aman, nyaman dan Islami.
3. Membantu menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik yang bersifat akademik maupun non akademik yang bertumpu pada pencapaian kecakapan hidup.
4. Menerapkan tradisi profesionalisme dan proporsional dalam pengelolaan madrasah.
5. Berperan aktif dalam kegiatan keilmuan, kemasyarakatan dan kemanusiaan.
6. Mendorong terwujudnya kegiatan belajar mengajar yang berkualitas, efektif dan efisiensi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pentahapan MPMP-KBK

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri I Wonogiri bersama-sama dengan *stakeholder* dalam menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMP-KBK) mengacu pada model manajemen berbasis sekolah yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dengan Kurikulum 2004 dengan pendekatan berbasis kompetensi yang dikenal dengan KBK, disesuaikan dengan kondisi yang ada di MTs Negeri I Wonogiri.

Adapun tahapan yang ditempuh adalah :

1. Menyusun data dan profil madrasah yang komprehensif, akurat, valid dan sistematis.
2. Melakukan evaluasi diri menganalisis kelemahan dan kekuatan seluruh komponen madrasah.
3. Mengidentifikasi kebutuhan madrasah merumuskan visi, misi dan tujuan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan bagi peserta didik berdasarkan hasil evaluasi diri.
4. Menyusun program kerja jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan, yang diprioritaskan pada peningkatan mutu pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

5. Mengimplementasikan program kerja, melakukan montoring dan evaluasi atas program kerja yang diimplementasikan.
6. Menyusun program lanjutan (untuk tahun berikutnya) atas dasar hasil monitoring dan evaluasi.

Deskripsi umum teknik pelaksanaan visi dan misi

Visi "Tegak dalam Aqidah, berperilaku Islami, tinggi dalam prestasi

MISI PERTAMA

Meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga dan masyarakat (*Emotional Quention*) kecerdasan emosi.

1. Melaksanakan ibadah di sekolah, di rumah dan di masyarakat
2. Melaksanakan peringatan-peringatan Hari Besar Agama Islam
3. Melaksanakan sifat-sifat *akhlaqul karimah* dan teladan yang baik

MISI KEDUA

Menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan iman, ilmu dan amal untuk mewujudkan lulusan yang beraqidah lurus, berakhlak mulia, berfikir ilmiah, berkepribadian muslim, kreatif, disiplin, sehat, kuat dan terampil dalam lingkungan pendidikan yang aman nyaman dan islami (*intelectual qoention*) kecerdasan intelek.

1. Melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum yang dikembangkan Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Melaksanakan pelatihan-pelatihan bagi peningkatan-peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Menerapkan suasana belajar yang kondusif dan inovatif

MISI KETIGA

Membantu menemukan dan mengembangkan potensi siswa yang bersifat akademik maupun non akademik yang bertumpu pada kecakapan hidup (*Life Skill)*.

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan organisasi siswa, ekstrakurikuler dan pengalaman lapangan.
2. Memberikan pelatihan-pelatihan kecakapan dan wirausaha mandiri
3. Memfasilitasi dan mengembangkan bakat dan potensi wirausaha mandiri.

MISI KEEMPAT

Menerapkan tradisi profesionalisme dan proposional dalam pengelolaan madrasah (*Profesional Management School*) manajemen berbasis sekolah

1. Melaksanakan penataan personalia yang didasarkan prinsip profesional dan proposional.
2. Menerapkan administrasi modern dalam pengelolaan *Data Base*

MISI KELIMA

Berperan aktif dalam kegiatan keilmuwan, kemasyarakatan dan kemanusiaan

1. Melaksanakan amalan-amalan Islam, kegiatan sosial, peningkatan kepedulian siswa dalam bidang kemanusiaan.
2. Melaksanakan penelitian-penelitian ilmiah dan kajian-kajian ilmiah
3. Menerapkan disiplin, ketertiban, keteraturan dan ketentraman siswa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MISI KEENAM

Mendorong terwujudnya kegiatan belajar mengajar yang berkualitas, efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia (*Fun Area Study*)

1. Melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum yang dikembangkan oleh Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Melaksanakan pelatihan-pelatihan guna peningkatan-peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM).
3. Menerapkan suasana belajar yang kondusif, dinamis dan inovatif

Lampiran Tabel IV. 1, Rencana Strategik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Wonogiri.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Program Kerja MTs Negeri I Wonogiri

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah disusun bersama antara kepala madrasah dan *stakeholders* disusun program kerja madrasah, yang diawali dengan melihat realitas kondisi MTs Negeri I Wonogiri sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Realitas kondisi MTs Negeri I Wonogiri
   a. Kekuatan (*STRENGTH*)
      1) Jumlah guru dan pegawai cukup baik dan memadai
      2) Sarana prasarana pendidikan (ruang kegiatan belajar (RKB), laboratorium, perpustakaan, ekstrakurikuler/mesin jahit dan komputer, masjid dan lain-lain) baik.
      3) Dukungan dari para ulama dan tokoh masyarakat cukup baik

4) Pungutan biaya penyelenggaraan pendidikan relatif rendah, sehingga beban masyarakat relatif ringan.

b. Kelemahan (*WEAKNESS*)

1) Kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke MTs Negeri 1 Wonogiri masih sangat rendah.

2) Jumlah siswa relatif kecil

3) Kemampuan ekonomi masyarakat/orang tua siswa umumnya lemah.

4) Jarak rumah siswa dengan lokasi madrasah sebagian besar cukup jauh.

5) Sebagian besar siswa menggunakan transportasi kendaraan umum

c. Kesempatan (*APPORTUNITY*)

1) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan KMA No. 369/93 tanggal 22 Desember 1993.

2) Meningkatkan mutu pendidikan agar Madrasah Tsanawiyah diminati masyarakat bukan sebagai sekolah cadangan.

3) Sosialisasi tentang Madrasah Tsanawiyah adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang diselenggarakan oleh Departemen Agama untuk terus dilaksanakan.

d. Ancaman (*THREAT*)

1) SMP Negeri maupun swasta di sekitar Madrasah Tsanawiyah cukup banyak sehingga persaingan untuk memperoleh siswa cukup ketat.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2) Jumlah siswa tamatan SD/MI tampaknya semakin menyusut sehingga untuk mendapatkan jumlah siswa yang banyak semakin sulit.

2. Program Kerja MTs Negeri 1 Wonogiri

Rencana kegiatan

a. Bidang kesiswaan

1) Siswa

a) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran terprogram yang berbentuk les dan pemberian tugas.

b) Pengadaan penunjang buku paket dan buku pegangan bagi guru / siswa

c) Sholat jamaah dhuhur dilanjutkan latihan khutbah untuk siswa tertentu uang dikoordinir oleh ROIS Madrasah.

2) Guru

a) Mengadakan pertemuan guru-guru mata pelajaran (MGMP)

b) Mengirim guru untuk mengikuti berbagai penataran dan pelatihan

b. Bidang Kesiswaan

1) Pembentukan pengurus OSIS

2) Pemantauan keterlibatan, keamanan, kebersihan, kerukunan dan keindahan (5 K)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3) Pelaksanaan upacara bendera, pembekalan tentang disiplin siswa.

4) Kepramukaan, kegiatan PMR, UKS, Olahraga dan seni.

c. Bidang Humas (Hubungan masyarakat)

1) Hubungan dengan orang tua siswa, masyarakat, sekolah lain, instansi dan organisasi kependidikan relevan

2) Hubungan intern keluarga Madrasah Tsanawiyah Negeri 1, alumni dan mengadakan rekreasi keluarga madrasah

d. Bidang Sarana Prasarana

1) Menginventarisasikan semua milik negara/madrasah

2) Kegiatan perbaikan/renofasi dan pemeliharaa

3) Pengembangan gedung baru, pengadaan mebelair dan alat-alat laboratorium.

e. Bidang Perpustakaan

1) Pembenahan perpustakaan madrasah

2) Pengadaan buku pegangan untuk guru dan siswa

3) Pelayanan perpustakaan

Hasil yang ingin dicapai :

a. Bidang Kurikulum

1) Siswa

a) Peningkatan danem UN dan kelulusan 100%

b) Terpenuhinya buku-buku pegangan/penunjang terutama bidang studi UN.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c) Meningkatkan kesadaran untuk melaksanakan sholat terutama sholat wajib untuk berjamaah.

d) Meningkatkan rasa percaya diri untuk berbicara di depan umum

2) Guru

a) Menambah wawasan guru sesuai dengan bidangnya

b) Menimbulkan motivasi dan inovasi baru

b. Bidang Kesiswaan

1) Adanya rencana program kerja dan skala prioritas kegiatan

2) Adanya ketertiban dalam berpakaian, disiplin waktu dan tertib administrasi

3) Upacarra berlangsung dengan khidmat dan tertib.

4) Selalu menjunjung tinggi pentingnya tata tertib untuk ditaati.

5) Terampil dalam berbagai kegiatan dan mengadakan kemah bakti.

6) Mampu menjaga keselamatan dan kesehatan kelas

7) Adanya pelaksanaan program olahraga/seni disetiap semester

c. Bidang Humas

1) Terwujudnya hubungan yang baik antara madrasah dengan orang tua/wali kelas, masyarakat dan alumni.

2) Terjalinnya informasi kependidikan dengan sekolah lain serta instansi terkait yang relevan lainnya.

3) Terwujudnya hubungan yang harmonis antara warga madrasah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

d. Bidang sarana prasarana

1) Kelengkapan sarana dan prasarana yang baik (ruang kegiatan belajar, mebelair, kamar mandi/WC yang sesuai dengan kebutuhan, tempat bermain anak dan lingkungan yang rindang).

2) Tersedianya dana pemeliharaan, terutama untuk kelengkapan laboratorium IPA dan pemeliharaannya agar dapat dijaga dengan baik.

3. Program kerja tata usaha MTs Negeri I Wonogiri

Rencana kegiatan :

1) Bidang Administrasi

a) Administrasi keuangan

b) Administrasi kepegawaian

c) Administrasi perlengkapan

d) Surat menyurat

e) Administrasi kesiswaan

f) Mengirimkan guru/pegawai

Hasil yang dicapai

1) Bidang administrasi

a) Administrasi keuangan

(1) Tercapainya program sesuai dengan anggaran

(2) Bukti fisik dan pelaporan / SPJ yang betul

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b) Administrasi kepegawaian

(1) Terealisasinya dengan tepat

(2) Kenaikan pangkat

(3) Kenaikan gaji berkala

(4) Daftar urut kepangkatan

(5) DP3 tiap tahun

c) Administrasi perlengkapan

(1) Terlaksananya peningkatan pengelolaan alat perlengkapan

(2) Tersedianya daftar inventaris (baik, sedang, rusak/diusulkan untuk dihapuskan karena sudah tidak layak dipakai)

d) Surat menyurat

Peningkatan kelancaran pengelolaan administrasi persuratan (surat ke luar dan surat masuk, semua teragenda dengan baik)

e) Administrasi Kesiswaan

(1) Pengelolaan urusan administrasi kesiswaan antara lain :

Buku induk siswa, mutasi pindah/keluar, lulusan/arsip STTB tiap tahun yang dilengkapi dengan indentitas diri dan kolektip.

(2) Indentitas kolektif memuat : nilai terendah, tertinggi dan rata-rata tiap bidang studi pada tahun penyelenggaraan ujian.

f) Mengirimkan guru/pegawai

Mengirimkan guru/pegawai untuk mengikuti berbagai penataran dan pelatihan diharapkan peserta memperoleh tambahan wawasan dalam bidangnya, bagi guru/pegawai yang bersangkutan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Program kerja bimbingan dan konseling/BK

Rencana kegiatan

1) Pembuatan data pribadi siswa
2) Penyediaan fasilitas BK
3) Bimbingan pribadi/sosial, belajar dan karier
4) Layanan orientasi, informasi, penempatan, pembelajaran dan bimbingan.
5) Kegiatan pendukung BK, konferensi kasus dan kunjungan rumah

Hasil yang dicapai

1) Pembuatan data pribadi siswa
   a) Pengumpulan data siswa secara lengkap
   b) Merekap data dalam buku/data siswa
2) Penyediaan fasilitas BK
   a) Tersedia ruang BK
   b) Tersedianya administrasi BK
3) Bimbingan pribadi/sosial, belajar dan karier
   a) Siswa dapat menjadwal kegiatan sehari-hari
   b) Siswa dapat meningkatkan kerja sama dengan warga madrasah dan yang lainnya.
   c) Siswa dapat mengatur waktu dan mengetahui cara belajar efektif
   d) Mengetahui pilihan sekarang dapat mempengaruhi kehidupan dimasa mendatang/masa depan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4) Layanan orientasi, informasi menempatkan pembelajaran bimbingan

a) Siswa mengetahui struktur organisasi madrasah

b) Siswa mengetahui tata tertib madrasah

c) Siswa dapat memanfaatkan untuk konseling pribadi/kelompok

d) Siswa dapat mengenal komplek pribadi dan kelompok.

5) Kegiatan pendukung BK, konferensi kasus dan kunjungan rumah

a) Konferensi kasus, mengidentifikasi siswa yang perlu diperhatikan lebih.

b) Kunjungan rumah, mengetahui kondisi siswa yang sebenarnya

5. Program kerja keagamaan dan ibadah

Rencana kegiatan

1) Ibadah harian

a) Doa diawal dan akhir pelajaran

b) Jamaah sholat dhuhur

c) Jumat khusuk, tadarus 10 menit pada awal pelajaran

d) Latihan khutbah dan latihan mengumpulkan infak

Hasil yang dicapai

1) Meningkatkan kesadaran untuk selalu berdoa, termasuk berdoa pada awal dan akhir dari segala aktivitas.

2) Meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan ibadah sholat

3) Meningkatkan pemahaman dan kebiasaan untuk tadarus dan sholat sunah

4) Meningkatkan kesadaran untuk beramal

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6. Program kerja kesiswaan/OSiS/ekstrakurikuler

Rencana kegiatan

1) Pembentukan pengurus OSIS
2) Pemantauan ketertiban, kebersihan
3) Pelaksanaan upacara bendera
4) Pembekalan tentang disiplin siswa
5) Kepramukaan, PMR dan UKS
6) Pelatihan dasar-dasar komputer, MS Word, MS Excel, MC Power Point dan MS Access.
7) Pemakaian seragam siswa putra dengan celana panjang
8) Kegiatan olah raga dan seni

Hasil yang dicapai

1) Adanya rencana program kerja dan skala prioritas kegiatan
2) Adanya ketertiban dalam berpakaian, disiplin waktu dan tertib administrasi
3) Upacara berlangsung dengan khidmat dan tertib
4) Memiliki disiplin tinggi dan terampil dalam berbagai kegiatan antara lain : kemah bakti, PMR dan UKS
5) Dapat mengoperasikan komputer dengan baik

C. Pokok-pokok uraian tugas (*JOB DESCRIPTION*)

Untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dijabarkan dalam program kerja, MTs Negeri 1 Wonogiri, pegawai tata usaha, guru BK/BP, sie

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

keagamaan dengan dipandang perlu adanya pembagian tugas yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Tugas yang dilaksanakan, memimpin, membenahi, mengawasi pelaksanaan seluruh kegiatan dan segala sesuatu yang terjadi di madrasah, dengan uraian sebagai berikut :

1) Mengatur penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
2) Mengatur administrasi, a. perkantoran, b. kepegawaian, c. keuangan, d. sarana dan prasarana madrasah dan, e. rumah tangga madrasah.
3) Mengatur pembinaan dan mengatasi kejadian yang terjadi dari organisasi kesiswaan.
4) Melakukan pembinaan dan pengendalian seluruh kegiatan
5) Memberikan kesejahteraan kepada seluruh guru, pegawai dan pelaksanaan tugas tertentu yang diberi wewenang untuk itu.

2. Wakil Kepala Madrasah

1) Mewakili kepala madrasah baik keluar maupun kedalam apabila kepala madrasah ada urusan dinas yang lebih penting atau berhalangan
2) Mewakili kepala madrasah khusus dalam, pelaksanaan tata tertib dan disiplin warga madrasah (guru, pegawai dan peserta didik)
3) Membantu kepala madrasah dalam masalah segala sesuatu yang terjadi pada peserta didik
4) Mengatur jalannya pendidikan dan pengajaran apabila ada bapak/ibu guru yang berhalangan dinas/tidak hadir.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

5) Kerjasama dengan wali kelas dan bapak/ibu guru dalam membina siswa.

3. Guru-guru

1) Secara profesional mendidik, mengajar, melatih, membimbing, kearah peningkatan sumber daya manusia, lahir maupun batin.

2) Membuat satuan pelajaran, program semester, program tahunan, rencana harian dan bulanan serta menyiapkan remidiasi dan pengayaan.

3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar lengkap dengan instrumennya sesuai dengan jadwal pelajaran dengan disiplin dan tanggung jawab.

4) Mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.

5) Mengetahui kelakuan, jumlah, nama dan identitas, waktu hadir, pulang dan jam belajar peserta didik, serta masalah yang dihadapinya.

6) Membina, membimbing, memberikan contoh yang baik serta mengawasi pelaksanaan tata tertib dan disiplin peserta didik.

4. Bidang Kurikulum

1) Menyusun jadwal pelajaran dan jadwal piket, berdasarkan kalender pendidikan yang ada (dari Diknas yang dipadukan dari Depag).

2) Mempersiapkan buku program semester, program tahunan dan satuan pelajaran serta merencanakan kegiatan kurikulum/kokurikuler.

3) Merencanakan ulangan mid semester, ulangan semester dan mengatur kegiatan les kelas tiga (III).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4) Mengawasi kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan oleh Bapak/Ibu guru serta mendata kelengkapan instrumen KBM sebagai bahan pertimbangan kepala madrasah untuk membuat DP3.

5) Melaksanakan kegiatan ulangan mid semester, ulangan semester dan ujian serta mengadministrasikan pada dokumen nilai siswa serta melaporkannya kepada kepala madrasah/departemen agama kabupaten.

5. Bidang kesiswaan/Pembina OSIS

1) Sie Pramuka

a. Mengatur latihan pramuka

b. Mengatur administrasi, tata tertib pramuka.

c. Membuat regu inti sewaktu dibutuhkan untuk dikirim

2) Sie olahraga

a. Mengatur olahraga siswa dengan baik dengan MGMP

b. Membina dan mengarahkan siswa yang berprestasi dalam olahraga yang diminati.

c. Menyiapkan dan melatih siswa yang mempunyai bibit olahraga

3) Sie Kesenian

a. Melatih dan menyiapkan siswa yang terampil dalam bidang kesenian.

b. Melatih dan menyiapkan group kesenian yang bernafaskan ke Islaman.

c. Melatih dan mempersiapkan siswa dalam penampilan kesenian.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4) Sie UKS dan PMR

a. Menyiapkan siswa yang terampil dalam menolong kecelakaan.

b. Bekerja sama dengan dokter puskesmas setempat dalam penyelenggaraan UKS.

c. Mengusahakan obat-obatan untuk kelengkapan UKS

d. Membantu urusan kesiswaan, dalam membimbing sopan santun dan memahami peraturan lalu lintas.

6. Urusan Bimbingan dan Konseling

1) Menyusun program bimbingan dan konseling

2) Membuat buku pribadi peserta didik, dan mendata siswa yang perlu mendapat bimbingan (bimbingan pribadi, kemasyarakatan/karier)

3) Memberikan layanan bimbingan dan konseling (BK) keadaan semua peserta didik yang memerlukan.

7. Sarana Prasarana

1) Meneliti dan mengusulkan adanya perlengkapan sarana prasarana.

2) Meneliti sarana prasarana yang rusak untuk diperbaiki, yang kurang untuk dilengkapi dan yang sudah tidak dapat diperbaiki dihapuskan.

3) Mengurus segala yang terjadi di madrasah tentang sarana prasarana yang rusak/hilang, dan mengusulkan proyek pembangunan.

4) Menggiatkan kebersihan, keamanan, kenyamanan, kerindangan dan kekeluargaan warga madrasah (5 K).

5) Membuat grafik statistik kelas, menyiapkan ATK, buku raport dan leger, buku jurnal kelas, buku absensi guru, pegawai dan siswa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6) Menjalin hubungan yang harmonis dengan wali murid untuk mendapatkan informasi-informasi demi kelancaran tugas dan bentuk pelayanannya.

8. Humas

1) Menjalin hubungan yang harmonis dengan semua warga madrasah
2) Menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tua/wali murid, instansi terkait, organisasi sosial dan masyarakat.
3) Meningkatkan berbagai kegiatan keagamaan, antara lain : zakat fitrah, penyelenggaraan kurban, tarwih keliling, sholat dhuhur berjamaah serta sholat Jum'at di Masjid Madrasah

9. Kepala Urusan Tata Usaha

1) Menghimpun, mengatur, mengetahui data-data madrasah yang berhubungan dengan, administrasi kepegawaian, keuangan, kesiswaan dan inventarisasi barang dan lain-lain.
2) Menghimpun, mengkoordinir semua urusan madrasah filial, swasta yang menginduk pada MTs Negeri 1 Wonogiri.
3) Menghimpun, melakukan semua urusan guru, pegawai yang berhubungan dengan nasib kepegawaian.
4) Menghimpun, meneruskan semua urusan madrasah, guru, pegawai ke Kandepag, Kanwil atau kntor lain seijin kepala madrasah.
5) Bekerjasama dengan semua aparat madrasah untuk mensukseskan tugas

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

10. Kepegawaian

1) Mengurusi, mengerjakan, melayani, melaporkan, membuat pembetulan segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi kepegawaian dan nasib guru dan karyawan.
2) Membantu semua urusan untuk kelancaran madrasah dan kepegawaian.
3) Bekerja sama dengan semua guru, pegawai, siswa untuk keberhasilan tugas

11. Bendaharawan Rutin

1) Mengurusi, menyimpan, bertanggung jawab uang negara dengan tertib dan baik, misalnya uang gaji rutin, lembur, dan lain-lain.
2) Membuat SPP dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengurusan uang negara dan membuat laporan ke Departemen Agama Pusat, Kanwil Kandepag, isntansi yang terkait yang memerlukan.
3) Membuat nota gaji, membaginya, menyelamatkan, menghimpun, menyetorkan semua uang potongan dengan baik dan tertib.
4) Bekerjasama dengan semua aparat madrasah untuk mensukseskan tugas.

12. Pembuat Daftar Gaji

1) Membuat, mengonsep, mengatur semua daftar gaji dan segala urusan yang berhubungan dengan gaji dan lain-lain.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2) Mencatat, menertibkan melaporkan barang-barang inventaris kekayaan negara/madrasah, dan memberi seri dan nomor, mengurusi segala inventaris baik dari proyek pemerintah maupun dari BP3.
3) Membuat KPA, surat menduduki jabatan, dan semua kebutuhan guru yang berhubungan dengan nasib kepegawaiaan.
4) Membantu tugas perpustakaan
5) Bekerja sama dengan semua aparat madrasah untuk mensukseskan tugas.

13. Pengajaran
1) Mengurusi buku induk, rapor, leger dan lain-lain yang berhubungan dengan peserta didik.
2) Mengurusi, melayani legalisir STTB, surat keterangan keluar, pindah untuk peserta didik dan lain-lain.
3) Mengurusi administrasi peserta didik dan melayani Bapak/Ibu guru segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran proses belajar mengajar (PBM).
4) Mengurusi Dharma Wanita dan kebutuhan madrasah yang berhubungan dengan Dharma Wanita dan instansi yang terkait.
5) Menulis judul buku, papan pengumuman, statistik, kalender pendidikan, jadual pelajaran, dan mengusahakan spanduk PBS/PPD dan lain-lain..
6) Bekerjasama dengan semua guru, pegawai, dan peserta didik untuk mensukseskan tugas.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

14. Agendaris Tikery

1) Mengurus/mengagenda surat masuk dan keluar.
2) Mengurusi buku absen, raport, notulen rapot/buku tamu dan lain-lain.
3) Mengerjakan tikery tentang surat keluar
4) Membantu semua ketertiban kantor dan lain-lain.
5) Bekerjasama dengan semua aparat madrasah untuk mensukseskan madrasah.

15. Statistik Dokumentasi

1) Membuat laporan madrasah, dokumentasi data madrasah, mengatur tulisan dan lain-lain.
2) Membantu bagian pengajaran, membuat spanduk tulisan pada papan buku dan lain-lain.
3) Membuat pembetulan ijasah, surat keterangan guru, pegawai.
4) Bekerjasama dengan semua aparat madrasah untuk mensukseskan madrasah.

16. Perpustakaan

1) Mengatur, menertibkan buku-buku yang ada di perpustakaan, buku-buku piket dengan baik.
2) Melayani guru, pegawai peserta didik yang membutuhkan buku-buku perpustakaan dan menertibkan administrasi dengan baik dan tertib.
3) Bertanggung jawab atas keamanan, kerapian, kebersihan, kenyamanan ruang kelas dan ruang baca.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4) Melaporkan kepada kepala madrasah apa-apa yang terjadi pada ruangan perpustakaan dengan penuh tanggung jawab dan bijaksana.

5) Bekerja sama dengan semua aparat madrasah untuk mensukseskan madrasah.

17. Pembantu umum

1) Membantu Bapak/Ibu guru, pegawai dalam melakukan tugasnya.

2) Menertibkan kelas-kelas, membuat minuman, kebersihan, lingkungan dan lain-lain.

3) Mengatur lingkungan, taman air, listrik WC dan lain-lain

4) Bekerjasama dengan semua aparat madrasah untuk mensukseskan madrasah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. Kurikulum dan Pelaksanaan KBK

MTs Negeri 1 Wonogiri, berdiri 13 September 1967 dengan nama PGAP Negeri 4 tahun yang kemudian resmi berubah menjadi MTs Negeri tahun pelajaran 1979 / 1980, sehingga penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di MTs Negeri berlaku kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994 dan sekarang mulai menggunakan kurikulum 2004 atau yang lazim disebut kurikulum berbasis kompetensi (KBK)

1. Kurikulum

a. Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat :

1) Pendidikan Agama

2) Pendidikan Kewarganegaraan

3) Bahasa

4) Matematika

5) Ilmu pengetahuan alam

6) Ilmu pengetahuan sosial

7) Seni dan budaya

8) Pendidikan jasmani dan olahraga

9) Ketrampilan / kejuruan

10) Muatan

b. Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan propinsi untuk pendidikan menengah.

c. Perbedaan pokok antara kurikulum tahun 1994 dengan KBK

Kurikulum tahun 1994

1) Berorientasi pada materi

2) Materi yang diajarkan sudah ditentukan dari pusat

3) Pembelajaran berpusat pada guru

4) Penilaian belum sepenuhnya menggunakan penilaian alternatif.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

1) Berorientasi pada peserta didik
2) Guru diberi kebebasan untuk berimprovisasi tentang materi ajar dan cara mengajarkannya.
3) Pembelajaran terpusat pada peserta didik
4) Penilaian sepenuhnya menggunakan penilaian alternatif.

Lampiran Tabel IV. 2 Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2003 (KBK)

2. Penjelasan untuk kelas VII, VIII, IX :
   a. Alokasi waktu total yang disediakan 39 jam pelajaran perminggu. Pengalokasian waktu sebagai tertuang dalam tabel IV merupakan contoh. Daerah atau madrasah dapat menambah alokasi waktu total atau mengubah alokasi waktu mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, madrasah atau daerah.
   b. Satu jam pelajaran tatap muka dilaksanakan selama 45 menit.
   c. Total waktu tatap muka perminggu adalah 45 jam pelajaran (1755 menit)
   d. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (2 semester) adalah 34 – 40 minggu, jadi jumlah jam belajar pertahun adalah antara 995 – 1.170 jam (59.670 – 70.200 menit).
   e. Pengelolaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran dan kegiatan yang mendorong/mendukung pembentukan sikap dan perilaku diorganisasikan sepenuhnya oleh madrasah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

f. Penjelasan teknis kegiatan yang mendorong/mendukung pembiasaan dan alokasi waktu yang diperlukan diatur dalam pedoman tersendiri.

g. Penjelasan teknis pelaksanaan program pembelajaran pendidikan agama Islam diatur tersendiri (Baca Buku Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam Madrasah)

h. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan pengetahuan sosial dapat diajarkan secara terintegrasi maupun secara sendiri-sendiri yang diatur sepenuhnya oleh madrasah.

i. Muatan lokal diadakan dan ditentukan jenisnya oleh daerah atau madrasah sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan kesiapan masing-masing alokasi waktu maksimal untuk muatan lokal 2 jam pelajaran perminggu

3. Pelaksanaan KBK

a. Umum

Pelaksanaan kurikulum menerapkan prinsip "Kesatuan dalam Kebijakan dalam Keberagaman dalam pelaksanaan". Standar nasional disusun pusat dan cara pelaksanaannya disesuaikan dengan masing-masing daerah/madrasah. Perwujudan "kesatuan dalam kebijakan" tertuang dalam pengembangan kerangka dasar, standar kompetensi bahan kajian dan standar kompetensi mata pelajaran beserta pedoman pelaksanaannya. Perwujudan "keberagaman dalam pelaksanaan" tertuang dalam pengembangan silabus dan skenario pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi di daerah/madrasah perlu mempertimbangkan hal-hal berikut :

1) Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2) Perluasan kesempatan berimprovisasi dan berkreasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3) Penegasan tanggung jawab bersama antara orang tua, madrasah, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat dalam meningkatkan mutu pendidikan.
4) Peningkatan pertanggungjawaban kinerja penyelenggara pendidikan.
5) Perwujudan keterbukaan dan kepercayaan dalam pengelolaan pendidikan.
6) Penyelesaian masalah dalam pendidikan sesuai dengan karakteristik wilayah yang bersangkutan.

b. Khusus

1) Bahasa pengantar, bahasa Indonesia sebagai bahasa negara menjadi bahasa pengantar dalam kegiatan pembelajaran. Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan bahasa lainya dapat digunakan sebagai bahan pengantar pada satuan pendidikan tertentu.
2) Hari belajar, jumlah hari belajar satu tahun adalah 204 sampai dengan 240 hari dan jumlah minggu efektif antara 34 sampai dengan 40 pengaturannya dilaksanakan dengan sistem semester.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3) Kegiatan kurikuler

(a) Intra kurikuler, kegiatan intra kurikuler merupakan kegiatan pembelajaran untuk menguasi kompetensi dengan mempertimbangkan hak-hak dan kewajiban peserta didik, efisiensi dan efektifitas perminggu dimungkinkan dilaksanakan dalam 5 atau 6 hari.

(b) Ekstrakurikuler, merupakan kegiatan pembelajaran diluar kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kompetensi mata pelajaran, pembentukan karaktek bangsa dan peningkatan kecakapan hidup yang alokasi waktunya, diatur tersendiri, contoh, pramuka, koperasi, kewirausahaan, olah raga dan lain-lain

4) Tenaga kependidikan, guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi dan atau kompetensi khusus untuk menunjang pencapaian kompetensi lulusan pada satuan pendidikan. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran dan melakukan pembimbingan dan pelatihan. Kepala madrasah bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan profesional untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan.

Pengawas bertugas merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan serta

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

memberikan pelayanan profesional kepada kepala madrasah dan guru termasuk gagasan baru atau pelaksanaan pembelajaran bermutu secara efisien.

5) Sarana dan prasarana pendidikan, pelaksanaan pendidikan menggunakan sumber belajar, buku dan alat pelajaran termasuk teknologi dan multimedia yang disediakan pemerintah dan masyarakat sesuai kebutuhan dan kemampuan.

6) Remidial, pengayaan dan percepatan belajar

   Madrasah memberikan layanan kegiatan remidial bagi peserta didik yang mendapat kesulitan belajar dan memberikan kegiatan pengayaan kepada peserta didik yang mencapai ketuntasan dapat mengikuti program percepatan belajar (akselerasi).

7) Bimbingan dan konseling, madrasah memberikan bimbingan dan konseling kepada peserta didik dalam konteks pengembangan pribadi, sosial, karier dan belajar lanjutan.

8) Pengembangan atau penyusunan silabus

   Daerah atau madrasah mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing tetapi tetap berdasar pada standar kompetensi yang ditentukan oleh pusat.

9) Pengelolaan kurikulum

   Madrasah mengelola kurikulum dengan memberdayakan seluruh unsur penyelenggara, komite madrasah dewan pendidikan dunia usaha dan industri serta pengendali mutu sesuai dengan kondisi,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

kebutuhan dan potensi untuk mewujudkan pencapaian standar kompetensi nasional.

10) Madrasah bertaraf internasional

Madrasah bertaraf internasional didirikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan tingkat internasional. Madrasah dapat menggunakan kurikulum nasional atau kurikulum khusus yang disesuaikan dengan kekhasan serta potensi madrasah dan daerah dalam rangka mencapai taraf internasional.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Kegiatan pembelajaran perlu memperdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.

1. Kegiatan Pembelajaran Perlu :
   a. Berpusat pada peserta didik
   b. Mengembangkan kreativitas peserta didik
   c. Menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang
   d. Bermuatan nilai, etika, estetika, logika, kinertetika
   e. Menyediakan pengalaman belajar yang beragam.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menetapkan berbagai startegi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dan bermakna. Lampiran Tabel IV.3 Prestasi Kelulusan siswa tahun pelajaran 1999/2000 s.d 2003/2004

2. Perkembangan Prestasi

a. Prestasi Akademik

Jika melihat pada indikator Ujian Nasional maupun ujian akhir madrasah pada lima tahun terakhir yaitu tahun pelajaran 1999/2000 sampai dengan 2003/2004, ada peningkatan walaupun tidak pada semua bidang studi, khusus bidang studi matematika oleh sebagian besar dari peserta didik merasa kurang mampu menguasai, akibatnya nilai yang diperoleh tidak sebagaimana yang diharapkan.

b. Prestasi Non Akademik

Perkembangan prestasi yang diraih oleh MTs Negeri 1 Wonogiri, tidak pernah kosong dalam setiap tahun pelajaran, tercatat dari tahun pelajaran 2000/2001 sampai dengan 2004/2005 (selama 5 tahun)

Lampiran Tabel IV.4 Daftar Prestasi yang diperoleh MTs Negeri 1 Wonogiri.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

F. Analisa Penyelenggaraan di MTs Negeri 1 Wonogiri

1. Komponen Penelitian

Untuk menilai mutu madrasah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, komponen penting yang dijadikan sasaran penilaian madrasah adalah proses belajar mengajar (PBM), sumber daya, manajemen, kultur

dan lingkungan madrasah. Adapun jabaran dari keempat komponen tersebut adalah sebagai berikut :

a. Proses Belajar Mengajar (PBM)

Pengajaran yang dilakukan oleh seorang guru dapat disebut efektif jika sebagian besar siswa menguasai sebagian besar dari materi yang diajarkan. Dalam hal ini, kegiatan pembimbingan akademik terhadap siswa sangat menentukan kemajuan belajar siswa. Oleh sebab itu kegiatan penilaian madrasah harus mencakup hal-hal yang berkenaan dengan proses belajar mengajar (PBM) dijabarkan menjadi sub-sub komponen sebagai berikut :

1) Perencanaan

Perencanaan proses belajar mengajar yang dianggap sangat penting untuk dicermati dalam penilaian madrasah meliputi :

a) Kesesuaian perencanaan proses belajar mengajar dengan visi dan misi madrasah.

b) Dokumen persiapan mengajar dan analisis materi pelajaran

c) Penyiapan sumber belajar alat peraga

2) Pelaksanaan program kurikuler

Pelaksanaan program kurikuler merupakan inti dari proses belajar mengajar yang harus diperhatikan, hal ini meliputi :

a) Kegiatan siswa

b) Kegiatan guru

c) Interaksi belajar mengajar

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3) Pelaksanaan program ekstrakurikuler

Program ekstra kurikuler juga merupakan hal penting yang perlu diperhatikan karena merupakan kegiatan pendukung utama dalam proses belajar mengajar, hal ini meliputi :

1) Kegiatan siswa
2) Kegiatan guru
3) Interaksi belajar mengajar

4) Hasil

Hasil yang dimaksud disini adalah hasil (*out come*) yang dicapai dari proses belajar mengajar yang secara garis besar dapat menggambarkan mutu/kualitas dari suatu madrasah, rendah maupun tinggi. Hal ini meliputi :

a) Nilai ujian akhir nasional
b) Nilai ujian akhir madrasah
c) Nilai ujian non akademis
d) Selain dan kepribadian siswa
e) Tinggal kelas

5) Dampak

Yang dimaksud dampak disini adalah akibat yang dicapai dari proses belajar mengajar diantaranya adalah :

a) Peneriman siswa baru (PSB)/penerimaan peserta didik (PPD)
b) Keterimaan di jenjang pendidikan selanjutnya
c) Putus sekolah (*droop out*)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Sumber daya

Untuk mendukung tujuan pembelajaran agar efektif dan efisien, madrasah membutuhkan sumber daya yang memadai. Penilaiannya dengan menggunakan pendekatan dalam segi kuantitas dan tehnis dari sumber daya yang dimiliki, dengan sub-sub komponen sebagai berikut:

1) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah berupa perlengkapan dan peralatan pendidikan yang dimiliki serta dimanfaatkan dalam mendukung proses belajar mengajar meliputi :

a) Tanah dan gedung

1) Ruang (kelas, perpustakaan, laboratorium dan ruang lainnya)

2) Peralatan (olah raga, komputer dan sarana lain)

2) Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang dimaksud adalah pendidik dan tenaga kependidikan dalam madrasah baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai peningkatan mutu madrasah, khususnya kualitas lulusan. Dalam hal ini meliputi :

a) Kepala madrasah

b) Dewan guru madrasah

c) Tenaga kependidikan lainnya

3) Sumber daya keuangan

Sumber daya keuangan merupakan salah satu tulang punggung penyelenggaraan pendidikan madrasah. Secara khusus yang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dicermati disini lebih pada sumber keuangan berasal, serta kreativitas penggaliannya. Dalam hal ini meliputi :

1) Swadana/masyarakat

2) Pemerintah

c. Manajemen Madrasah

Kemampuan kepala madrasah serta seluruh perangkat dalam menyusun perencanaan, mengkoordinasikan dan mengelola seluruh sumber dana yang tersedia serta komitmen terhadap pencapaian visi dan misi madrasah, merupakan hal yang sangat menentukan bagi keberhasilan dalam menjaga dan meningkatkan mutu madrasah.

Hal ini sangat menentukan dalam penilaian adalah ada tidaknya praktik manajemen mutu terhadap seluruh sumber daya pendidikan di madrasah komponen manajemen dan organisasi ini dijabarkan menjadi sub-sub komponen sebagai berikut :

1) Manajemen Sarana Prasarana

Dalam konteks manajemen sarana prasarana yang perlu menjadikan perhatian adalah sejauh mana seluruh perlengkapan dan peralatan madrasah berfungsi dengan baik serta telah melalui suatu perencanaan yang terprogram, aksebilitas dalam proses belajar mengajar, serta administrasinya. Dalam hal ini meliputi :

1) Perencanaan (adanya tujuan, rencana jangka panjang dan rencana tahunan).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2) Pemanfaatan (kelas, ruang guru, laboratorium, perpustakaan, sarana/alat)

3) Pengendalian (pemantauan penggunan ruang, kebersihan, perbaikan, perawatan)

2) Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, lebih dititikberatkan pada perencanaan rekruitment, penempatan (*match*), optimalisasi tugas dalam jangka waktu tertentu, serta administrasi sumber daya manusia warga madrasah. Dalam hal ini meliputi :

a) Perencanaan SDM (tujuan dan perencanaan pengembangan, jangka pendek dan jangka panjang).

b) Pengorganisasian SDM (penempatan, pengoptimalan tugas dan fungsi pemerataan beban tugas)

c) Pengerahan SDM (pembinaan sistemik, mekanisme penghargaan dan sanksi, penegakan aturan)

d) Pengendalian SDM (panduan monitoring, rekomendasi, dan tindak lanjut).

e) Implementasi kebijakan (majelis madrasah, pemilihan/usulan kepala madrasah, KKM dan lainnya)

3) Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu keharusan karena sebagian besar program kegiatan madrasah disesuaikan secara administrasi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dengan kemampuan keuangan. Yang menjadi penekan disini adalah perencanaan anggaran, efisiensi penggunaan administrasi serta pelaporan. Dalam hal ini meliputi :

a) Perencanaan anggaran (tujuan pengembangan, analisis kebutuhan RAPBM)

b) Pelaksanaan (aturan penggunaan anggaran, dokumen data keluar masuk, transportasi)

c) Laporan dan pertanggungjawaban (mekanisme, penyusunan laporan dan monitoring)

d. Kultur dan Lingkungan

Kultur dan lingkungan pendidikan yang efektif selalu ditandai dengan suasana dan kebiasaan kondusif untuk kegiatan belajar baik secara fisik, sosial, mental psikologi maupun spiritual. Selain itu, hal ini juga dapat menunjukkan sampai sejauhmana proses belajar mengajar di madrasah dapat membentuk karakter yang diinginkan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Oleh sebab itu dalam penilaian terhadap madrasah perlu mendalami lingkungan madrasah khususnya masalah suasana rohani dan jasmani secara luas yang kemudian dijabarkan menjadi sub-sub komponen sebagai berikut :

1) Suasana Keislaman

Suasana keislaman yang dimaksud adalah sejauh mana madrasah telah menjadi bagian dalam pembentukan karakter

keislaman terhadap peserta didik baik secara fisik maupun dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami antara lain :

a) Kondisi fisik yang islami (tulisan, kaligrafi ayat Al Qur'an/Hadits, cara berbusana guru, karyawan dan semua peserta didik baik laki-laki maupun wanitanya dan lainnya)

b) Kegiatan-kegiatan yang islami (amalan kurban, zakat fitrah, peringatan hari-hari besar Islam dan lomba-lomba keagamaan)

2) Suasana Sosial

Suasana sosial yang dimaksud dalah berkaitan tentang hubungan madrasah dengan masyarakat, lembaga pendidikan lain, serta berkenaan dengan peran serta majelis madrasah. Sejauh mana suasana sosial madrasah dapat menjadi lingkungan yang kondusif dalam peningkatan mutu/kualitas madrasah.

Dalam hal ini meliputi :

a) Hubungan madrasah dan masyarakat

b) Hubungan madrasah dengan lembaga pendidikan lain

c) Peran komite madrasah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Bobot dan nilai komponen

   a. Kondisi dan kinerja madrasah yang dinilai meliputi 4 (empat) komponen, yaitu : Proses Belajar Mengajar (PBM), sumber daya, manajemen madrasah serta kultur dan lingkungan madrasah

   b. Setiap komponen memiliki beberapa sub komponen yang diajukan dalam bentuk kuesioner yang berisi item pernyataan dan pertanyaan jumlah kuesioner pada setiap komponen sekaligus menunjukkan bobot komponen tersebut.

   c. Jumlah kuesioner untuk seluruh komponen sebanyak 100 (seratus) item, terdiri dari :

      1) Komponen Proses Belajar mengajar 35 item
      2) Komponen sumber daya 25 item
      3) Komponen manajemen madrasah 23 item
      4) Komponen kultur dan lingkungan madrasah 17 item

   d. Setiap item kuesioner terdapat berbagai indikator yang menggambarkan tentang kondisi dan kinerja madrasah. Salah satu indikator tersebut harus dijawab/dipilih oleh responden secara obyektif, sesuai dengan keadaan sebenarnya.

   e. Angka 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) yang tercantum pada setiap indikator merupakan nilai yang diperoleh untuk setiap kuesioner. Jumlah nilai yang dapat diperoleh suatu madrasah minimal 100 (seratus) dan maksimal 500 (lima ratus)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

f. Selanjutnya jumlah nilai rata-rata setiap komponen yang diperoleh merupakan nilai kondisi dan kinerja madrasah. Untuk lebih jelasnya bobot dari setiap komponen dapat dilihat pada Lampiran Tabel IV.5 Bobot dari setiap komponen.

3. Tahapan kegiatan

Kegiatan penilaian mutu/kualitas madrasah dibagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penentuan penilaian mutu/kualitas madrasah. Adapun langkah-langkah setiap tahapan dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

1) Penulis mengajukan ijin penelitian kepada kepala MTs Negeri 1 Wonogiri yang tembusannya disampaikan kepada Kepala Departemen Agama Kabupaten Wonogiri (Ijin dari UII Yogyakarta).

2) Melakukan pertemuan awal dengan seluruh staf madrasah dan menginformasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan.

3) Melakukan pengumpulan data madrasah melalui kuesioner, wawancara kepada warga madrasah yang dianggap perlu, pengamatan dokumen, sarana prasarana dan lain-lain sesuai instrumen penilaian.

4) Menentukan responden (Kepala madrasah, Guru, Tenaga TU, wakil OSIS, Komite Madrasah dan orang tua/wali siswa) kuesioner dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab dari

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pernyataan/pertanyaan yang ada sesuai dengan pengamatannya (kuesioner terlampir)

5) Sambil menunggu pengisian kuesioner, peneliti juga melakukan penilaian dengan melakukan wawancara, penggalian dokumen dan pengalaman langsung dengan menggunakan kuesioner yang sama

b. Tahapan Pelaksanaan

1) Setelah dibentuk tim responden (kepala madrasah, guru, tenaga TU, wakil OSIS, komite madrasah dan orang tua/wali siswa) semua hasil dari responden dikumpulkan.

2) Adapun jenis kuesioner yang harus dijawab oleh responden masing-masing komponen dapat dilihat pada Lampiran Tabel IV.6 Kuesioner yang harus dijawab oleh responden.

c. Tahapan Pengelolaan data (terlampir)

1. Panilai memindahkan hasil jawab responden kedalam "tabel pengolah data" sesuai dengan jawaban respondenm.

2. Nilai jawaban seluruh responden setiap pernyataan/pertanyaan dijumlahkan dalam kolom jumlah pada "Tabel Pengolah Data".

3. Mengisi kolom rata-rata pada "Tabel Pengolah Data" dengan cara membagi nilai dalam jumlah dengan banyaknya responden yang menjawab dari tiap-tiap pernyataan atau pertanyaan"

4. Menjumlahkan seluruh nilai pada kolom "Rata-rata" dalam "Tabel Pengolah Data"

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

5. Memindahkan jumlah rata-rata setiap komponen kedalam Rekapitulasi hasil penilaian

Lampiran Tabel IV.7 Rekapitulasi Hasil Penilaian dan Lampiran Tabel IV. 8 Peringkat dan Kualifikasi.

d. Tahapan penentuan penilaian

Penentuan penilaian madrasah berdasarkan hasil penelitian tentang kondisi dan kinerja madrasah dalam upaya peningkatan mutu/kualitas penyelenggaraan pendidikan di MTs Negeri 1 Wonogiri, dengan Rekapitulasi hasil penilaian dapat dikategorikan status peringkat B dengan kualifikasi baik dan total nilai 420,16.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian paparan dan analisa yang penulis kemukakan dalam pembahasan ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Komptensi (MPMP-KBK). Dapat didefinisikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada madrasah dan mendorong mengambil keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga madrasah, guru, siswa, kepala madrasah, karyawan, orang tua/wali siswa, komite madrasah dan masyarakat, untuk meningkatkan mutu madrasah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.
2. Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMP-KBK) di MTs Negeri I Wonogiri oleh Kepala Madrasah sesuai pedoman yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, maupun oleh pedoman yang diterbitkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di madrasah tersebut.
3. Prestasi akademik siswa MTs Negeri I Wonogiri sebelum penerapan manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMP-KBK) masih rendah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Prestasi kegiatan penelitian dalam rangka klarifikasi Instrumen madrasah serta penelitian tentang kinerja madrasah meliputi empat komponen yaitu : 1) Proses belajar mengajar, 2) Sumber daya, 3) Manajemen, 4) Kultur dan lingkungan. Maka penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMP-KBK) memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil kualifikasi baik.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian ini maka saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMPM-KBK) merupakan alternatif baru dalam pengelolaan pendidikan yang lebih menekankan kepada kemandirian dan kreatifitas madrasah sebagai penyelenggara pendidikan yang selalu berkembang. Oleh karena itu dalam penerapannya harus diprogram yang sesuai dengan visi dan misinya dan selalu dievaluasi apakah program itu telah terlaksana atau belum, dan bagaimana hasil yang dicapai, kendala apa saja yang sedang dihadapi oleh program itu, sebagai evaluatornya adalah warga MTs Negeri I Wonogiri
2. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) merupakan perangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan dan cara penyampaiannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan daerah, agar lulusan yang dihasilkan sesuai dengan harapan orang tua, pemerintah maupun dunia kerja dan dunia industri. Untuk itu semua stakeholder harus

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dilibatkan dalam penetapan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh semua peserta didik.

3. Hasil penelitian ini agar madrasah memiliki fungsi :
   a. Perlindungan masyarakat (*quality assurance*), maksudnya agar masyarakat memperoleh jaminan tentang mutu/kualitas pendidikan madrasah yang akan dipilih.
   b. Pengendalian mutu (*quality control*) maksudnya agar madrasah mengetahui akan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, sehingga dapat menyusun perencanaan pengembangan secara terus menerus, berkesinambungan terarah, intensif, efektif dan efisien.
   c. Pengembangan mutu (*quality improvement*), maksudnya agar madrasah merasa terdorong dan tertantang untuk selalu mengembangkan dan mempertahankan kualitasnya serta berupaya menyempurnakan dari berbagai kekurangannya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

Azizy, A. Qodri A. 2002. ***Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial***, Jakarta : Aneka Ilmu.

Ali Muhammad. 1993. ***Strategi Penelitian Pendidikan***, Bandung : Angkasa.

Arikunto, Suharsimi. 1998. ***Prosedur Penelitian***, Jakarta : Rineka Cipta

----------. 1998 ***Evaluasi Program***. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta

---------- 2002. ***Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan***. PT. Bumi Aksara Jakarta.

Burhanuddin. 1994. ***Analisa Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan***, Cet 1 Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. ***Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah***, Buku 1, Jakarta : tnp.

----------. 2001. ***Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah***. Buku 2, Jakarta : tnp.

----------. 2001. ***Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah***. Buku 3, Jakarta : tnp.

----------.2002. ***Pedoman Penyusunan Standar Pelajaran Minimal Penyelenggaran Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah***. Jakarta : tnp.

----------.2002. ***Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah***. Depdiknas, Senayan ; Jakarta 10270.

Departemen Agama RI. 1998. ***Al Qur'an dan Terjemahnya***. Semarang : Toha Putra.

----------.2000. ***Standar Penilaian di Kelas***. Jakarta : tnp.

----------.2002. ***Metodologi Pendidikan Agama Islam***. Jakarta : tnp.

----------.2003. ***Kapita Selekta Pengetahuan Agama Islam***. Jakarta : tnp.

----------. ***Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam***. Jakarta : tnp.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Djaelani, Timur. 1984. ***Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembangunan Perguruan Agama***. Jakarta : Dermaga.

Direktorat Jendral Pendidikan Dasar 1997. ***Pola dan Strategi Pembinaan Pendidikan***. Jakarta : tnp.

Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2000. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Edisi 2. Jakarta : tnp.

Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Umum. 2002. ***Pedoman Pengembangan Manajemen Sekolah***. Jakarta : tnp.

Fajar, A Malik. 1999. ***Reorientasi Pendidikan Islam***. Cet I. Jakarta : Fajar Dunia.

Koentjoroningrat (ed). 1991. ***Metode-metode Penelitian Masyarakat***, cet II Jakarta: Gramedia.

Margono, S. 1997. ***Metodologi Penelitian Pendidikan***. Jakarta : Bineka Cipta.

Maksum. 1999. ***Madrasah, Sejarah dan Perkembangannya***, cet I Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu.

Maryam, Siti (Ed). 2003. ***Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik hingga Modern***. Yogyakarta : Jurusan SPI Fakultas Adab & LESFI.

Maliki, Zaenuddin. 2003. ***Narasi Agung Tiga Teori Sosial Hegemonik***, cet II Surabaya : Lembaga Pengkajian Agama dan Masyarakat (LPAM).

Mulyasa, E. 2004. ***Kurikulum Berbasis Kompetensi***, cet VI. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Hendari. 1995. ***Metode Penelitian Sosial***, cet I. Yogyakarta : Gajah Mada University Grasindo.

Nata, Abuddin. 2002. ***Metode Study Islam***. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Nasution, MN. 2001. ***Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajemen)***, cet I, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Poerwodarminto, WJS. 1984. ***Kamus Umum Bahasa Indonesia***. Jakarta : Balai Pustaka.

Praja, Yuasa S. 2000. ***Filsafat Umum Menelusuri Struktur Filsafat Ilmu dan Ilmu-ilmu Islam.*** Bandung : tnp.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

----------.2002. ***Filsafat Hukum Islam***. Bandung : LPPM. Universitas Islam Bandung.

Sarbian. 2000. ***Metodologi Penelitian Pendidikan***, Yogyakarta : tnp.

----------.2001. ***Metodologi Penelitian Kualitatif***. Yogyakarta : tnp.

Surachmad, Winarno. 1981. ***Paper Skripsi Thesis dan Desertasi***, cet V. Bandung : Tarsito.

Shaleh, Abdul Rachman. 2000. ***Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi dan Aksi***, cet II. Jakarta : Gema Windu Panca Perkasa.

Shihab, M Quraish. 1998. ***Wawasan Al-Quran***, cet VIII. Bandung : Mizan.

----------. 1999. ***Membumikan Al-Quran Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat***, cet XIX. Bandung : Mizan.

Tim Broad-Based Education. 2002. ***Konsep Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) melalui Pendekatan Berbasis Luas***. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang ***Sistem Pendidikan Nasional***. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Usman Jusaini. 2002. ***Model Perlibatan Persiapan Institusi Menuju Manajemen Desentralisasi dan Otonomi***. Makalah dipersentasikan pada kegiatan In Country Programme on Decentralised and Autonomy, Bandung 28 Agustus.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran

Tabel III.1
Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Jumlah	Luas (M^2)	Keterangan
1	Ruang belajar/teori	13	832 m^2	Semua ruangan dalam keadaan baik dan kebersihannya terjaga
2	Ruang kepala madrasah	1	64 m^2	
3	Ruang guru	1	64 m^2	
4	Ruang tata usaha	1	64 m^2	
5	Ruang perpustakaan	1	64 m^2	
6	Ruang laborat	1	64 m^2	
7	Ruang ketrampilan	1	32 m^2	Kamar mandi/WC baik untuk siswa maupun guru bersih dan tidak berbau
8	Ruang komputer	1	32 m^2	
9	Ruang BP/BK	1	64 m^2	
10	Ruang UKS	1	32 m^2	
11	Ruang OSIS	1	32 m^2	
12	Kamar mandi/WC siswa	6	24 m^2	
13	Kamar mandi/WC guru	2	8 m^2	
14	Parkir kendaraan	2	160 m^2	
15	Koperasi siswa	1	32 m^2	
16	Masjid	1	94 m^2	
17	Halaman	-	900 m^2	
18	Tanah yang belum dipakai	-	381 m^2	
	Jumlah		5943 m^2	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel III. 2

Data siswa/tahun pelajaran 2000 / 2001 s.d 2004/2005

2000/2001		2001/2002		2002/2003		2003/2004		2004/2005	
Kelas I		Kelas I		Kelas I		Kelas I		Kelas I	
L	72	L	45	L	44	L	44	L	45
P	63	P	54	P	46	P	44	P	44
JML	135	JML	99	JML	90	JML	88	JML	89
Kelas II		Kelas II		Kelas II		Kelas II		Kelas II	
L	43	L	70	L	41	L	42	L	44
P	53	P	61	P	53	P	46	P	44
JML	96	JML	131	JML	94	JML	88	JML	88
Kelas III		Kelas III		Kelas III		Kelas III		Kelas III	
L	46	L	39	L	56	L	39	L	47
P	73	P	53	P	57	P	52	P	42
JML	119	JML	92	JML	113	JML	91	JML	89
Jml Siswa/i		Jml Siswa/i		Jml Siswa/i		Jml Siswa/i		Jml Siswa/I	
L	161	L	154	L	141	L	125	L	136
P	189	P	168	P	156	P	142	P	130
JML	350	JML	322	JML	297	JML	267	JML	266
Drop out		Drop out		Drop out		Drop out		Drop out	
L	4	L	2	L	4	L	1	L	-
P	-	P	-	P	1	P	1	P	-
JML	4	JML	2	JML	5	JML	2	JML	-
%	0,001	%	0,006	%	0,016	%	0,007	%	-

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Data lulus dan tidak lulus tahun pelajaran 1999/2000 s.d 2003/2004

1999/2000		2000/2001		2001/2002		2002/2003		2003/2004	
Peserta Ujian		Peserta Ujian		Peserta Ujian		Peserta Ujian		Peserta Ujian	
L	56	L	46	L	39	L	56	L	39
P	52	P	73	P	53	P	57	P	52
JML	108	JML	119	JML	92	JML	113	JML	91
Lulus		Lulus		Lulus		Lulus		Lulus	
L	56	L	46	L	39	L	55	L	39
P	52	P	73	P	53	P	57	P	52
JML	108	JML	119	JML	92	JML	123	JML	91
%	100	%	100	%	100	%	99,99	%	100
Tidak lulus		Tidak lulus		Tidak lulus		Tidak lulus		Tidak lulus	
L	-	L	-	L	-	L	1	L	-
P	-	P	-	P	-	P	-	P	-
JML	-	JML	-	JML	-	JML	1	JML	-
%	-	%	-	%	-	%	0,008	%	-

Data siswa baru

2000/2001		2001/2002		2002/2003		2003/2004		2004/2005	
PSB/PPD		PSB/PPD		PSB/PPD		PSB/PPD		PSB/PPD	
L	78	L	46	L	47	L	45	L	48
P	64	P	55	P	46	P	46	P	45
JML	142	JML	101	JML	93	JML	91	JML	93
Diterima		Diterima		Diterima		Diterima		Diterima	
L	72	L	45	L	44	L	44	L	45
P	63	P	54	P	46	P	44	P	44
JML	135	JML	99	JML	90	JML	88	JML	89
%		%		%		%		%	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel III. 3

Data Guru dan Pegawai MTs N I Wonogiri

Tahun Pelajaran 2004/2005

No	Nama/NIP	Gol. Ruang	Pendidikan	Tugas/Mata pelajaran yang diampu
1	Drs. H. Amir Suwardi NIP. 150148537	IV/a	SI BI	Ka. MTs Negeri 1 Wonogiri
2	Drs. Abdul Rachman NIP. 150145444	IV/a	SI OR	Penjaskes I, II
3	Dra. Siti Noor Asih NIP. 150226795	IV/a	SI PAI	Fiqih I, II BP/BK II
4	Supardi, S.Pd NIP. 150093450	IV/a	SI IPS	PPKn III Ekonomi II
5	Drs. Maryono NIP. 150261199	IV/a	SI BI	Bhs. Indonesia I
6	Widoyo, S.Ag NIP. 150198713	IV/a	SI PAI	Al Qur'an Hadist I, II, III SKI II dan Fiqih I
7	Drs. Bambang Edy S NIP. 150262461	IV/a	SI BI	Bhs. Indonesia III
8	Drs. Zargoni NIP. 150264411	III/d	SI BI	Bhs. Indonesia II
9	Drs. Mardiyono NIP. 150251987	III/d	SI PAI	Bahasa Arab I, III BP/BK III
10	Drs. Sapari NIP. 150254112	III/d	SI PAI	Aqidah Akhlaq II, III Bahasa Arab II
11	Drs. Marimo, M.Pd NIP. 150261583	III/d	S2 Pend	PPKn II Geografi I
12	Drs. Dwi Hartini NIP. 150262892	III/d	SI PPKn	PPKn I Ekonomi I

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

No	Nama/NIP	Gol. Ruang	Pendidikan	Tugas/Mata pelajaran yang diampu
13	Drs. Muhsin NIP. 150272740	III/d	SI BP	Ket Elektro I, II BP/BK I
14	Joko Supriyanto, S.Pd NIP. 150261584	III/d	SI OR	Penjaskes I, III
15	Wahyuningsih, S.Pd NIP. 150270653	III/c	SI Kesenian	Kertanges I. II, III
16	Hadi Priyono, S.Pd NIP. 150275317	III/c	SI Kesenian	Ket. Elektro III Bhs. Inggris II
17	Suwardi, S.Pd NIP. 150279889	III/c	SI Matematika	Matematika I
18	Siti Zulaiha, S.Pd NIP. 150253067	III/c	SI IPA	FISIKA I, II
19	Supadi, S.Ag NIP. 150253067	III/c	SI PAI	Aqidah Akhlag I, II Bhs. Jawa I, II, III
20	E. Sulistyowati, S.Pd NIP. 150267474	III/c	SI Bhs. Inggris	Bhs. Inggris I, III
21	Juwariyah NIP. 150266836	III/b	D3 IPA	Biologi I, II, III
22	Suyanto, S.Pd NIP. 150270652	III/b	SI Matematika	Matematika III
23	Warno, S.Pd NIP. 150294635	III/b	SI IPS	Ekonomi III Geografi III
24	Dra. Nur Indah Yuliastuti NIP. 150295249	III/b	SI IPA	Fisika II, III
25	Farida SL. BA NIP. 150256185	III/b	SM IPS	Sejarah I, II, III
26	Sri Hartini, S.Pd NIP. 150266926	III/b	SI Matematika	Matematika II
27	Nur Inayati, BA NIP. 150245776	II/d	SM PAI	Perpustakaan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

No	Nama/NIP	Gol. Ruang	Pendidikan	Tugas/Mata pelajaran yang diampu
28	Dra. Sri Aeny	-	SI BI	Geografi
29	Muchsin Raharjo, S.Ag	-	SI PAI	Bhs. Arab
30	Muh Taufik Hidayat, S.Ag	-	SI PAI	SK I, II
31	Erna Sulistyowati, S.Pd	-	SI IPS	Sejarah II
1	Kasmin HS NIP. 150093556	III/b	SMA Sosbud	Ka. Ur. TU
2	Maryati NIP. 150256681	II/d	MAN IPS	Bendahara
3	Sukiyato	-	SMEA TB	Bagian Arsip
4	Diyah Roostati, A.Md	-	D3 Ku Perbank	Bagian Pengajaran
5	Endang Susanti	-	SMK Sekretaris	Bagian Komputer
6	Pursujiyanto	-	SD	Pesuruh Madrasah
7	Sarsono	-	ST Mesin	Penjaga Madrasah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel IV.1

Rencana Strategik Madrasah Tsanawiyah Negeri I Wonogiri

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan	
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
1	2	3	4	5
1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan	Meningkatkan pengamalan ajaran Islam dan budi keperti dalam kehidupan sehari-hari	*Out put* : terbentuknya siswa yang beriman dan bertakwa *Out comes* : meningkatnya pemahaman ajaran Islam siswa, dalam kehidupan sehari-hari	Penerapan ajaran agama Islam di Madrasah	Peningkatan pemberdayaan dan kualitas siswa yang berakhlaqul karimah
2. Meningkatkan prestasi belajar	Meningkatkan prestasi rata-rata kelulusan dan presentasi ke lulusan	*Out put* : jumlah rata-rata siswa berprestasi meningkat *Out comes* : rata-rata nilai UM/UN bertambah 0,50 dan kelulusan 100%	Menerapkan KBM yang berkualitas efektif dan efisien	Melaksanakan training center, try out dan KBM diluar jam pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1	2	3	4	5
3. Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan	Meningkatkan kualitas kompetensi guru bidang studi	*Out put* : jumlah guru yang berkualitas dan kompetensi *Out comes* : Meningkatnya profesionalisme guru bidang studi	Mengikut sertakan penataran, pelatihan, workshop, dalam kegiatan ilmiah	Melaksanakan MGMP dan kajian-kajian ilmiah pendidikan
4. Meningkatkan kreativitas siswa	Meningkatkan kreativitas, aktivitas organisasi dan kelompok studi	*Out put* : terbentuknya organisasi, kelompok studii dan kelompok seni *Out comes* : Meningkatnya kemampuan SDM dalam segala aktivitas	Memfasilitas organisasi dan kelompok-kelompok studi dan kelompok seni budaya	Melaksanakan pelatihan keorganisasian dan membimbing kegiatan ilmiah
5. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan instansi masyarakat/komite	Meningkatkan hubungan kerjasama antara masyarakat instansi dengan madrasah	*Out put* : kesepahaman gerak dan langkah antara masyarakat instansi dan madrasah *Out comes*: terjalinnya keharmonisan dalam gerak dan langkah	Menyelenggarakan musyawarah antara madrasah, masyarakat dan instansi terkait	Peningkatan peran madrasah, komite dalam pemberdayaan masyarakat

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1	2	3	4	5
6. Meningkatkan kualitas sarana /prasarana	Meningkatkan kualitas sarana/ prasarana	*Out put* : jumlah sarana dan prasarana yang memadai *Out comes* : KBM yang kondusif, efektif dan efisien, bermutu	Melaksanakan pembangunan 3 KKB, laboratorium, pengadaan 3 unit mebelair (3 lokal) dan alat-alat laboratorium IPA dan fasilitas OR	Meningkatkan pembangunan sarana/prasana KBM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel IV. 2

Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah

NO	Mata Pelajaran	Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
1	Pendidikan Agama	-	-	-
	a. Al Qur'an dan Hadits	1	1	1
	b. Aqidah dan Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. SKI	1	1	1
2	Pendidikan kewarganegaraan	5	5	5
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	3	3
4	Bahasa Arab	4	4	4
5	Bahasa Inggris	5	5	5
6	Matematika	5	5	5
7	Pengetahuan Alam	3	3	3
8	Pengetahuan Sosial	2	2	2
9	Kesenian	2	2	2
10	Pendidikan Jasmani	2	2	2
11	Keterampilan teknologi informasi dan komunikasi			
	Kegiatan khusus, kegiatan yang mendorong/mendukung pembentukan sikap dan perilaku *)			
	Muatan lokal *)			
	Jumlah	39	39	39

*) Diatur sendiri oleh madrasah termasuk alokasi waktunya

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Mata Pelajaran	2001/2002			2002/2003			2003/2004		
	ND	NT	NR	ND	NT	NR	ND	NT	NR
1. Pendidikan Agama Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Antara lain Qur'an dan Hadist	5,04	9,68	5,72	6,01	8,29	5,74	4,12	8,44	6,55
b. Aqidah dan Akhlak	5,65	9,35	6,02	5,90	8,96	6,12	5,51	8,61	6,95
c. Fiqih	5,80	9,41	6,20	5,82	9,18	6,15	5,06	8,30	6,38
d. SKI	5,70	9,63	6,16	5,70	7,88	6,18	4,49	7,84	5,55
2. Pendidikan kewarganegaraan	4,70	7,23	5,78	4,15	7,47	5,77	4,43	8,45	6,53
3. Bahasa dan sastra Indonesia	4,72	7,13	5,60	3,56	6,75	5,35	4,13	7,70	5,58
4. Bahasa Arab	4,02	9,12	6,01	4,75	9,06	5,92	4,31	8,14	5,16
5. Bahasa Inggris	3,93	8,24	5,56	3,90	7,18	5,57	4,12	7,59	5,01
6. Matematika	3,18	7,13	5,01	4,18	8,25	4,61	4,06	8,40	4,98
7. Pengetahuan Alam	3,92	6,84	5,00	4,21	8,29	5,91	4,46	9,10	5,92
8. Pengetahuan Sosial	3,41	6,92	5,01	5,22	9,11	6,91	5,30	8,61	6,81
9. Kertangkes	4,04	7,67	5,72	6,02	8,28	6,27	4,20	8,42	7,11
10. Penjaskes	4,93	8,24	5,56	5,00	8,00	6,02	4,12	7,39	5,01
11. Muatan lokal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Bahasa Jawa	6,00	8,20	7,11	6,01	8,10	7,10	5,67	8,61	7,07
b. Elektro	6,20	8,40	7,14	6,21	9,12	7,20	6,01	8,35	7,49
- Peserta Ujian	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
	39	53	92	56	57	113	39	52	91
- Prosentasi kelulusan			100%			99.9%			100%

ND : Nilai terendah

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai rata-rata

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel IV.3

Prestasi kelulusan siswa tahun pelajaran 1999/2000 s.d 2003/2004

Mata Pelajaran	1999/2000			2000/2001		
	ND	NT	NR	ND	NT	NR
1. Pendidikan Agama Islam	-	-	-	-	-	-
a. Al Qur'an dan Hadist	4,80	9,20	7,80	5,07	9,48	7,65
b. Aqidah dan Akhlak	5,80	8,45	7,10	5,14	9,35	6,72
c. Fiqih	5,40	9,36	6,01	5,02	9,32	6,52
d. SKI	3,80	6,60	6,20	6,10	9,63	7,80
2. Pendidikan kewarganegaraan	5,02	7,44	5,62	5,35	7,39	5,21
3. Bahasa dan sastra Indonesia	5,02	7,17	6,13	4,18	7,45	5,14
4. Bahasa Arab	3,80	9,00	4,60	5,07	9,12	7,41
5. Bahasa Inggris	3,82	8,53	5,04	3,57	8,24	4,21
6. Matematika	3,95	8,79	5,07	3,81	9,89	6,71
7. Pengetahuan Alam	3,60	9,79	4,38	3,25	7,97	6,01
8. Pengetahuan Sosial	4,01	6,52	4,57	4,18	6,88	4,80
9. Kertangkes	6,91	8,00	7,51	6,22	7,67	6,80
10. Penjaskes	6,02	8,00	7,05	6,00	8,40	7,01
11. Muatan lokal	-	-	-	-	-	-
a. Bahasa Jawa	6,00	8,01	6,50	6,10	8,02	6,49
b. Elektro	5,72	9,00	6,61	5,70	9,00	6,59
- Peserta Ujian	L	P	Jml	L	P	Jml
	56	52	108	46	73	119
- Prosentasi kelulusan			100%			100%

ND : Nilai terendah

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai rata-rata

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel IV. 4

Daftar Prestasi yang diperoleh

MTs Negeri 1 Wonogiri

No	Tahun Pelajaran	Kejuaraan	Tingkat Prestasi	Tingkat Daerah
1	2000/2001	Adzan	I	Kabupaten
2	-	Tartil Qur'an	II	Kabupaten
3	-	Sepak bola SLTP	III	Kabupaten
4	-	Volly Pa/Pi SLTP	Harapan I	Kabupaten
1	2001/2002	Jambore PMR	III	Kabupaten
2		Gerak jalan	I	Kabupaten
3		MTQ	I	Kabupaten
1	2002/2003	MTQ	I	Kabupaten
2		Volly SLTP	II	Kabupaten
3		Tartil Qur'an	II	Kabupaten
4		Sepak bola SLTP	II	Kabupaten
5		Pidato Pa	II	Kabupaten
1	2003/2004	Sepak bola	I	Kabupaten
2		Gerak jalan	III	Kabupaten
3		MTQ	II	Kabupaten
4		Tartil Al Qur'an	II	Kabupaten
5		Pidato Pi	I	Kabupaten
1	2004/2005	Volly Pa	II	Kabupaten

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel IV.5

Bobot dari setiap Komponen

No	Komponen	Bobot (%)
1	Proses belajar mengajar (PBM)	35 %
2	Sumber daya madrasah	25 %
3	Manajemen madrasah	23 %
4	Kultur dan lingkungan madrasah	17 %
	Total	100 %

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Tabel IV.6

Kuesioner yang Harus Dijawab oleh Responden

No	Responden	Nomor item pada komponen				Jumlah item
		A	B	C	D	
1	Kepala Madrasah	1,3-7,10 12-16 18-27 32-35	1-3,5 7-25	1-23	1-16	85
2	Guru	1-32 34	2,4,7-19,25	1,6,9,11-18	1-8 11-17	79
3	Tenaga Tata Usaha (KTU)	18,19 21-32,34,35	2,5-25	1-23	1-3,5 6,12-17	72
4	Pengurus OSIS	4,6,8,9, 11-17 22-26	2,7,8, 10-16,18, 19	4,5,12, 14,15,18	1-3,5 5-7 12-27	46
5	Komite madrasah	3,10,19, 21,33	1,2 10-16	3,4 12	3,9-11 14	22
6	Perwakilan orang tua/wali kelas	11,12,17	2,10-12	3,12	3,6 9-11 14,16	16

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel IV.7

Rekapitulasi Hasil Penilaian

No	Komponen	Jumlah rata-rata
1	Proses Belajar Mengajar (PBM)	147.50
2	Sumber daya madrasah	95.25
3	Manajemen madrasah	104.24
4	Kultur dan lingkungan madrasah	73.17
	Jumlah Total	420.16

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel IV. 8

Peringkat dan Kualifikasi

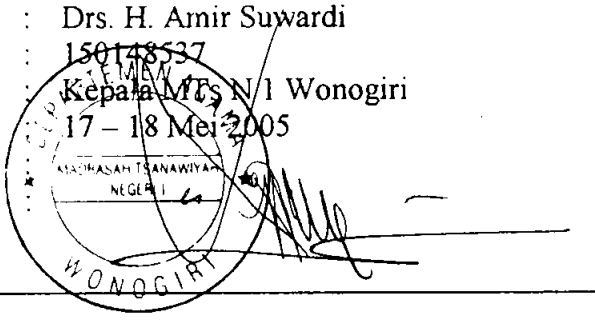
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Status Peringkat	Kualifikasi	Jumlah Nilai/Skor
A	Sangat baik/unggul	451 – 500
B	Baik	401 – 450
C	Cukup	351 – 400
D	Kurang	300 – 350

Lampiran 1.1

Identitas Pengisian Instrumen Penelitian

1. Kepala Madrasah

Nama	:	Drs. H. Amir Suwardi
NIP / NIK	:	150148537
Jabatan	:	Kepala MTs N 1 Wonogiri
Tanggal Pengisian	:	17 – 18 Mei 2005
Tanda Tangan dan Stempel Madrasah	:	

Berilah tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan pilihan dan tuliskan nomor pilihan Anda pada kotak yang tersedia di samping kanan ! Sertakan lampiran sesuai permintaan !

A. PROSES BELAJAR MENGAJAR

1. Apakah Madrasah melakukan Proses Belajar Mengajar yang mengarah kepada pencapaian visi dan misi madrasah?
   (1) Tidak pernah
   (2) Terprogram tapi tidak pernah dilaksanakan
   (3) Terprogram tapi jarang dilaksanakan
   (4) Sering tapi tidak terprogram
   (5) Terprogram dan dilaksanakan sesuai program

   5

3. Apakah madrasah menerapkan kurikulum bermuatan lokal?
   (1) Tidak
   (2) Jarang sekali
   (3) Kadang-kadang
   (4) Sering
   (5) selalu

   5

7. Guru seharusnya melaksanakan evaluasi belajar minimal 6 kali per semester?
   (1) Kurang dari 20% guru melaksanakannya
   (2) 21% - 40% guru melaksanakannya
   (3) 41% - 60% guru melaksanakannya
   (4) 61 – 80% guru melaksanakannya
   (5) 81% - 100% guru melaksanakannya

   5

10. Kebiasaan guru yang bisa diandalkan dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelasnya adalah :
    (1) Tidak ada
    (2) Kadang-kadang mengikuti kegiatan KKM
    (3) Secara rutin mengikuti kegiatan KKM
    (4) Kadang-kadang mengikuti kegiatan MGMP
    (5) Secara rutin mengikuti kegiatan MGMP dan melakukan penelitian tindakan

    5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

12. Apakah madrasah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler?
    (1) Tidak pernah
    (2) Terprogram tapi tidak pernah dilaksanakan
    (3) Terprogram tapi jarang dilaksanakan
    (4) Sering tapi tidak terprogram
    (5) Terlaksana dan terprogram

    5

13. Bagaimana cara pembentukan pengurus OSIS?
    (1) Tidak tahu
    (2) Ditunjuk oleh kepala madrasah/guru
    (3) Dipilih oleh perwakilan kelas dan guru
    (4) Dipilih oleh perwakilan kelas
    (5) Dipilih langsung oleh seluruh siswa

    5

14. Bagaimana program kerja OSIS disusun?
    (1) Disusun oleh Kepala Madrasah
    (2) Disusun oleh ketua OSIS
    (3) Disusun oleh ketua, sekretaris dan bendahara OSIS
    (4) Disusun oleh seluruh pengurus OSIS
    (5) Disusun oleh pengurus OSIS bersama dengan perwakilan kelas
    (lampirkan dokumen program kerja OSIS)

    5

15. Apakah program kerja OSIS disusun dalam kerangka acuan program kerja tahunan madrasah?
    (1) Tidak
    (2) Ya, sebagian kecil
    (3) Ya, setengahnya
    (4) Ya, sebagian besar
    (5) Seluruhnya

    4

16. Berapa persen jumlah siswa yang melibatkan diri dalam setiap kegiatan OSIS?
    (1) Data tidak direkam
    (2) Kurang dari 35%
    (3) Antara 35% - 64%
    (4) Antara 65% - 95%
    (5) Lebih dari 95%

    4

18. Berapa nilai rata-rata ujian akhir yang dicapai siswa selama lima tahun terakhir?
    (1) < 4,0
    (2) 4,0 - 4,9
    (3) 5,0 - 5,9
    (4) 6,0 - 7,9
    (5) 8,0

    3

19. Rangking madrasah hasil UAM dan Ujian Nasional Ujian Sekolah dalam wilayah KKM?
    (1) Rangking > 10
    (2) Rangking 7 – 10
    (3) Rangking 5 – 6
    (4) Rangking 3 – 4
    (5) Rangking 1 – 2

    5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

20. Berapa nilai rata-rata siswa untuk kegiatan laboratorium yang dicapai selama 5 tahun terakhir?
    (1) Tidak pernah ada kegiatan leboratorium
    (2) Kurang dari 6,0
    (3) 6,0 – 6,9 nilai rata-rata
    (4) 7,0 – 7,9 nilai rata-rata
    (5) lebih dari atau sama dengan 8,0

    5

21. Berapa prosentase rata-rata angka siswa yang lulus selama lima tahun terakhir?
    (1) Data tidak direkam
    (2) Kurag dari 85%
    (3) 86% - 94% rata-rata lulus pertahun
    (4) 95% - 99% rata-rata lulus
    (5) lebih dari 99%
    (lampirkan data pendukungnya)

    4

22. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam lomba keagamaan?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    3

23. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam lomba bidang studi?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    3

24. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam bidang Karya Ilmiah Remaja?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    1

25. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam bidang olah raga?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    3

26. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam bidang kesenian?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi

    3

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(5) Pernah, tingkat Nasional
(Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

27. Berapa persen siswa yang dapat menyelesaikan program pembelajaran di madrasah?
    (1) Kurang dari 25% dari jumlah siswa
    (2) Antara 25% - 50% dari jumlah siswa
    (3) Antara 50% - 75% dari jumlah siswa
    (4) Antara 75% - 90% dari jumlah siswa
    (5) Lebih dari 90% dari jumlah siswa

    [5]

32. Berapa prosentase rataa-rata angka siswa mengulang (tidak naik dan tidak lulus) selama lima tahun terakhir?
    (1) 10% pertahun
    (2) 6% - 9% pertahun
    (3) 3% - 6% pertahun
    (4) 1% - 3% pertahun
    (5) kurang dari 1% pertahun

    [4]

33. Bagaimana jumlah pendaftar dibandingkan dengan daya tampung siswa baru?
    (1) Kurang dari separuh daya tampung
    (2) Separuh daya tampung
    (3) Mendekati daya tampung
    (4) Sama daya tampung
    (5) Lebih besar dari daya tampung

    [3]

34. Berapa rata-rata angka lulusan yang melanjutkan pendidikannya ketingkat yang lebih tinggi selama lima tahun terakhir?
    (1) Kurang dari 25%
    (2) 25% - 30% rata-rata melanjutkan
    (3) Data tidak direkam
    (4) 31% - 35% rata-rata melanjutkan
    (5) lebih dari 35%

    [5]

35. Berapa prosentase rata-rata angka *drop out* selama lima tahun terakhir?
    (1) Kurang dari 10% pertahun
    (2) 6% - 9% rata-rata putus sekolah pertahun
    (3) 3% - 6% rata-rata putus sekolah pertahun
    (4) 1% - 3% rata-rata putus sekolah pertahuan
    (5) Kurang dari 1% pertahun

    [4]

B. SUMBER DAYA

1. Status tanah yang ditempati madrasah adalah .....
    (1) Tidak jelas
    (2) Pinjam
    (3) Sewa
    (4) Hak guna bangunan
    (5) Hak milik/wakaf/bersertifikat
    (lampirkan data pendukungnya)

    [5]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Tersediakan sarana prasarana lapangan olehraga di madrasah?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia dengan kuantitas tidak cukup, kondisi tidak memadai
   (3) Tersedia dengan kuantitas cukup, kondisi tidak memadai
   (4) Tersedia dengan kuantitas cukup, kondisi kurang memadai
   (5) Tersedia degan kuantitas cukup, kondisi memadai

   5

3. Bagaimana ketersediaan ruang kerja beserta perabot untuk kepala madrasah?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia ruang kerja dan bergabung dengan ruang guru
   (3) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi kurang memadai
   (4) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi cukup memadai
   (5) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi sangat memadai

   5

5. Bagaimana ketersediaan ruang kerja beserta perobat untuk layanan bimbingan konseling?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia ruang kerja dan bergabung dengan ruang guru
   (3) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi kurang memadai
   (4) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi cukup memadai
   (5) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi sangat memadai

   4

7. Apakah madrasah memiliki laboratorium?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia laboratorium Bahasa atau komputer, perabot kurang memadai
   (3) Tersedia laboratorium Bahasa dan komputer, perabot memadai
   (4) Tersedia laboratorium IPA, perabot memadai
   (5) Tersedia laboratorium IPA, Bahasa, komputer dan perabot memadai

   4

8. Madrasah memiliki ruang perpustakan beserta koleksi bukunya
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tidak memiliki ruang tersendiri, koleksi buku kurang memadai
   (3) Tidak memiliki ruang tersendiri, koleksi buku memadai
   (4) Memiliki ruang tersendiri, koleksi buku kurang memadai
   (5) Memiliki ruang tersendiri, koleksi buku memadai

   5

9. Berapa jumlah ruang belajar siswa yang ada?
   (1) Kurang dari 2 jumlah rombongan belajar/kelompok belajar
   (2) Sama dengan 2 dari jumlah rombongan belajar/kelompok belajar
   (3) Lebih dari 2 jumlah rombongan belajr/kelompok belajar
   (4) Sama dengan jumlah rombongan belajar/kelompok belajar dengan luas ruang kurang memadai.
   (5) Sama dengan jumlah rombongan belajar/kelompok belajar dengan luas ruang memadai.

   4

10. Apakah madrasah memiliki masjid/mushalla/tempat ibadah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia tetapi tidak memadai
    (3) Tersedia tetapi kurang memadai
    (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
    (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

    4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

11. Bagaimana kondisi kantin Madrasah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia hanya mampu menampung sebagian kecil siswa
    (3) Tersedia dan tidak memadai
    (4) Tersedia dan mampu menampung sebagian besar siswa
    (5) Tersedia dan mampu menampung semua siswa yang ada

    [4]

12. Apakah madrasah memiliki ruang serbaguna atau aula?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia tetapi tidak memadai
    (3) Tersedia tetapi kurang memadai
    (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
    (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

    [5]

13. Apakah madrasah memiliki ruang kerja pengurus OSIS beserta perabotnya?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia tetapi tidak memadai
    (3) Tersedia tetapi kurang memadai
    (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
    (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

    [3]

14. Berapa jumlah toilet untuk guru/karyawan?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia 1 ruang
    (3) Tersedia 2 ruang, aliran air tidak lancar, keadaan kotor
    (4) Tersedia 2 ruang atau lebih, aliran air lancar, keadaan kotor
    (5) Tersedia 2 ruang atau lebih, aliran air lancar, keadaan bersih

    [5]

15. Berapa jumlah toilet untuk siswa?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia, kurang dari 1/3 dari jumlah kelas
    (3) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air tidak lancar, keadaan kotor
    (4) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air lancar, keadaan kurang bersih
    (5) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air lancar, keadaan bersih

    [5]

16. Bagaimana keadaan jenis buku perpustakaan yang dimiliki Madrasah?
    (1) Tidak tersedia sama sekali
    (2) Tersedia untuk sebagian kecil mata pelajaran
    (3) Tersedia untuk sebagian besar mata pelajaran
    (4) Tersedia untuk semua mata pelajaran
    (5) Tersedia untuk semua mata pelajaran dan bacaan tambahan

    [3]

17. Bagaimana keadaan alat kesenian yang dimiliki Madrasah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia dengan jumlah tidak cukup, kondisi sebagian besar rusak
    (3) Tersedia dengan jumlah tidak cukup, kondisi memadai
    (4) Tersedia dengan jumlah cukup, kondisi sebagian besar baik
    (5) Tersedia dengan jumlah cukup, kondisi baik seluruhnya.

    [2]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

18. Berapa jumlah guru mata pelajaran yang ada?
    (1) Kurangdari jumlah rombongan belajar
    (2) Sama dengan jumlah rombongan belajar
    (3) Kurang dari jumlah rombongan belajar X 49 jam pelajaran : 18 jam wajib mengajar
    (4) Sama dengan jumlah rombongan belajar X 49 jam pelajaran : 18 jam wajib mengajar
    (5) Lebih dari jumlah rombongan belajar X 49 jam pelajaran : 18 jam wajib mengajar

    4

19. Ketersediaan guru bimbingan konseling di madrasah
    (1) Tidak tersedia
    (2) Ada, tetapi tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan
    (3) Ada, sesuai dan merangkap guru bidang studi
    (4) Kurang dari jumlah siswa dibagi 150, sesuai dengan latar belakang pendidikan
    (5) Sama dengan jumlah siswa dibagi 150, sesuai dengan latar belakang pendidikan

    3

20. Berapa jumlah tenaga laboran yang berkeahlian?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Ada, tetapi tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan
    (3) Ada, sesuai dan merangkap guru bidang studi
    (4) Kurang dari jumlah rombel dibagi 9, sesuai dengan latar belakang pendidikan
    (5) Sama dengan jumlah rombongan belajar dibagi 9, sesuai dengan latar belakang pendidikan.

    3

21. Berapa jumlah tenaga tata usaha yang tersedia?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia 1 orang
    (3) Tersedia 2 orang
    (4) Tersedia 3 orang
    (5) Tersedia lebih dari 3 orang
    (lampirkan data pendukungnya)

    5

22. Berapa jumlah pustakawan yang tersedia?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia 1 orang, tapi tidak terlatih
    (3) Tersedia 1 orang dan terlatih
    (4) Tersedia 2 orang, tapi tidak terlatih
    (5) Tersedia 2 orang dan terlatih

    5

23. Berapa jumlah guru yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya?
    (1) 0% - 20% sesuai latar belakang pendidikan
    (2) 21% - 40% sesuai latar belakang pendidikan
    (3) 41% - 60% sesuai latar belakang pendidikan
    (4) 61% - 80% sesuai latar belakang pendidikan
    (5) lebih dari 80% sesuai latar belakang pendidikan
    (lampirkan data pendukungnya)

    5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

24. Dari manakah sumber keuangan madrasah diperoleh?
    (1) Iuran siswa
    (2) Iuran siswa dan dari pemerintah
    (3) Iuran siswa dan donatur
    (4) Iuran siswa, pemerintah dan donatur
    (5) Iuran siswa, pemerintah, donatur dan hasil usaha sekolah

    2

25. Bentuk usaha yang dimiliki madrasah untuk menopang keuangan madrasah?
    (1) Kantin
    (2) Kantin dan toko
    (3) Kantin dan koperasi
    (4) Kantin, toko dan koperasi
    (5) Kantin, toko, koperasi dan usaha lainnya.

    X

C. MANAJEMEN

1. Apakah madrasah memiliki visi, misi dan program yang jelas?
    (1) Tidak ada
    (2) Ada visi saja
    (3) Ada visi dan misi
    (4) Ada semua tetapi tidak disosialisasikan
    (5) Ada semua dan disosialisasikan

    5

2. Apakah madrasah memiliki program kerja semester dan tahunan?
    (1) Tidak tahu
    (2) Tidak ada program kerja semester dan tahunan
    (3) Hanya ada prorgram kerja semester
    (4) Hanya ada program kerja tahunan
    (5) Ada program kerja semester dan tahunan
    (jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    5

3. Program kerja disiapkan oleh kepala madrasah.....
    (1) Tanpa kerjasama dengan guru/karyawan
    (2) Bersama wakil kepala madrasah
    (3) Bersama wakil kepala madrasah dan melibatkan sebagian guru/karyawan
    (4) Bersama wakil kepala madrasah dan melibatkan seluruh guru/karyawan
    (5) Bersama wakil kepala madrasah, seluruh guru/karyawan, dan melibatkan BP3/majelis madrasah.

    5

4. Apakah Anda mengenal dan memahami visi, misi dan program madrasah?
    (1) Tidak
    (2) Ya, saya tidak paham seluruhnya
    (3) Ya, saya paham sebagian kecil
    (4) Ya, saya paham sebagian besar
    (5) Ya, saya paham seluruhnya

    5

5. Apakah aktivitas madrasah berjalan sesuai dengan visi, misi dan program kerja madrasah?
    (1) Tidak
    (2) Sebagian kecil sesuai
    (3) Separuh sesuai

    5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(4) Sebagai besar sesuai
(5) Seluruhnya sesuai

6. Apakah kepala madrasah melaksanakan kontrol terhadap program kerja madrasah?
   (1) Tidak pernah
   (2) Hampir tidak pernah
   (3) Kadang-kadang
   (4) Seringkali
   (5) Selalu

   5

7. Apakah komponen administrasi madrasah (a. program pengajaran, b. tata persuratan, c. kepegawaian, d. perlengkapan, e. keuangan, f. perpustakaan, g. kesiswaan) dibukukan :
   (1) Tidak satupun dibukukan
   (2) 1 sampai 2 komponen dibukukan
   (3) 3 sampai 4 komponen dibukukan
   (4) 5 sampai 6 komponen dibukukan
   (5) Seluruh komponen dibukukan

   5

8. Pembukuan administrasi dan pendokumenan arsip-arsip ditata dan diatur dengan baik
   (1) Tidak satupun ditata dan diatur dengan baik
   (2) 1 sampai 2 komponen ditata dan diatur dengan baik
   (3) 3 sampai 4 komponen ditata dan diatur dengan baik
   (4) 5 sampai 6 komponen ditata dan diatur dengan baik
   (5) seluruh komponen ditata dan diatur dengan baik

   5

9. Apakah madrasah memiliki kalener pendidikan / jadwal kegiatan
   (1) Tidak memiliki kalender pendidikan
   (2) Ya, memiliki jadwal penerimaan siswa baru dan hari efektif belajar
   (3) Ya, memiliki jadwal penerimaan siswa baru, hari-hari permulaan masuk, kegiatan belajar mengajar (KBM)
   (4) Ya, memiliki jadwal penerimaan siswa baru, hari-hari permulaan masuk, kegiatan belajar mengajar (KBM), hari-hari libur madrasah
   (5) Ya, memiliki jadwal penerimaan siswa baru, hari-hari permulaan masuk, kegiatan belajar mengajar (KBM), hari-hari libur madrasah, jadwal pelajaran dan jadwal ulangan semester

   5

10. Apakah madrasah menyusun statistik perkembangan siswa dan guru?
    (1) Tidak
    (2) Ya, tidak lengkap
    (3) Ya, lengkap tetapi tidak teratur
    (4) Ya, lengkap dan teratur
    (5) Ya, sangat lengkap dan teratur

    5

11. Apakah madrasah memiliki struktur organisasi dan disertai pembagian/rincian kerja yang tegas?
    (1) Tidak
    (2) Memiliki, tidak disertai aturan pembagian/rincian kerja
    (3) Memiliki, disertai aturan pembagian/rincian kerja, tetapi tidak tegas dan jelas

    5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(4) Memiliki, disertai aturan pembagian/rincian kerja, tetapi kurang tegas dan jelas
(5) Memiliki, disertai aturan pembagian/rincian kerja yang tegas dan jelas

12. Apakah struktur organisasi dan pembagian kerja di madrasah diinformasikan kepada warga madrasah serta dipahami?
(1) Tidak ada
(2) Ada, tidak diinformasikan
(3) Diinformasikan tetapi dipahami sebagian kecil
(4) Diinformasikan tetapi dipahami sebagian besar
(5) Diinformasikan dan dipahami seluruhnya

5

13. Apakah seluruh jajaran madrasah melakukan tugas sesuai dengan wewenangnya?
(1) Semuanya tidak sesuai
(2) Sebagian kecil sesuai
(3) Sekitar separuhnya sesuai
(4) Sebagian besar sesuai
(5) Seluruhnya sesuai

5

14. Apakah peraturan tata tertib yang jelas bagi guru, karyawan dan siswa, tersedia di madrasah?
(1) Tidak tersedia sama sekali
(2) Tersedia hanya untuk siswa saja
(3) Tersedia untuk siswa dan guru
(4) Tersedia untuk guru dan karyawan
(5) Tersedia untuk seluruhnya dan sangat jelas

5

15. Apakah tata tertib madrasah diinformasikan dan dipatuhi
(1) Tidak diinformasikan
(2) Diinformasikan tetapi tidak dipatuhi seluruhnya
(3) Diinformasikan dan dipatuhi sebagian kecil
(4) Diinformasikan dan dipatuhi sebagian besar
(5) Diinformasikan dan dipatuhi seluruhnya

5

16. Bagaimana kepala Madrasah menindaklanjuti kasus-kasus guru / karyawan yang tidak masuk kerja?
(1) Dibiarkan saja
(2) Memberi teguran lisan
(3) Meminta penjelasan setelah yang bersangkutan masuk, tanpa ada sanksi apapun
(4) Memberi teguran tertulis
(5) Memberikan sanksi secara adil kepada yang melanggar ketentuan.

5

17. Bagaimana upaya kepala Madrasah meningkatkan kualifikasi dan keahlian guru?
(1) Tidak melakukan upaya apapun
(2) Tidak memberi kesempatan untuk meningkatkan
(3) Mengirimnya jika ada tawaran pelatihan
(4) Mengijinkan guru yang ingin mengikuti pelatihan atau melanjutkan pelatihan
(5) Proaktif dan memberi kesempatan dan mengirim guru ke suatu pelatihan atau kuliah lanjutan.

5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

18. Jika ada guru atau karyawan yang memiliki prestasi menonjol, bagaimana Madrasah memperlakukannya?
    (1) Tidak tahu
    (2) Tidak memberi penghargaan dalam bentuk apapun
    (3) Sebagian diberi penghargaan tanpa penilaian
    (4) Memberi penghargaan dan melalui penilaian namun kurang obyektif
    (5) Memberi penghargaan dengan melalui penilaian yang obyektif

    5

19. Apakah Madrasah memiliki Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah?
    (1) Tidak tahu
    (2) Tidak memiliki
    (3) Memiliki tapi tidak lengkap
    (4) Memiliki lengkap tapi tidak disosialisasikan
    (5) Memiliki lengkap dan disosialisasikan

    5

20. Siapa yang menyusun RAPBM?
    (1) Tidak tahu
    (2) Kepala madrasah
    (3) Kepala madrasah dan wakil kepala madrasah
    (4) Kepala madrasah, wakil kepala madrasah, serta sebagian guru/karyawan
    (5) Kepala madrasah, wakil kepala madrasah, sebagia besar guru/karyawan, BP3/majelis madrasah; dan yayasan (untuk madrasah swasta).

    5

21. Bagaimana kesesuaian antara jenis mata anggaran dalam RAPBM dengan jenis kegiatan pula rencana kerja tahunan?
    (1) Tidak tahu
    (2) Tidak ada yang sesuai
    (3) Sebagian kecil sesuai
    (4) Sebagian besar sesuai
    (5) Seluruhnya sesuai

    4

22. Bagaimana pelaksanaan RABPM?
    (1) Tidak dilaksanakan
    (2) Dilaksanakan, tidak transparan
    (3) Dilaksanakan, kurang transparan
    (4) Dilaksanakan, sebagian besar transparan
    (5) Dilaksanakan semuanya secara transparan

    5

23. Apakah setiap akhir tahun anggaran, selalu menyusun laporan pelaksanaan RAPBM?
    (1) Tidak tahu
    (2) Tidak pernah
    (3) Kadang-kadang
    (4) Seringkali
    (5) Selalu

    4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. KULTUR DAN LINGKUNGAN

1. Apakah setiap ruangan madrasah dihiasi dengan hiasan yang bernuansa Islami?
   (1) Tidak
   (2) Ya, sebagian ruangan ada hiasan yang bernuansa Islami
   (3) Ya, sebagian ruangan ada kaligrafi Islami
   (4) Ya, sebagian ruangan ada hiasan dan kaligrafi Islami
   (5) Ya, seluruh ruangan ada hiasa dan kaligrafi Islami

   [4]

2. Bagaimana warga madrasah melaksanakan kegiatan keagamaan (PHBI)?
   (1) Tidak ada program khusus
   (2) Ada program tetapi tidak dilaksanakan
   (3) Ada program tetapi jarang dilaksanakan
   (4) Dilaksanakan tetapi tidak terprogram dengan baik
   (5) Terlaksana sesuai program

   [5]

3. Bagaimana cara guru, karyawan dan siswa berbusana?
   (1) Tidak rapi
   (2) Kurang rapi
   (3) Cukup rapi
   (4) Rapi dan Islami
   (5) Sangat rapi dan Islami

   [4]

4. Apakah selalu diadakan sholat berjamaah di Musholla/Masjid/tempat ibadah?
   (1) Tidak pernah
   (2) Jarang sekali
   (3) Kadang-kadang
   (4) Sering
   (5) Selalu

   [5]

5. Apakah madrasah mengadakan kegiatan membaca al-qur'an (tadarus al-qur'an)?
   (1) Tidak pernah
   (2) Jarang sekali
   (3) Kadang-kadang
   (4) Sering
   (5) Selalu

   [5]

6. Apakah madrasah melakukan kegiatan ibadah sosial (santunan anak yatim, sumbangan bagi korban musibah, dan lain-lain)?
   (1) Tidak pernah
   (2) Tidak merencanakan
   (3) Tidak merencanakan, tetapi melaksanakan
   (4) Merencanakan, tetapi sebagian yang dilaksanakan
   (5) Merencanakan dan melaksanakan

   [5]

7. Apakah madrasah mengadakan kegiatan ceramah keagamaan khusus siswa?
   (1) Tidak pernah
   (2) Tidak merencanakan
   (3) Tidak merencanakan, tetapi melaksanakan
   (4) Merencanakan, tetapi sebagian yang dilaksanakan
   (5) Merencanakan dan melaksanakan

   [5]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

8. Apakah madrasah mengadakan pendalaman materi keagamaan khusus guru?
   (1) Tidak pernah
   (2) Tidak merencanakan
   (3) Tidak merencanakan, tetapi melaksanakan
   (4) Merencanakan, tetapi sebagian yang dilaksanakan
   (5) Merencanakan dan melaksanakan

   5

9. Bagaimana pembentukan majelis madrasah?
   (1) Belum dibentuk
   (2) Dibentuk oleh kepala madrasah
   (3) Dibentuk oleh kepala madrasah dan yayasan
   (4) Dibentuk oleh kepala madrasah, yayasan dan perwakilan orang tua siswa
   (5) Dibentuk oleh kepala madrasah, yayasan, perwakilan orang tua siswa dan tokoh masyarakat.

   5

10. Bagaimana komposisi majelis madrasah yang terdiri dari unsur madrasah, orang tua, tokoh masyarakat, atau unsur lain-lain?
   (1) Belum dibentuk
   (2) Dibentuk oleh kepala madrasah
   (3) Dibentuk oleh kepala madrasah dan yayasan
   (4) Dibentuk oleh kepala madrasah, yayasan dan perwakilan orang tua siswa
   (5) Dibentuk oleh kepala madrasah, yayasan, perwakilan orang tua siswa dan tokoh masyarakat.

   5

11. Apakah majelis madrasah melakukan fungsi kontrol terhadap madrasah dengan baik?
   (1) Tidak tahu
   (2) Tidak dapat
   (3) Dapat tetapi tidak maksimal
   (4) Dapat tetapi kurang maksimal
   (5) Dapat dilakukan dengan maksimal

   5

12. Bagaimana kondisi serta penataan bangunan, perabot, dan perlengkapan?
   (1) Kurang bersih, semua tidak ditata dengan rapi
   (2) Kurang bersih, tapi tertata rapi
   (3) Bersih, tapi kurang tertata rapi
   (4) Sebagian besar bersih dan tertata rapi
   (5) Seluruhnya bersih dan tertata rapi

   5

13. Bagimana bangunan, perabot, dan perlengkapan madrasah dirawat keutuhannya?
   (1) Tidak dirawat
   (2) Hanya perabot dan perlengkapan yang terawat dengan baik
   (3) Hanya bangunan yang dirawat dengan baik
   (4) Sebagian perabot, perlengkapan dan bangunan terawat dengan baik
   (5) Sebagian perabot, perlengkapan dan bangunan terawat dengan baik

   5

14. Bagaimana kondisi halaman madrasah?
   (1) Tidak rapi, tidak rindang dan kotor
   (2) Sebagian ditata rapi, rindang, namun tidak bersih
   (3) Tidak ditata dengan rapi, namun rindang dan bersih
   (4) Sebagian besar ditata rapi, rindang dan bersih
   (5) Seluruhnya ditata rapi, rindang dan bersih

   4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

15. Bagaimana hubungan pribadi antar warga madrasah?
    (1) Tidak harmonis
    (2) Kurang harmonis
    (3) Cukup harmonis
    (4) Harmonis
    (5) Sangat harmonis

5

16. Bagaimana hubungan antara madrasah dan BP3/majelis madrasah atau yayasan?
    (1) Tidak harmonis
    (2) Kurang harmonis
    (3) Cukup harmonis
    (4) Harmonis
    (5) Sangat harmonis

5

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 1.2

Identitas Pengisian Instrumen Penelitian

2. Guru

Nama	:	Supardi, S.Pd
NIP / NIK	:	150093450
Jabatan	:	Guru MTs N 1 WOnogiri
Tanggal Pengisian	:	17 – 18 Mei 2005
Tanda Tangan dan Stempel Madrasah	:	

Berilah tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan pilihan dan tuliskan nomor pilihan Anda pada kotak yang tersedia di samping kanan ! Sertakan lampiran sesuai permintaan !

A. PROSES BELAJAR MENGAJAR

1. Apakah madrasha melakuakan Proses Belajar Mengajar yang mengarah kepada pencapaian dan misi madrasah
   (1) Tidak pernah
   (2) Terprogram tapi tidak pernah dilaksanakan
   (3) Terprogram tapi jarang dilaksanakan
   (4) Sering, tapi tidak terprogram
   (5) Terprogram dan dilaksanakan sesuai program

   [5]

2. Apakah guru menjabarkan kurikulum menjadi program tahunan, program semester, satuan pelajaran, dan rencana pelajaran?
   (1) Tidak
   (2) Ya, program tahunan
   (3) Ya, program tahunan dan program semester
   (4) Ya, program tahunan, program semester dan satuan pelajaran
   (5) Ya, program tahunan, program semester, satuan pelajaran dan rencana pelajaran

   [5]

   (lampirkan masing-masing satu contoh)

3. Apakah madrasah menerapkan kurikulum bermuatan lokal?
   (1) Tidak
   (2) Jarang sekali
   (3) Kadang-kadang
   (4) Sering
   (5) selalu

   [5]

4. Apakah guru menggunakan media pembelajaran/alat peraga?
   (1) Tidak
   (2) Jarang sekali
   (3) Kadang-kadang
   (4) Sering

   [5]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(5) Selalu

5. Metode mengajar apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?
   (1) Ceramah/monolog
   (2) Ceramah dengan diselingi tanya jawab
   (3) Ceramah, tanya jawab dan simulasi
   (4) Menggunakan tiga metode dan kegiatan kelompok
   (5) Menggunakan lebih dari tiga metode secara bervariasi

   [5]

6. Apakah guru selalu memberikan pengayaan dan remedial pada siswa?
   (1) Tidak
   (2) Jarang sekali
   (3) Kadang-kadang
   (4) Sering
   (5) Selalu

   [5]

7. Guru seharusnya melaksanakan evaluasi belajar minimal 6 kali per semester?
   (1) Kurang dari 20% guru melaksanakannya
   (2) 21% - 40% guru melaksanakannya
   (3) 41% - 60% guru melaksanakannya
   (4) 61 – 80% guru melaksanakannya
   (5) 81% - 100% guru melaksanakannya

   [5]

8. Apakah guru menindaklanjuti hasil pekerjaan atau tes hasil belajar siswa?
   (1) Tidak pernah dikoreksi
   (2) Dikoreksi sebagian dan tidak dibahas bersama siswa
   (3) Dikoreksi sebagian tapi dibahas bersama siswa
   (4) Dikoreksi seluruhnya tapi tidak dibahas bersama siswa
   (5) Dikoreksi seluruhnya, dibahas dan dibagikan kepada siswa

   [5]

9. Apakah guru menyediakan waktu untuk membantu siswa di luar jam mengajar?
   (1) Tidak
   (2) Jarang sekali
   (3) Kadang-kadang
   (4) Sering
   (5) Selalu

   [5]

10. Kebiasaan guru yang bisa diandalkan dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelasnya adalah :
    (1) Tidak ada
    (2) Kadang-kadang mengikuti kegiatan KKM
    (3) Secara rutin mengikuti kegiatan KKM
    (4) Kadang-kadang mengikuti kegiatan MGMP
    (5) Secara rutin mengikuti kegiatan MGMP dan melakukan penelitian tindakan

    [3]

11. Apakah guru memotivasi siswa dalam rangka pentingnya membaca?
    (1) Tidak
    (2) Jarang sekali
    (3) Kadang-kadang
    (4) Sering
    (5) Selalu

    [5]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

12. Apakah madrasah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler?
    (1) Tidak pernah
    (2) Terprogram tapi tidak pernah dilaksanakan
    (3) Terprogram tapi jarang dilaksanakan
    (4) Sering tapi tidak terprogram
    (5) Terlaksana dan terprogram

    5

13. Bagaimana cara pembentukan pengurus OSIS?
    (1) Tidak tahu
    (2) Ditunjuk oleh kepala madrasah/guru
    (3) Dipilih oleh perwakilan kelas dan guru
    (4) Dipilih oleh perwakilan kelas
    (5) Dipilih langsung oleh seluruh siswa

    5

14. Bagaimana program kerja OSIS disusun?
    (1) Disusun oleh Kepala Madrasah
    (2) Disusun oleh ketua OSIS
    (3) Disusun oleh ketua, sekretaris dan bendahara OSIS
    (4) Disusun oleh seluruh pengurus OSIS
    (5) Disusun oleh pengurus OSIS bersama dengan perwakilan kelas
    (lampirkan dokumen program kerja OSIS)

    5

15. Apakah program kerja OSIS disusun dalam kerangka acuan program kerja tahunan madrasah?
    (1) Tidak
    (2) Ya, sebagian kecil
    (3) Ya, setengahnya
    (4) Ya, sebagian besar
    (5) seluruhnya

    5

16. Berapa persen jumlah siswa yang melibatkan diri dalam setiap kegiatan OSIS?
    (1) Data tidak direkam
    (2) Kurang dari 35%
    (3) Antara 35% - 64%
    (4) Antara 65% - 95%
    (5) Lebih dari 95%

    3

17. Sejauh mana guru mendorong siswa memanfaatkan berbagai sumber belajar?
    (1) Tidak pernah mendorong siswa
    (2) Kurang mendorong siswa
    (3) Guru kadang-kadang mendorong siswa
    (4) Guru sering mendorong siwa
    (5) Guru selalu mendorong siswa

    5

18. Berapa nilai rata-rata ujian akhir yang dicapai siswa selama lima tahun terakhir?
    (1) <4,0
    (2) 4,0 – 4,9
    (3) 5,0 – 5,9
    (4) 6,0 – 7,9
    (5) 8,0

    3

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

19. Rangking madrasah hasil UAM dan Ujian Nasional/Ujian Sekolah dalam wilayah KKM?
    (1) Rangking > 10
    (2) Rangking 7 – 10
    (3) Rangking 5 - 6
    (4) Rangking 3 – 4
    (5) Rangking 1 - 2

    5

20. Berapa nilai rata-rata siswa untuk kegiatan laboratorium yang dicapai selama 5 tahun terakhir?
    (1) Tidak pernah ada kegiatan leboratorium
    (2) Kurang dari 6,0
    (3) 6,0 – 6,9 nilai rata-rata
    (4) 7,0 – 7,9 nilai rata-rata
    (5) lebih dari atau sama dengan 8,0

    3

21. Berapa prosentase rata-rata angka siswa yang lulus selama lima tahun terakhir?
    (1) Data tidak direkam
    (2) Kurang dari 85%
    (3) 86% - 94% rata-rata lulus pertahun
    (4) 95% - 99% rata-rata lulus
    (5) lebih dari 99%
    (lampirkan data pendukungnya)

    4

22. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam lomba keagamaan?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    3

23. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam lomba bidang studi?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    3

24. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam bidang Karya Ilmiah Remaja?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    1

25. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam bidang olah raga?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi

    3

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(5) Pernah, tingkat Nasional
(Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

26. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam bidang kesenian?
(1) Tidak pernah
(2) Pernah, tingkat Kecamatan
(3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
(4) Pernah, tingkat Propinsi
(5) Pernah, tingkat Nasional
(Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

3

27. Berapa persen siswa yang dapat menyelesaikan program pembelajaran di madrasah?
(1) Kurang dari 25% dari jumlah siswa
(2) Antara 25% - 50% dari jumlah siswa
(3) Antara 50% - 75% dari jumlah siswa
(4) Antara 75% - 90% dari jumlah siswa
(5) Lebih dari 90% dari jumlah siswa

5

28. Berapa persen rata-rata jumlah siswa yang hadir tepat waktu (tidak terlambat) setiap minggu selama 3 bulan terakhir?
(1) Kurang dari 80%
(2) 80% – 84% siswa hadir tepat waktu
(3) 85% - 89% siswa hadir tepat waktu
(4) 90% - 94% siswa hadir tepat waktu
(5) sama dengan atau lebih dari 95% siswa hadir tepat waktu

4

29. Berapa persen rata-rata angka ketidakhadiran siswa setiap bulan 2 tahun terakhir?
(1) Data tidak direkam
(2) Lebih dari 15%
(3) Antara 11% - 15%
(4) Antara 5% - 10%
(5) Kurang dari 5%

5

30. Berapa persen jumlah siswa pelanggar tata tertib rata-rata dalam setahun?
(1) Data tidak direkam
(2) Lebih dari 15%
(3) Antara 11% - 15%
(4) Antara 5% - 10%
(5) Kurang dari 5%
(lampirkan data pendukungnya)

5

31. Berapa angka srata-rata siswa bermasalah yang berubah perilaku menjadi baik?
(1) Data tidak direkam
(2) < 75%
(3) 75% - 85%
(4) 86% - 95%
(5) > 95%
(lampirkan data pendukungnya)

4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

32. Berapa prosentase rataa-rata angka siswa mengulang (tidak naik dan tidak lulus) selama lima tahun terakhir?
    (1) 10% pertahun
    (2) 6% - 9% pertahun
    (3) 3% - 6% pertahun
    (4) 1% - 3% pertahun
    (5) kurang dari 1% pertahun

    5

34. Berapa rata-rata angka lulusan yang melanjutkan pendidikannya ketingkat yang lebih tinggi selama lima tahun terakhir?
    (1) Kurang dari 25%
    (2) 25% - 30% rata-rata melanjutkan
    (3) Data tidak direkam
    (4) 31% - 35% rata-rata melanjutkan
    (5) lebih dari 35%

    5

B. SUMBER DAYA

2. Tersediakan sarana prasarana lapangan olehraga di madrasah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia dengan kuantitas tidak cukup, kondisi tidak memadai
    (3) Tersedia dengan kuantitas cukup, kondisi tidak memadai
    (4) Tersedia dengan kuantitas cukup, kondisi kurang memadai
    (5) Tersedia degan kuantitas cukup, kondisi memadai

    4

4. Bagaimana ketersediaan ruang kerja beserta perabot untuk kepala madrasah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia ruang kerja dan bergabung dengan ruang guru
    (3) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi kurang memadai
    (4) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi cukup memadai
    (5) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi sangat memadai

    4

7. Apakah madrasah memiliki laboratorium?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia laboratorium Bahasa atau komputer, perabot kurang memadai
    (3) Tersedia laboratorium Bahasa dan komputer, perabot memadai
    (4) Tersedia laboratorium IPA, perabot memadai
    (5) Tersedia laboratorium IPA, Bahasa, komputer dan perabot memadai

    3

8. Madrasah memiliki ruang perpustakan beserta koleksi bukunya
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tidak memiliki ruang tersendiri, koleksi buku kurang memadai
    (3) Tidak memiliki ruang tersendiri, koleksi buku memadai
    (4) Memiliki ruang tersendiri, koleksi buku kurang memadai
    (5) Memiliki ruang tersendiri, koleksi buku memadai

    5

9. Berapa jumlah ruang belajar siswa yang ada?
    (1) Kurang dari 2 jumlah rombongan belajar/kelompok belajar
    (2) Sama dengan 2 dari jumlah rombongan belajar/kelompok belajar
    (3) Lebih dari 2 jumlah rombongan belajr/kelompok belajar
    (4) Sama dengan jumlah rombongan belajar/kelompok belajar dengan luas ruang kurang memadai.

    3

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(5) Sama dengan jumlah rombongan belajar/kelompok belajar dengan luas ruang memadai.

10. Apakah madrasah memiliki masjid/mushalla/tempat ibadah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia tetapi tidak memadai
    (3) Tersedia tetapi kurang memadai
    (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
    (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

    5

11. Bagaimana kondisi kantin Madrasah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia hanya mampu menampung sebagian kecil siswa
    (3) Tersedia dan tidak memadai
    (4) Tersedia dan mampu menampung sebagian besar siswa
    (5) Tersedia dan mampu menampung semua siswa yang ada

    3

12. Apakah madrasah memiliki ruang serbaguna atau aula?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia tetapi tidak memadai
    (3) Tersedia tetapi kurang memadai
    (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
    (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

    5

13. Apakah madrasah memiliki ruang kerja pengurus OSIS beserta perabotnya?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia tetapi tidak memadai
    (3) Tersedia tetapi kurang memadai
    (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
    (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

    5

14. Berapa jumlah toilet untuk guru/karyawan?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia 1 ruang
    (3) Tersedia 2 ruang, aliran air tidak lancar, keadaan kotor
    (4) Tersedia 2 ruang atau lebih, aliran air lancar, keadaan kotor
    (5) Tersedia 2 ruang atau lebih, aliran air lancar, keadaan bersih

    5

15. Berapa jumlah toilet untuk siswa?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia, kurang dari 1/3 dari jumlah kelas
    (3) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air tidak lancar, keadaan kotor
    (4) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air lancar, keadaan kurang bersih
    (5) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air lancar, keadaan bersih

    5

16. Bagaimana keadaan jenis buku perpustakaan yang dimiliki Madrasah?
    (1) Tidak tersedia sama sekali
    (2) Tersedia untuk sebagian kecil mata pelajaran
    (3) Tersedia untuk sebagian besar mata pelajaran
    (4) Tersedia untuk semua mata pelajaran
    (5) Tersedia untuk semua mata pelajaran dan bacaan tambahan

    5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

17. Bagaimana keadaan alat kesenian yang dimiliki Madrasah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia dengan jumlah tidak cukup, kondisi sebagian besar rusak
    (3) Tersedia dengan jumlah tidak cukup, kondisi memadai
    (4) Tersedia dengan jumlah cukup, kondisi sebagian besar baik
    (5) Tersedia dengan jumlah cukup, kondisi baik seluruhnya.

    2

18. Berapa jumlah guru mata pelajaran yang ada?
    (1) Kurang dari jumlah rombongan belajar
    (2) Sama dengan jumlah rombongan belajar
    (3) Kurang dari jumlah rombongan belajar X 49 jam pelajaran : 18 jam wajib mengajar
    (4) Sama dengan jumlah rombongan belajar X 49 jam pelajaran : 18 jam wajib mengajar
    (5) Lebih dari jumlah rombongan belajar X 49 jam pelajaran : 18 jam wajib mengajar

    5

19. Ketersediaan guru bimbingan konseling di madrasah
    (1) Tidak tersedia
    (2) Ada, tetapi tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan
    (3) Ada, sesuai dan merangkap guru bidang studi
    (4) Kurang dari jumlah siswa dibagi 150, sesuai dengan latar belakang pendidikan
    (5) Sama dengan jumlah siswa dibagi 150, sesuai dengan latar belakang pendidikan

    5

25. Bentuk usaha yang dimiliki madrasah untuk menopang keuangan madrasah?
    (1) Kantin
    (2) Kantin dan toko
    (3) Kantin dan koperasi
    (4) Kantin, toko dan koperasi
    (5) Kantin, toko, koperasi dan usaha lainnya.

    x

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C. MANAJEMEN

1. Apakah madrasah memiliki visi, misi dan program yang jelas?
    (1) Tidak ada
    (2) Ada visi saja
    (3) Ada visi dan misi
    (4) Ada semua tetapi tidak disosialisasikan
    (5) Ada semua dan disosialisasikan

    5

2. Apakah madrasah memiliki program kerja semester dan tahunan?
    (1) Tidak tahu
    (2) Tidak ada program kerja semester dan tahunan
    (3) Hanya ada prorgram kerja semester
    (4) Hanya ada program kerja tahunan
    (5) Ada program kerja semester dan tahunan
    (jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    5

3. Program kerja disiapkan oleh kepala madrasah
   (1) Tanpa kerjasama dengan guru/karyawan
   (2) Bersama wakil kepala madrasah
   (3) Bersama wakil kepala madrasah dan melibatkan sebagian guru/karyawan
   (4) Bersama wakil kepala madrasah dan melibatkan seluruh guru/karyawan
   (5) Bersama wakil kepala madrasah, seluruh gur/karyawan, dan melibatkan BP3/majelis madrasah.

   [5]

4. Apakah Anda mengenal dan memahami visi, misi dan program madrasah?
   (1) Tidak
   (2) Ya, saya tidak paham seluruhnya
   (3) Ya, saya paham sebagian kecil
   (4) Ya, saya paham sebagian besar
   (5) Ya, saya paham seluruhnya

   [4]

5. Apakah aktivitas madrasah berjalan sesuai dengan visi, misi dan program kerja madrasah?
   (1) Tidak
   (2) Sebagian kecil sesuai
   (3) Separuh sesuai
   (4) Sebagai besar sesuai
   (5) Seluruhnya sesuai

   [4]

6. Apakah kepala madrasah melaksanakan kontrol terhadap program kerja madrasah?
   (1) Tidak pernah
   (2) Hampir tidak pernah
   (3) Kadang-kadang
   (4) Seringkali
   (5) Selalu

   [5]

9 Apakah madrasah memiliki kalender pendidikan / jadwal kegiatan
   (1) Tidak memiliki kalender pendidikan
   (2) Ya, memiliki jadwal penerimaan siswa baru dan hari efektif belajar
   (3) Ya, memiliki jadwal penerimaan siswa baru, hari-hari permulaan masuk, kegiatan belajar mengajar (KBM)
   (4) Ya, memiliki jadwal penerimaan siswa baru, hari-hari permulaan masuk, kegiatan belajar mengajar (KBM), hari-hari libur madrasah
   (5) Ya, memiliki jadwal penerimaan siswa baru, hari-hari permulaan masuk, kegiatan belajar mengajar (KBM), hari-hari libur madrasah, jadwal pelajaran dan jadwal ulangan semester

   [5]

11. Apakah madrasah memiliki struktur organisasi dan disertai pembagian/rincian kerja yang tegas?
   (1) Tidak
   (2) Memiliki, tidak disertai aturan pembagian/rincian kerja
   (3) Memiliki, disertai aturan pembagian/rincian kerja, tetapi tidak tegas dan jelas
   (4) Memiliki, disertai aturan pembagian/rincian kerja, tetapi kurang tegas dan jelas
   (5) Memiliki, disertai aturan pembagian/rincian kerja yang tegas dan jelas

   [5]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

12. Apakah struktur organisasi dan pembagian kerja di madrasah diinformasikan kepada warga madrasah serta dipahami?
    (1) Tidak ada
    (2) Ada, tidak diinformasikan
    (3) Diinformasikan tetapi dipahami sebagian kecil
    (4) Diinformasikan tetapi dipahami sebagian besar
    (5) Diinformasikan dan dipahami seluruhnya

    5

13. Apakah seluruh jajaran madrasah melakukan tugas sesuai dengan wewenangnya?
    (1) Semuanya tidak sesuai
    (2) Sebagian kecil sesuai
    (3) Sekitar separuhnya sesuai
    (4) Sebagian besar sesuai
    (5) Seluruhnya sesuai

    5

14. Apakah peraturan tata tertib yang jelas bagi guru, karyawan dan siswa, tersedia di madrasah?
    (1) Tidak tersedia sama sekali
    (2) Tersedia hanya untuk siswa saja
    (3) Tersedia untuk siswa dan guru
    (4) Tersedia untuk guru dan karyawan
    (5) Tersedia untuk seluruhnya dan sangat jelas

    4

15. Apakah tata tertib madrasah diinformasikan dan dipatuhi
    (1) Tidak diinformasikan
    (2) Diinformasikan tetapi tidak dipatuhi seluruhnya
    (3) Diinformasikan dan dipatuhi sebagian kecil
    (4) Diinformasikan dan dipatuhi sebagian besar
    (5) Diinformasikan dan dipatuhi seluruhnya

    5

16. Bagaimana kepala Madrasah menindaklanjuti kasus-kasus guru / karyawan yang tidak masuk kerja?
    (1) Dibiarkan saja
    (2) Memberi teguran lisan
    (3) Meminta penjelasan setelah yang bersangkutan masuk, tanpa ada sanksi apapun
    (4) Memberi teguran tertulis
    (5) Memberikan sanksi secara adil kepada yang melanggar ketentuan.

    5

17. Bagaimana upaya kepala Madrasah meningkatkan kualifikasi dan keahlian guru?
    (1) Tidak melakukan upaya apapun
    (2) Tidak memberi kesempatan untuk meningkatkan
    (3) Mengirimnya jika ada tawaran pelatihan
    (4) Mengijinkan guru yang ingin mengikuti pelatihan atau melanjutkan pelatihan
    (5) Proaktif dan memberi kesempatan dan mengirim guru ke suatu pelatihan atau kuliah lanjutan.

    5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

18. Jika ada guru atau karyawan yang memiliki prestasi menonjol, bagaimana Madrasah memperlakukannya?
    (1) Tidak tahu
    (2) Tidak memberi penghargaan dalam bentuk apapun
    (3) Sebagian diberi penghargaan tanpa penilaian
    (4) Memberi penghargaan dan melalui penilaian namun kurang obyektif
    (5) Memberi penghargaan dengan melalui penilaian yang obyektif

5

D. KULTUR DAN LINGKUNGAN

1. Apakah setiap ruangan madrasah dihiasi dengan hiasan yang bernuansa Islami?
    (1) Tidak
    (2) Ya, sebagian ruangan ada hiasan yang bernuansa Islami
    (3) Ya, sebagian ruangan ada kaligrafi Islami
    (4) Ya, sebagian ruangan ada hiasan dan kaligrafi Islami
    (5) Ya, seluruh ruangan ada hiasa dan kaligrafi Islami

4

2. Bagaimana warga madrasah melaksanakan kegiatan keagamaan (PHBI)?
    (1) Tidak ada program khusus
    (2) Ada program tetapi tidak dilaksanakan
    (3) Ada program tetapi jarang dilaksanakan
    (4) Dilaksanakan tetapi tidak terprogram dengan baik
    (5) Terlaksana sesuai program

5

3. Bagaimana cara guru, karyawan dan siswa berbusana?
    (1) Tidak rapi
    (2) Kurang rapi
    (3) Cukup rapi
    (4) Rapi dan Islami
    (5) Sangat rapi dan Islami

4

4. Apakah selalu diadakan sholat berjamaah di Musholla/Masjid/tempat ibadah?
    (1) Tidak pernah
    (2) Jarang sekali
    (3) Kadang-kadang
    (4) Sering
    (5) Selalu

5

5. Apakah madrasah mengadakan kegiatan membaca al-qur'an (tadarus al-qur'an)?
    (1) Tidak pernah
    (2) Jarang sekali
    (3) Kadang-kadang
    (4) Sering
    (5) Selalu

5

6. Apakah madrasah melakukan kegiatan ibadah sosial (santunan anak yatim, sumbangan bagi korban musibah, dan lain-lain)?
    (1) Tidak pernah
    (2) Tidak merencanakan
    (3) Tidak merencanakan, tetapi melaksanakan
    (4) Merencanakan, tetapi sebagian yang dilaksanakan
    (5) Merencanakan dan melaksanakan

5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

7. Apakah madrasah mengadakan kegiatan ceramah keagamaan khusus siswa?
   (1) Tidak pernah
   (2) Tidak merencanakan
   (3) Tidak merencanakan, tetapi melaksanakan
   (4) Merencanakan, tetapi sebagian yang dilaksanakan
   (5) Merencanakan dan melaksanakan

   5

8. Apakah madrasah mengadakan pendalaman materi keagamaan khusus guru?
   (1) Tidak pernah
   (2) Tidak merencanakan
   (3) Tidak merencanakan, tetapi melaksanakan
   (4) Merencanakan, tetapi sebagian yang dilaksanakan
   (5) Merencanakan dan melaksanakan

   5

11. Apakah majelis madrasah melakukan fungsi kontrol terhadap madrasah dengan baik?
   (1) Tidak tahu
   (2) Tidak dapat
   (3) Dapat tetapi tidak maksimal
   (4) Dapat tetapi kurang maksimal
   (5) Dapat dilakukan dengan maksimal

   5

12. Bagaimana kondisi serta penataan bangunan, perabot, dan perlengkapan?
   (1) Kurang bersih, semua tidak ditata dengan rapi
   (2) Kurang bersih, tapi tertata rapi
   (3) Bersih, tapi kurang tertata rapi
   (4) Sebagian besar bersih dan tertata rapi
   (5) Seluruhnya bersih dan tertata rapi

   4

13. Bagimana bangunan, perabot, dan perlengkapan madrasah dirawat keutuhannya?
   (1) Tidak dirawat
   (2) Hanya perabot dan perlengkapan yang terawat dengan baik
   (3) Hanya bangunan yang dirawat dengan baik
   (4) Sebagian perabot, perlengkapan dan bangunan terawat dengan baik
   (5) Sebagian perabot, perlengkapan dan bangunan terawat dengan baik

   4

14. Bagaimana kondisi halaman madrasah?
   (1) Tidak rapi, tidak rindang dan kotor
   (2) Sebagian ditata rapi, rindang, namun tidak bersih
   (3) Tidak ditata dengan rapi, namun rindang dan bersih
   (4) Sebagian besar ditata rapi, rindang dan bersih
   (5) Seluruhnya ditata rapi, rindang dan bersih

   4

15. Bagaimana hubungan pribadi antar warga madrasah?
   (1) Tidak harmonis
   (2) Kurang harmonis
   (3) Cukup harmonis
   (4) Harmonis
   (5) Sangat harmonis

   4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

16. Bagaimana hubungan antara madrasah dan BP3/majelis madrasah atau yayasan?
    (1) Tidak harmonis
    (2) Kurang harmonis
    (3) Cukup harmonis
    (4) Harmonis
    (5) Sangat harmonis

4

17. Apakah kepala madrasah bersikap adil terhadap sesama warga madrasah?
    (1) Tidak adil
    (2) Kurang adil
    (3) Cukup adil
    (4) Adil
    (5) Sangat adil

4

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 1.3

Identitas Pengisian Instrumen Penelitian

3. Tenaga Administrasi

Nama	:	Kasmin
NIP / NIK	:	150093556
Jabatan	:	~~Ka Ur~~ TU MTs N 1 Wonogiri
Tanggal Pengisian	:	17 – 18 Mei 2005
Tanda Tangan dan Stempel Madrasah	:	

Berilah tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan pilihan dan tuliskan nomor pilihan Anda pada kotak yang tersedia di samping kanan ! Sertakan lampiran sesuai permintaan !

A. PROSES BELAJAR MENGAJAR

18. Berapa nilai rata-rata ujian akhir yang dicapai siswa selama lima tahun terakhir?
    (1) <4,0
    (2) 4,0 – 4,9
    (3) 5,0 – 5,9
    (4) 6,0 - 7,9
    (5) 8,0

    [3]

19. Rangking madrasah hasil UAM dan Ujian Nasional/Ujian Sekolah dalam wilayah KKM?
    (1) Rangking > 10
    (2) Rangking 7 – 10
    (3) Rangking 5 – 6
    (4) Rangking 3 – 4
    (5) Rangking 1 - 2

    [5]

21. Berapa prosentase rata-rata angka siswa yang lulus selama lima tahun terakhir?
    (1) Data tidak direkam
    (2) Kurag dari 85%
    (3) 86% - 94% rata-rata lulus pertahun
    (4) 95% - 99% rata-rata lulus
    (5) lebih dari 99%
    (lampirkan data pendukungnya)

    [4]

22. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam lomba keagamaan?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional

    [3]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

23. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam lomba bidang studi?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    [3]

24. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam bidang Karya Ilmiah Remaja?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    [1]

25. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam bidang olah raga?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    [3]

26. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam bidang kesenian?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    [3]

27. Berapa persen siswa yang dapat menyelesaikan program pembelajaran di madrasah?
    (1) Kurang dari 25% dari jumlah siswa
    (2) Antara 25% - 50% dari jumlah siswa
    (3) Antara 50% - 75% dari jumlah siswa
    (4) Antara 75% - 90% dari jumlah siswa
    (5) Lebih dari 90% dari jumlah siswa

    [5]

28. Berapa persen rata-rata jumlah siswa yang hadir tepat waktu (tidak terlambat) setiap minggu selama 3 bulan terakhir?
    (1) Kurang dari 80%
    (2) 80% – 84% siswa hadir tepat waktu
    (3) 85% - 89% siswa hadir tepat waktu
    (4) 90% - 94% siswa hadir tepat waktu
    (5) sama dengan atau lebih dari 95% siswa hadir tepat waktu

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

29. Berapa persen rata-rata angka ketidakhadiran siswa setiap bulan 2 tahun terakhir?
    (1) Data tidak direkam
    (2) Lebih dari 15%
    (3) Antara 11% - 15%
    (4) Antara 5% - 10%
    (5) Kurang dari 5%

    5

30. Berapa persen jumlah siswa pelanggar tata tertib rata-rata dalam setahun?
    (1) Data tidak direkam
    (2) Lebih dari 15%
    (3) Antara 11% - 15%
    (4) Antara 5% - 10%
    (5) Kurang dari 5%
    (lampirkan data pendukungnya)

    5

31. Berapa angka srata-rata siswa bermasalah yang berubah perilaku menjadi baik?
    (1) Data tidak direkam
    (2) < 75%
    (3) 75% - 85%
    (4) 86% - 95%
    (5) > 95%
    (lampirkan data pendukungnya)

    2

32. Berapa prosentase rataa-rata angka siswa mengulang (tidak naik dan tidak lulus) selama lima tahun terakhir?
    (1) 10% pertahun
    (2) 6% - 9% pertahun
    (3) 3% - 6% pertahun
    (4) 1% - 3% pertahun
    (5) kurang dari 1% pertahun

    5

33. Bagaimana jumlah pendaftar dibandingkan dengan daya tampung siswa baru?
    (1) Kurang dari separuh daya tampung
    (2) Separuh daya tampung
    (3) Mendekati daya tampung
    (4) Sama daya tampung
    (5) Lebih besar dari daya tampung

    5

34. Berapa prosentase rata-rata angka *drop out* selama lima tahun terakhir?
    (1) Kurang dari 10% pertahun
    (2) 6% - 9% rata-rata putus sekolah pertahun
    (3) 3% - 6% rata-rata putus sekolah pertahun
    (4) 1% - 3% rata-rata putus sekolah pertahuan
    (5) Kurang dari 1% pertahun

    5

35. Status tanah yang ditempati madrasah adalah .....
    (1) Tidak jelas
    (2) Pinjam
    (3) Sewa
    (4) Hak guna bangunan
    (5) Hak milik/wakaf/bersertifikat
    (lampirkan data pendukungnya)

    5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. SUMBER DAYA

2. Tersediakan lapangan olahraga di madrasah?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia dengan kuantitas tidak cukup, kondisi tidak memadai
   (3) Tersedia dengan kuantitas cukup, kondisi tidak memadai
   (4) Tersedia dengan kuantitas cukup, kondisi kurang memadai
   (5) Tersedia degan kuantitas cukup, kondisi memadai

   [1]

5. Bagaimana ketersediaan ruang kerja beserta perobat untuk layanan bimbingan konseling?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia ruang kerja dan bergabung dengan ruang guru
   (3) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi kurang memadai
   (4) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi cukup memadai
   (5) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi sangat memadai

   [4]

6. Bagaimana ketersediaan ruang kerja beserta perabot untuk tata usaha?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia ruang kerja dan bergabung dengan ruang guru
   (3) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi kurang memadai
   (4) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi cukup memadai
   (5) Tersedia ruang kerja sendiri dan perabot dengan kondisi sangat memadai

   [4]

7. Apakah madrasah memiliki laboratorium?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia laboratorium Bahasa atau komputer, perabot kurang memadai
   (3) Tersedia laboratorium Bahasa dan komputer, perabot memadai
   (4) Tersedia laboratorium IPA, perabot memadai
   (5) Tersedia laboratorium IPA, Bahasa, komputer dan perabot memadai

   [4]

8. Madrasah memiliki ruang perpustakan beserta koleksi bukunya
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tidak memiliki ruang tersendiri, koleksi buku kurang memadai
   (3) Tidak memiliki ruang tersendiri, koleksi buku memadai
   (4) Memiliki ruang tersendiri, koleksi buku kurang memadai
   (5) Memiliki ruang tersendiri, koleksi buku memadai

   [5]

9. Berapa jumlah ruang belajar siswa yang ada?
   (1) Kurang dari 2 jumlah rombongan belajar/kelompok belajar
   (2) Sama dengan 2 dari jumlah rombongan belajar/kelompok belajar
   (3) Lebih dari 2 jumlah rombongan belajr/kelompok belajar
   (4) Sama dengan jumlah rombongan belajar/kelompok belajar dengan luas ruang kurang memadai.
   (5) Sama dengan jumlah rombongan belajar/kelompok belajar dengan luas ruang memadai.

   [5]

10. Apakah madrasah memiliki masjid/mushalla/tempat ibadah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia tetapi tidak memadai
    (3) Tersedia tetapi kurang memadai
    (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
    (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

    [5]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

11. Bagaimana kondisi kantin Madrasah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia hanya mampu menampung sebagian kecil siswa
    (3) Tersedia dan tidak memadai
    (4) Tersedia dan mampu menampung sebagian besar siswa
    (5) Tersedia dan mampu menampung semua siswa yang ada

    [4]

12. Apakah madrasah memiliki ruang serbaguna atau aula?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia tetapi tidak memadai
    (3) Tersedia tetapi kurang memadai
    (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
    (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

    [5]

13. Apakah madrasah memiliki ruang kerja pengurus OSIS beserta perabotnya?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia tetapi tidak memadai
    (3) Tersedia tetapi kurang memadai
    (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
    (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

    [5]

14. Berapa jumlah toilet untuk guru/karyawan?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia 1 ruang
    (3) Tersedia 2 ruang, aliran air tidak lancar, keadaan kotor
    (4) Tersedia 2 ruang atau lebih, aliran air lancar, keadaan kotor
    (5) Tersedia 2 ruang atau lebih, aliran air lancar, keadaan bersih

    [5]

15. Berapa jumlah toilet untuk siswa?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia, kurang dari 1/3 dari jumlah kelas
    (3) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air tidak lancar, keadaan kotor
    (4) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air lancar, keadaan kurang bersih
    (5) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air lancar, keadaan bersih

    [5]

16. Bagaimana keadaan jenis buku perpustakaan yang dimiliki Madrasah?
    (1) Tidak tersedia sama sekali
    (2) Tersedia untuk sebagian kecil mata pelajaran
    (3) Tersedia untuk sebagian besar mata pelajaran
    (4) Tersedia untuk semua mata pelajaran
    (5) Tersedia untuk semua mata pelajaran dan bacaan tambahan

    [5]

17. Bagaimana keadaan alat kesenian yang dimiliki Madrasah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia dengan jumlah tidak cukup, kondisi sebagian besar rusak
    (3) Tersedia dengan jumlah tidak cukup, kondisi memadai
    (4) Tersedia dengan jumlah cukup, kondisi sebagian besar baik
    (5) Tersedia dengan jumlah cukup, kondisi baik seluruhnya.

    [2]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

18. Berapa jumlah guru mata pelajaran yang ada?
    (1) Kurang dari jumlah rombongan belajar
    (2) Sama dengan jumlah rombongan belajar
    (3) Kurang dari jumlah rombongan belajar X 49 jam pelajaran : 18 jam wajib mengajar
    (4) Sama dengan jumlah rombongan belajar X 49 jam pelajaran : 18 jam wajib mengajar
    (5) Lebih dari jumlah rombongan belajar X 49 jam pelajaran : 18 jam wajib mengajar

    4

19. Ketersediaan guru bimbingan konseling di madrasah
    (1) Tidak tersedia
    (2) Ada, tetapi tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan
    (3) Ada, sesuai dan merangkap guru bidang studi
    (4) Kurang dari jumlah siswa dibagi 150, sesuai dengan latar belakang pendidikan
    (5) Sama dengan jumlah siswa dibagi 150, sesuai dengan latar belakang pendidikan

    2

20. Berapa jumlah tenaga laboran yang berkeahlian?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Ada, tetapi tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan
    (3) Ada, sesuai dan merangkap guru bidang studi
    (4) Kurang dari jumlah rombel dibagi 9, sesuai dengan latar belakang pendidikan
    (5) Sama dengan jumlah rombongan belajar dibagi 9, sesuai dengan latar belakang pendidikan.

    3

21. Berapa jumlah tenaga tata usaha yang tersedia?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia 1 orang
    (3) Tersedia 2 orang
    (4) Tersedia 3 orang
    (5) Tersedia lebih dari 3 orang
    (lampirkan data pendukungnya)

    3

22. Berapa jumlah pustakawan yang tersedia?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia 1 orang, tapi tidak terlatih
    (3) Tersedia 1 orang dan terlatih
    (4) Tersedia 2 orang, tapi tidak terlatih
    (5) Tersedia 2 orang dan terlatih

    2

23. Berapa jumlah guru yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya?
    (1) 0% - 20% sesuai latar belakang pendidikan
    (2) 21% - 40% sesuai latar belakang pendidikan
    (3) 41% - 60% sesuai latar belakang pendidikan
    (4) 61% - 80% sesuai latar belakang pendidikan
    (5) lebih dari 80% sesuai latar belakang pendidikan
    (lampirkan data pendukungnya)

    5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

24. Dari manakah sumber keuangan madrasah diperoleh?
    (1) Iuran siswa
    (2) Iuran siswa dan dari pemerintah
    (3) Iuran siswa dan donatur
    (4) Iuran siswa, pemerintah dan donatur
    (5) Iuran siswa, pemerintah, donatur dan hasil usaha sekolah

    2

25. Bentuk usaha yang dimiliki madrasah untuk menopang keuangan madrasah?
    (1) Kantin
    (2) Kantin dan toko
    (3) Kantin dan koperasi
    (4) Kantin, toko dan koperasi
    (5) Kantin, toko, koperasi dan usaha lainnya.

    4

C. MANAJEMEN

1. Apakah madrasah memiliki visi, misi dan program yang jelas?
    (1) Tidak ada
    (2) Ada visi saja
    (3) Ada visi dan misi
    (4) Ada semua tetapi tidak disosialisasikan
    (5) Ada semua dan disosialisasikan

    3

2. Apakah madrasah memiliki program kerja semester dan tahunan?
    (1) Tidak tahu
    (2) Tidak ada program kerja semester dan tahunan
    (3) Hanya ada prorgram kerja semester
    (4) Hanya ada program kerja tahunan
    (5) Ada program kerja semester dan tahunan
    (jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    4

3. Program kerja disiapkan oleh kepala madrasah.....
    (1) Tanpa kerjasama dengan guru/karyawan
    (2) Bersama wakil kepala madrasah
    (3) Bersama wakil kepala madrasah dan melibatkan sebagian guru/karyawan
    (4) Bersama wakil kepala madrasah dan melibatkan seluruh guru/karyawan
    (5) Bersama wakil kepala madrasah, seluruh gur/karyawan, dan melibatkan BP3/majelis madrasah.

    5

4. Apakah Anda mengenal dan memahami visi, misi dan program madrasah?
    (1) Tidak
    (2) Ya, saya tidak paham seluruhnya
    (3) Ya, saya paham sebagian kecil
    (4) Ya, saya paham sebagian besar
    (5) Ya, saya paham seluruhnya

    4

5. Apakah aktivitas madrasah berjalan sesuai dengan visi, misi dan program kerja madrasah?
    (1) Tidak
    (2) Sebagian kecil sesuai
    (3) Separuh sesuai
    (4) Sebagai besar sesuai
    (5) Seluruhnya sesuai

    4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6. Apakah kepala madrasah melaksanakan kontrol terhadap program kerja madrasah?
   (1) Tidak pernah
   (2) Hampir tidak pernah
   (3) Kadang-kadang
   (4) Seringkali
   (5) Selalu

   5

7. Apakah komponen administrasi madrasah (a. program pengajaran, b. tata persuratan, c. kepegawaian, d. perlengkapan, e. keuangan, f. perpustakaan, g. kesiswaan) dibukukan :
   (1) Tidak satupun dibukukan
   (2) 1 sampai 2 komponen dibukukan
   (3) 3 sampai 4 komponen dibukukan
   (4) 5 sampai 6 komponen dibukukan
   (5) Seluruh komponen dibukukan

   5

8. Pembukuan administrasi dan pendokumenan arsip-arsip ditata dan diatur dengan baik
   (1) Tidak satupun ditata dan diatur dengan baik
   (2) 1 sampai 2 komponen ditata dan diatur dengan baik
   (3) 3 sampai 4 komponen ditata dan diatur dengan baik
   (4) 5 sampai 6 komponen diatat dan diatur dengan baik
   (5) seluruh komponen ditata dan diatur dengan baik

   5

9. Apakah madrasah memiliki kalender pendidikan / jadwal kegiatan
   (1) Tidak memiliki kalender pendidikan
   (2) Ya, memiliki jadwal penerimaan siswa baru dan hari efektif belajar
   (3) Ya, memiliki jadwal penerimaan siswa baru, hari-hari permulaan masuk, kegiatan belajar mengajar (KBM)
   (4) Ya, memiliki jadwal penerimaan siswa baru, hari-hari permulaan masuk, kegiatan belajar mengajar (KBM), hari-hari libur madrasah
   (5) Ya, memiliki jadwal penerimaan siswa baru, hari-hari permulaan masuk, kegiatan belajar mengajar (KBM), hari-hari libur madrasah, jadwal pelajaran dan jadwal ulangan semester

   5

10. Apakah madrasah menyusun statistik perkembangan siswa dan guru?
    (1) Tidak
    (2) Ya, tidak lengkap
    (3) Ya, lengkap tetapi tidak teratur
    (4) Ya, lengkap dan teratur
    (5) Ya, sangat lengkap dan teratur

    4

11. Apakah madrasah memiliki struktur organisasi dan disertai pembagian/rincian kerja yang tegas?
    (1) Tidak
    (2) Memiliki, tidak disertai aturan pembagian/rincian kerja
    (3) Memiliki, disertai aturan pembagian/rincian kerja, tetapi tidak tegas dan jelas
    (4) Memiliki, disertai aturan pembagian/rincian kerja, tetapi kurang tegas dan jelas
    (5) Memiliki, disertai aturan pembagian/rincian kerja yang tegas dan jelas

    5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

12. Apakah struktur organisasi dan pembagian kerja di madrasah diinformasikan kepada warga madrasah serta dipahami?
    (1) Tidak ada
    (2) Ada, tidak diinformasikan
    (3) Diinformasikan tetapi dipahami sebagian kecil
    (4) Diinformasikan tetapi dipahami sebagian besar
    (5) Diinformasikan dan dipahami seluruhnya

    [3]

13. Apakah seluruh jajaran madrasah melakukan tugas sesuai dengan wewenangnya?
    (1) Semuanya tidak sesuai
    (2) Sebagian kecil sesuai
    (3) Sekitar separuhnya sesuai
    (4) Sebagian besar sesuai
    (5) Seluruhnya sesuai

    [4]

14. Apakah peraturan tata tertib yang jelas bagi guru, karyawan dan siswa, tersedia di madrasah?
    (1) Tidak tersedia sama sekali
    (2) Tersedia hanya untuk siswa saja
    (3) Tersedia untuk siswa dan guru
    (4) Tersedia untuk guru dan karyawan
    (5) Tersedia untuk seluruhnya dan sangat jelas

    [5]

15. Apakah tata tertib madrasah diinformasikan dan dipatuhi
    (1) Tidak diinformasikan
    (2) Diinformasikan tetapi tidak dipatuhi seluruhnya
    (3) Diinformasikan dan dipatuhi sebagian kecil
    (4) Diinformasikan dan dipatuhi sebagian besar
    (5) Diinformasikan dan dipatuhi seluruhnya

    [4]

16. Bagaimana kepala Madrasah menindaklanjuti kasus-kasus guru / karyawan yang tidak masuk kerja?
    (1) Dibiarkan saja
    (2) Memberi teguran lisan
    (3) Meminta penjelasan setelah yang bersangkutan masuk, tanpa ada sanksi apapun
    (4) Memberi teguran tertulis
    (5) Memberikan sanksi secara adil kepada yang melanggar ketentuan.

    [5]

17. Bagaimana upaya kepala Madrasah meningkatkan kualifikasi dan keahlian guru?
    (1) Tidak melakukan upaya apapun
    (2) Tidak memberi kesempatan untuk meningkatkan
    (3) Mengirimnya jika ada tawaran pelatihan
    (4) Mengijinkan guru yang ingin mengikuti pelatihan atau melanjutkan pelatihan
    (5) Proaktif dan memberi kesempatan dan mengirim guru ke suatu pelatihan atau kuliah lanjutan.

    [4]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

18. Jika ada guru atau karyawan yang memiliki prestasi menonjol, bagaimana Madrasah memperlakukannya?
    (1) Tidak tahu
    (2) Tidak memberi penghargaan dalam bentuk apapun
    (3) Sebagian diberi penghargaan tanpa penilaian
    (4) Memberi penghargaan dan melalui penilaian namun kurang obyektif
    (5) Memberi penghargaan dengan melalui penilaian yang obyektif

    5

19. Apakah Madrasah memiliki Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah?
    (1) Tidak tahu
    (2) Tidak memiliki
    (3) Memiliki tapi tidak lengkap
    (4) Memiliki lengkap tapi tidak disosialisasikan
    (5) Memiliki lengkap dan disosialisasikan

    5

20. Siapa yang menyusun RAPBM?
    (1) Tidak tahu
    (2) Kepala madrasah
    (3) Kepala madrasah dan wakil kepala madrasah
    (4) Kepala madrasah, wakil kepala madrasah, serta sebagian guru/karyawan
    (5) Kepala madrasah, wakil kepala madrasah, sebagia besar guru/karyawan, BP3/majelis madrasah, dan yayasan (untuk madrasah swasta).

    5

21. Bagaimana kesesuaian antara jenis mata anggaran dalam RAPBM dengan jenis kegiatan pula rencana kerja tahunan?
    (1) Tidak tahu
    (2) Tidak ada yang sesuai
    (3) Sebagian kecil sesuai
    (4) Sebagian besar sesuai
    (5) Seluruhnya sesuai

    4

22. Bagaimana pelaksanaan RABPM?
    (1) Tidak dilaksanakan
    (2) Dilaksanakan, tidak transparan
    (3) Dilaksanakan, kurang transparan
    (4) Dilaksanakan, sebagian besar transparan
    (5) Dilaksanakan seluanya secara transparan

    5

23. Apakah setiap akhir tahun anggaran, selalu menyusun laporan pelaksanaan RAPBM?
    (1) Tidak tahu
    (2) Tidak pernah
    (3) Kadang-kadang
    (4) Seringkali
    (5) Selalu

    5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. KULTUR DAN LINGKUNGAN

1. Apakah setiap ruangan madrasah dihiasi dengan hiasan yang bernuansa Islami?
   (1) Tidak
   (2) Ya, sebagian ruangan ada hiasan yang bernuansa Islami
   (3) Ya, sebagian ruangan ada kaligrafi Islami
   (4) Ya, sebagian ruangan ada hiasan dan kaligrafi Islami
   (5) Ya, seluruh ruangan ada hiasa dan kaligrafi Islami

   [3]

2. Bagaimana warga madrasah melaksanakan kegiatan keagamaan (PHBI)?
   (1) Tidak ada program khusus
   (2) Ada program tetapi tidak dilaksanakan
   (3) Ada program tetapi jarang dilaksanakan
   (4) Dilaksanakan tetapi tidak terprogram dengan baik
   (5) Terlaksana sesuai program

   [5]

3. Bagaimana cara guru, karyawan dan siswa berbusana?
   (1) Tidak rapi
   (2) Kurang rapi
   (3) Cukup rapi
   (4) Rapi dan Islami
   (5) Sangat rapi dan Islami

   [4]

5. Apakah madrasah mengadakan kegiatan membaca al-qur'an (tadarus al-qur'an)?
   (1) Tidak pernah
   (2) Jarang sekali
   (3) Kadang-kadang
   (4) Sering
   (5) Selalu

   [5]

6. Apakah madrasah melakukan kegiatan ibadah sosial (santunan anak yatim, sumbangan bagi korban musibah, dan lain-lain)?
   (1) Tidak pernah
   (2) Tidak merencanakan
   (3) Tidak merencanakan, tetapi melaksanakan
   (4) Merencanakan, tetapi sebagian yang dilaksanakan
   (5) Merencanakan dan melaksanakan

   [5]

12. Bagaimana kondisi serta penataan bangunan, perabot, dan perlengkapan?
   (1) Kurang bersih, semua tidak ditata dengan rapi
   (2) Kurang bersih, tapi tertata rapi
   (3) Bersih, tapi kurang tertata rapi
   (4) Sebagian besar bersih dan tertata rapi
   (5) Seluruhnya bersih dan tertata rapi

   [4]

13. Bagimana bangunan, perabot, dan perlengkapan madrasah dirawat keutuhannya?
   (1) Tidak dirawat
   (2) Hanya perabot dan perlengkapan yang terawat dengan baik
   (3) Hanya bangunan yang dirawat dengan baik
   (4) Sebagian perabot, perlengkapan dan bangunan terawat dengan baik
   (5) Sebagian perabot, perlengkapan dan bangunan terawat dengan baik

   [5]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

14. Bagaimana kondisi halaman madrasah?
    (1) Tidak rapi, tidak rindang dan kotor
    (2) Sebagian ditata rapi, rindang, namun tidak bersih
    (3) Tidak ditata dengan rapi, namun rindang dan bersih
    (4) Sebagian besar ditata rapi, rindang dan bersih
    (5) Seluruhnya ditata rapi, rindang dan bersih

    4

15. Bagaimana hubungan pribadi antar warga madrasah?
    (1) Tidak harmonis
    (2) Kurang harmonis
    (3) Cukup harmonis
    (4) Harmonis
    (5) Sangat harmonis

    4

16. Bagaimana hubungan antara madrasah dan BP3/majelis madrasah atau yayasan?
    (1) Tidak harmonis
    (2) Kurang harmonis
    (3) Cukup harmonis
    (4) Harmonis
    (5) Sangat harmonis

    4

17. Apakah kepala madrasah bersikap adil terhadap sesama warga madrasah?
    (1) Tidak adil
    (2) Kurang adil
    (3) Cukup adil
    (4) Adil
    (5) Sangat adil

    4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 1.4

Identitas Pengisian Instrumen Penelitian

4. Pengurus OSIS

Nama	:	Mujahid Thohari dan Adili Rosyiani
NIP / NIK	:	6246 dan 6204
Jabatan	:	Ketua dan Sekretaris OSIS MTs N I
Tanggal Pengisian	:	17 – 18 Mei 2005
Tanda Tangan dan Stempel Madrasah	:	1. ..... 2. .....

Berilah tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan pilihan dan tuliskan nomor pilihan Anda pada kotak yang tersedia di samping kanan ! Sertakan lampiran sesuai permintaan !

A. PROSES BELAJAR MENGAJAR

4. Apakah guru menggunakan media pembelajaran/alat peraga?
   (1) Tidak
   (2) Jarang sekali
   (3) Kadang-kadang
   (4) Sering
   (5) Selalu

   [5]

6. Apakah guru selalu memberikan pengayaan dan remedial pada siswa?
   (1) Tidak
   (2) Jarang sekali
   (3) Kadang-kadang
   (4) Sering
   (5) Selalu

   [5]

8. Apakah guru menindaklanjuti hasil pekerjaan atau tes hasil belajar siswa?
   (1) Tidak pernah dikoreksi
   (2) Dikoreksi sebagian dan tidak dibahas bersama siswa
   (3) Dikoreksi sebagian tapi dibahas bersama siswa
   (4) Dikoreksi seluruhnya tapi tidak dibahas bersama siswa
   (5) Dikoreksi seluruhnya, dibahas dan dibagikan kepada siswa

   [5]

9. Apakah guru menyediakan waktu untuk membantu siswa di luar jam mengajar?
   (1) Tidak
   (2) Jarang sekali
   (3) Kadang-kadang
   (4) Sering
   (5) Selalu

   [5]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

11. Apakah guru memotivasi siswa dalam rangka pentingnya membaca?
    (1) Tidak
    (2) Jarang sekali
    (3) Kadang-kadang
    (4) Sering
    (5) Selalu

    5

12. Apakah madrasah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler?
    (1) Tidak pernah
    (2) Terprogram tapi tidak pernah dilaksanakan
    (3) Terprogram tapi jarang dilaksanakan
    (4) Sering tapi tidak terprogram
    (5) Terlaksana dan terprogram

    5

13. Bagaimana cara pembentukan pengurus OSIS?
    (1) Tidak tahu
    (2) Ditunjuk oleh kepala madrasah/guru
    (3) Dipilih oleh perwakilan kelas dan guru
    (4) Dipilih oleh perwakilan kelas
    (5) Dipilih langsung oleh seluruh siswa

    5

14. Bagaimana program kerja OSIS disusun?
    (1) Disusun oleh Kepala Madrasah
    (2) Disusun oleh ketua OSIS
    (3) Disusun oleh ketua, sekretaris dan bendahara OSIS
    (4) Disusun oleh seluruh pengurus OSIS
    (5) Disusun oleh pengurus OSIS bersama dengan perwakilan kelas
    (lampirkan dokumen program kerja OSIS)

    5

15. Apakah program kerja OSIS disusun dalam kerangka acuan program kerja tahunan madrasah?
    (1) Tidak
    (2) Ya, sebagian kecil
    (3) Ya, setengahnya
    (4) Ya, sebagian besar
    (5) seluruhnya

    4

16. Berapa persen jumlah siswa yang melibatkan diri dalam setiap kegiatan OSIS?
    (1) Data tidak direkam
    (2) Kurang dari 35%
    (3) Antara 35% - 64%
    (4) Antara 65% - 95%
    (5) Lebih dari 95%

    4

17. Sejauh mana guru mendorong siswa memanfaatkan berbagai sumber belajar?
    (1) Tidak pernah mendorong siswa
    (2) Kurang mendorong siswa
    (3) Guru kadang-kadang mendorong siswa
    (4) Guru sering mendorong siwa
    (5) Guru selalu mendorong siswa

    5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

22. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam lomba keagamaan?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    [3]

23. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam lomba bidang studi?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    [3]

24. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam bidang Karya Ilmiah Remaja?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    [1]

25. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam bidang olah raga?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    [3]

26. Apakah madrasah pernah berprestasi dalam bidang kesenian?
    (1) Tidak pernah
    (2) Pernah, tingkat Kecamatan
    (3) Pernah, tingkat Kabupaten/Kota
    (4) Pernah, tingkat Propinsi
    (5) Pernah, tingkat Nasional
    (Jika ada, lampirkan data pendukungnya)

    [3]

B. SUMBER DAYA

2. Tersediakan sarana prasarana olahraga di madrasah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia dengan kuantitas tidak cukup, kondisi tidak memadai
    (3) Tersedia dengan kuantitas cukup, kondisi tidak memadai
    (4) Tersedia dengan kuantitas cukup, kondisi kurang memadai
    (5) Tersedia degan kuantitas cukup, kondisi memadai

    [4]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

7. Apakah madrasah memiliki laboratorium?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia laboratorium Bahasa atau komputer, perabot kurang memadai
   (3) Tersedia laboratorium Bahasa dan komputer, perabot memadai
   (4) Tersedia laboratorium IPA, perabot memadai
   (5) Tersedia laboratorium IPA, Bahasa, komputer dan perabot memadai

   3

8. Madrasah memiliki ruang perpustakan beserta koleksi bukunya
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tidak memiliki ruang tersendiri, koleksi buku kurang memadai
   (3) Tidak memiliki ruang tersendiri, koleksi buku memadai
   (4) Memiliki ruang tersendiri, koleksi buku kurang memadai
   (5) Memiliki ruang tersendiri, koleksi buku memadai

   5

10. Apakah madrasah memiliki masjid/mushalla/tempat ibadah?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia tetapi tidak memadai
   (3) Tersedia tetapi kurang memadai
   (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
   (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

   4

11. Bagaimana kondisi kantin Madrasah?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia hanya mampu menampung sebagian kecil siswa
   (3) Tersedia dan tidak memadai
   (4) Tersedia dan mampu menampung sebagian besar siswa
   (5) Tersedia dan mampu menampung semua siswa yang ada

   4

12. Apakah madrasah memiliki ruang serbaguna atau aula?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia tetapi tidak memadai
   (3) Tersedia tetapi kurang memadai
   (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
   (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

   4

13. Apakah madrasah memiliki ruang kerja pengurus OSIS beserta perabotnya?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia tetapi tidak memadai
   (3) Tersedia tetapi kurang memadai
   (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
   (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

   4

14. Berapa jumlah toilet untuk guru/karyawan?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia 1 ruang
   (3) Tersedia 2 ruang, aliran air tidak lancar, keadaan kotor
   (4) Tersedia 2 ruang atau lebih, aliran air lancar, keadaan kotor
   (5) Tersedia 2 ruang atau lebih, aliran air lancar, keadaan bersih

   4

15. Berapa jumlah toilet untuk siswa?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia, kurang dari 1/3 dari jumlah kelas
   (3) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air tidak lancar, keadaan kotor
   (4) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air lancar, keadaan kurang bersih

   4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(5) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air lancar, keadaan bersih

18. Berapa jumlah guru mata pelajaran yang ada?
    (1) Kurang dari jumlah rombongan belajar
    (2) Sama dengan jumlah rombongan belajar
    (3) Kurang dari jumlah rombongan belajar X 49 jam pelajaran : 18 jam wajib mengajar
    (4) Sama dengan jumlah rombongan belajar X 49 jam pelajaran : 18 jam wajib mengajar
    (5) Lebih dari jumlah rombongan belajar X 49 jam pelajaran : 18 jam wajib mengajar

    [4]

19. Ketersediaan guru bimbingan konseling di madrasah
    (1) Tidak tersedia
    (2) Ada, tetapi tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan
    (3) Ada, sesuai dan merangkap guru bidang studi
    (4) Kurang dari jumlah siswa dibagi 150, sesuai dengan latar belakang pendidikan
    (5) Sama dengan jumlah siswa dibagi 150, sesuai dengan latar belakang pendidikan

    [3]

C. MANAJEMEN

4. Apakah Anda mengenal dan memahami visi, misi dan program madrasah?
    (1) Tidak
    (2) Ya, saya tidak paham seluruhnya
    (3) Ya, saya paham sebagian kecil
    (4) Ya, saya paham sebagian besar
    (5) Ya, saya paham seluruhnya

    [4]

5. Apakah aktivitas madrasah berjalan sesuai dengan visi, misi dan program kerja madrasah?
    (1) Tidak
    (2) Sebagian kecil sesuai
    (3) Separuh sesuai
    (4) Sebagai besar sesuai
    (5) Seluruhnya sesuai

    [4]

11. Apakah struktur organisasi dan pembagian kerja di madrasah diinformasikan kepada warga madrasah serta dipahami?
    (1) Tidak ada
    (2) Ada, tidak diinformasikan
    (3) Diinformasikan tetapi dipahami sebagian kecil
    (4) Diinformasikan tetapi dipahami sebagian besar
    (5) Diinformasikan dan dipahami seluruhnya

    [4]

14. Apakah peraturan tata tertib yang jelas bagi guru, karyawan dan siswa, tersedia di madrasah?
    (1) Tidak tersedia sama sekali
    (2) Tersedia hanya untuk siswa saja
    (3) Tersedia untuk siswa dan guru
    (4) Tersedia untuk guru dan karyawan
    (5) Tersedia untuk seluruhnya dan sangat jelas

    [4]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

15. Apakah tata tertib madrasah diinformasikan dan dipatuhi
    (1) Tidak diinformasikan
    (2) Diinformasikan tetapi tidak dipatuhi seluruhnya
    (3) Diinformasikan dan dipatuhi sebagian kecil
    (4) Diinformasikan dan dipatuhi sebagian besar
    (5) Diinformasikan dan dipatuhi seluruhnya

    4

18. Jika ada guru atau karyawan yang memiliki prestasi menonjol, bagaimana Madrasah memperlakukannya?
    (1) Tidak tahu
    (2) Tidak memberi penghargaan dalam bentuk apapun
    (3) Sebagian diberi penghargaan tanpa penilaian
    (4) Memberi penghargaan dan melalui penilaian namun kurang obyektif
    (5) Memberi penghargaan dengan melalui penilaian yang obyektif

    4

D. KULTUR DAN LINGKUNGAN

1. Apakah setiap ruangan madrasah dihiasi dengan hiasan yang bernuansa Islami?
    (1) Tidak
    (2) Ya, sebagian ruangan ada hiasan yang bernuansa Islami
    (3) Ya, sebagian ruangan ada kaligrafi Islami
    (4) Ya, sebagian ruangan ada hiasan dan kaligrafi Islami
    (5) Ya, seluruh ruangan ada hiasa dan kaligrafi Islami

    3

2. Bagaimana warga madrasah melaksanakan kegiatan Keagamaan (PHBI)?
    (1) Tidak ada program khusus
    (2) Ada program tetapi tidak dilaksanakan
    (3) Ada program tetapi jarang dilaksanakan
    (4) Dilaksanakan tetapi tidak terprogram dengan baik
    (5) Terlaksana sesuai program

    4

3. Bagaimana cara guru, karyawan dan siswa berbusana?
    (1) Tidak rapi
    (2) Kurang rapi
    (3) Cukup rapi
    (4) Rapi dan Islami
    (5) Sangat rapi dan Islami

    4

4. Apakah selalu diadakan sholat berjamaah di Musholla/Masjid/tempat ibadah?
    (1) Tidak pernah
    (2) Jarang sekali
    (3) Kadang-kadang
    (4) Sering
    (5) Selalu

    5

5. Apakah madrasah mengadakan kegiatan membaca al-qur'an (tadarus al-qur'an)?
    (1) Tidak pernah
    (2) Jarang sekali
    (3) Kadang-kadang
    (4) Sering
    (5) Selalu

    5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

12. Bagaimana kondisi serta penataan bangunan, perabot, dan perlengkapan?
    (1) Kurang bersih, semua tidak ditata dengan rapi
    (2) Kurang bersih, tapi tertata rapi
    (3) Bersih, tapi kurang tertata rapi
    (4) Sebagian besar bersih dan tertata rapi
    (5) Seluruhnya bersih dan tertata rapi

    [4]

13. Bagimana bangunan, perabot, dan perlengkapan madrasah dirawat keutuhannya?
    (1) Tidak dirawat
    (2) Hanya perabot dan perlengkapan yang terawat dengan baik
    (3) Hanya bangunan yang dirawat dengan baik
    (4) Sebagian perabot, perlengkapan dan bangunan terawat dengan baik
    (5) Sebagian perabot, perlengkapan dan bangunan terawat dengan baik

    [4]

14. Bagaimana kondisi halaman madrasah?
    (1) Tidak rapi, tidak rindang dan kotor
    (2) Sebagian ditata rapi, rindang, namun tidak bersih
    (3) Tidak ditata dengan rapi, namun rindang dan bersih
    (4) Sebagian besar ditata rapi, rindang dan bersih
    (5) Seluruhnya ditata rapi, rindang dan bersih

    [4]

15. Bagaimana hubungan pribadi antar warga madrasah?
    (1) Tidak harmonis
    (2) Kurang harmonis
    (3) Cukup harmonis
    (4) Harmonis
    (5) Sangat harmonis

    [4]

16. Bagaimana hubungan antara madrasah dan BP3/majelis madrasah atau yayasan?
    (1) Tidak harmonis
    (2) Kurang harmonis
    (3) Cukup harmonis
    (4) Harmonis
    (5) Sangat harmonis

    [4]

17. Apakah kepala madrasah bersikap adil terhadap sesama warga madrasah?
    (1) Tidak adil
    (2) Kurang adil
    (3) Cukup adil
    (4) Adil
    (5) Sangat adil

    [4]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 1.5

Identitas Pengisian Instrumen Penelitian

5. Komite Madrasah

Nama	:	Widoyo, S.Ag
NIP / NIK	:	150198713
Jabatan	:	~~Ketua~~ Komite MTs N I Wonogiri
Tanggal Pengisian	:	17 – 18 Mei 2005
Tanda Tangan dan Stempel Madrasah	:	

Berilah tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan pilihan dan tuliskan nomor pilihan Anda pada kotak yang tersedia di samping kanan ! Sertakan lampiran sesuai permintaan !

A. PROSES BELAJAR MENGAJAR

3. Apakah madrasah menerapkan kurikulum bermuatan lokal?
   (1) Tidak
   (2) Jarang sekali
   (3) Kadang-kadang
   (4) Sering
   (5) selalu

   [5]

10. Kebiasaan guru yang bisa diandalkan dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelasnya adalah :
    (1) Tidak ada
    (2) Kadang-kadang mengikuti kegiatan KKM
    (3) Secara rutin mengikuti kegiatan KKM
    (4) Kadang-kadang mengikuti kegiatan MGMP
    (5) Secara rutin mengikuti kegiatan MGMP dan melakukan penelitian tindakan

    [3]

19. Rangking madrasah hasil UAM dan Ujian Nasional/Ujian Sekolah dalam wilayah KKM?
    (1) Rangking > 10
    (2) Rangking 7 – 10
    (3) Rangking 5 – 6
    (4) Rangking 3 – 4
    (5) Rangking 1 - 2

    [5]

21. Berapa prosentase rata-rata angka siswa yang lulus selama lima tahun terakhir?
    (1) Data tidak direkam
    (2) Kurang dari 85%
    (3) 86% - 94% rata-rata lulus pertahun
    (4) 95% - 99% rata-rata lulus
    (5) lebih dari 99%

    [5]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(lampirkan data pendukungnya)

6. Bagaimana jumlah pendaftar dibandingkan dengan daya tampung siswa baru?
   (1) Kurang dari separuh daya tampung
   (2) Separuh daya tampung
   (3) Mendekati daya tampung
   (4) Sama daya tampung
   (5) Lebih besar dari daya tampung

5

B. SUMBER DAYA

1. Status tanah yang ditempati madrasah adalah .....
   (1) Tidak jelas
   (2) Pinjam
   (3) Sewa
   (4) Hak guna bangunan
   (5) Hak milik/wakaf/bersertifikat
   (lampirkan data pendukungnya)

5

2. Tersediakan sarana prasarana olahraga di madrasah?
   (1) Tidak tersedia
   (2) Tersedia dengan kuantitas tidak cukup, kondisi tidak memadai
   (3) Tersedia dengan kuantitas cukup, kondisi tidak memadai
   (4) Tersedia dengan kuantitas cukup, kondisi kurang memadai
   (5) Tersedia dengan kuantitas cukup, kondisi memadai

4

10. Apakah madrasah memiliki masjid/mushalla/tempat ibadah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia tetapi tidak memadai
    (3) Tersedia tetapi kurang memadai
    (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
    (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

4

11. Bagaimana kondisi kantin Madrasah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia hanya mampu menampung sebagian kecil siswa
    (3) Tersedia dan tidak memadai
    (4) Tersedia dan mampu menampung sebagian besar siswa
    (5) Tersedia dan mampu menampung semua siswa yang ada

4

12. Apakah madrasah memiliki ruang serbaguna atau aula?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia tetapi tidak memadai
    (3) Tersedia tetapi kurang memadai
    (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
    (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

4

13. Apakah madrasah memiliki ruang kerja pengurus OSIS beserta perabotnya?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia tetapi tidak memadai
    (3) Tersedia tetapi kurang memadai
    (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
    (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

14. Berapa jumlah toilet untuk guru/karyawan?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia 1 ruang
    (3) Tersedia 2 ruang, aliran air tidak lancar, keadaan kotor
    (4) Tersedia 2 ruang atau lebih, aliran air lancar, keadaan kotor
    (5) Tersedia 2 ruang atau lebih, aliran air lancar, keadaan bersih

    [4]

15. Berapa jumlah toilet untuk siswa?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia, kurang dari 1/3 dari jumlah kelas
    (3) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air tidak lancar, keadaan kotor
    (4) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air lancar keadaan kurang bersih
    (5) Tersedia, sama dengan jumlah kelas, aliran air lancar keadaan bersih

    [4]

16. Bagaimana keadaan jenis buku perpustakaan yang dimiliki Madrasah?
    (1) Tidak tersedia sama sekali
    (2) Tersedia untuk sebagian kecil mata pelajaran
    (3) Tersedia untuk sebagian besar mata pelajaran
    (4) Tersedia untuk semua mata pelajaran
    (5) Tersedia untuk semua mata pelajaran dan bacaan tambahan

    [4]

C. MANAJEMEN

3. Program kerja disiapkan oleh kepala madrasah
    (1) Tanpa kerjasama dengan guru/karyawan
    (2) Bersama wakil kepala madrasah
    (3) Bersama wakil kepala madrasah dan melibatkan sebagian guru karyawan
    (4) Bersama wakil kepala madrasah dan melibatkan seluruh guru/karyawan
    (5) Bersama wakil kepala madrasah, seluruh gur/karyawan, dan melibatkan BP3/majelis madrasah.

    [4]

4. Apakah Anda mengenal dan memahami visi, misi dan program madrasah?
    (1) Tidak
    (2) Ya, saya tidak paham seluruhnya
    (3) Ya, saya paham sebagian kecil
    (4) Ya, saya paham sebagian besar
    (5) Ya, saya paham seluruhnya

    [4]

12. Apakah struktur organisasi dan pembagian kerja di madrasah diinformasikan kepada warga madrasah serta dipahami?
    (1) Tidak ada
    (2) Ada, tidak diinformasikan
    (3) Diinformasikan tetapi dipahami sebagian kecil
    (4) Diinformasikan tetapi dipahami sebagian besar
    (5) Diinformasikan dan dipahami seluruhnya

    [4]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. KULTUR DAN LINGKUNGAN

3. Bagaimana cara guru, karyawan dan siswa berbusana?
   (1) Tidak rapi
   (2) Kurang rapi
   (3) Cukup rapi
   (4) Rapi dan Islami
   (5) Sangat rapi dan Islami

4

9. Bagaimana pembentukan majelis madrasah?
   (1) Belum dibentuk
   (2) Dibentuk oleh kepala madrasah
   (3) Dibentuk oleh kepala madrasah dan yayasan
   (4) Dibentuk oleh kepala madrasah, yayasan dan perwakilan orang tua siswa
   (5) Dibentuk oleh kepala madrasah, yayasan, perwakilan orang tua siswa dan tokoh masyarakat.

4

10. Bagaimana komposisi majelis madrasah yang terdiri dari unsur madrasah, orang tua, tokoh masyarakat, atau unsur lain-lain?
   (1) Belum dibentuk
   (2) Dibentuk oleh kepala madrasah
   (3) Dibentuk oleh kepala madrasah dan yayasan
   (4) Dibentuk oleh kepala madrasah, yayasan dan perwakilan orang tua siswa
   (5) Dibentuk oleh kepala madrasah, yayasan, perwakilan orang tua siswa dan tokoh masyarakat.

4

11. Apakah majelis madrasah melakukan fungsi kontrol terhadap madrasah dengan baik?
   (1) Tidak tahu
   (2) Tidak dapat
   (3) Dapat tetapi tidak maksimal
   (4) Dapat tetapi kurang maksimal
   (5) Dapat dilakukan dengan maksimal

5

14. Bagaimana kondisi halaman madrasah?
   (1) Tidak rapi, tidak rindang dan kotor
   (2) Sebagian ditata rapi, rindang, namun tidak bersih
   (3) Tidak ditata dengan rapi, namun rindang dan bersih
   (4) Sebagian besar ditata rapi, rindang dan bersih
   (5) Seluruhnya ditata rapi, rindang dan bersih

4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 1.6

Identitas Pengisian Instrumen Penelitian

6. Orang tua / Wali Siswa

Nama	:	Sri Wiyono
NIP / NIK	:	
Jabatan	:	Wakil Orang tua / Wali Siswa
Tanggal Pengisian	:	17 – 18 Mei 2005
Tanda Tangan dan Stempel Madrasah	:	

Berilah tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan pilihan dan tuliskan nomor pilihan Anda pada kotak yang tersedia di samping kanan ! Sertakan lampiran sesuai permintaan !

A. PROSES BELAJAR MENGAJAR

11. Apakah guru memotivasi siswa dalam rangka pentingnya membaca?
    (1) Tidak
    (2) Jarang sekali
    (3) Kadang-kadang
    (4) Sering
    (5) Selalu

    [5]

12. Apakah madrasah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler?
    (1) Tidak pernah
    (2) Terprogram tapi tidak pernah dilaksanakan
    (3) Terprogram tapi jarang dilaksanakan
    (4) Sering tapi tidak terprogram
    (5) Terlaksana dan terprogram

    [5]

17. Sejauh mana guru mendorong siswa memanfaatkan berbagai sumber belajar?
    (1) Tidak pernah mendorong siswa
    (2) Kurang mendorong siswa
    (3) Guru kadang-kadang mendorong siswa
    (4) Guru sering mendorong siwa
    (5) Guru selalu mendorong siswa

    [5]

B. SUMBER DAYA

2. Tersediakan sarana prasarana olahraga di madrasah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia dengan kuantitas tidak cukup, kondisi tidak memadai
    (3) Tersedia dengan kuantitas cukup, kondisi tidak memadai
    (4) Tersedia dengan kuantitas cukup, kondisi kurang memadai
    (5) Tersedia dengan kuantitas cukup, kondisi memadai

    [5]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

10. Apakah madrasah memiliki masjid/mushalla/tempat ibadah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia tetapi tidak memadai
    (3) Tersedia tetapi kurang memadai
    (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
    (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

    5

11. Bagaimana kondisi kantin Madrasah?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia hanya mampu menampung sebagian kecil siswa
    (3) Tersedia dan tidak memadai
    (4) Tersedia dan mampu menampung sebagian besar siswa
    (5) Tersedia dan mampu menampung semua siswa yang ada

    4

12. Apakah madrasah memiliki ruang serbaguna atau aula?
    (1) Tidak tersedia
    (2) Tersedia tetapi tidak memadai
    (3) Tersedia tetapi kurang memadai
    (4) Tersedia dan memadai, bukan bangunan sendiri
    (5) Tersedia dengan bangunan sendiri dan memadai

    5

C. MANAJEMEN

3. Program kerja disiapkan oleh kepala madrasah. . . .
    (1) Tanpa kerjasama dengan guru/karyawan
    (2) Bersama wakil kepala madrasah
    (3) Bersama wakil kepala madrasah dan melibatkan sebagian guru/karyawan
    (4) Bersama wakil kepala madrasah dan melibatkan seluruh guru/karyawan
    (5) Bersama wakil kepala madrasah, seluruh gur/karyawan, dan melibatkan BP3/majelis madrasah.

    4

12. Apakah struktur organisasi dan pembagian kerja di madrasah diinformasikan kepada warga madrasah serta dipahami?
    (1) Tidak ada
    (2) Ada, tidak diinformasikan
    (3) Diinformasikan tetapi dipahami sebagian kecil
    (4) Diinformasikan tetapi dipahami sebagian besar
    (5) Diinformasikan dan dipahami seluruhnya

    4

D. KULTUR DAN LINGKUNGAN

3. Bagaimana cara guru, karyawan dan siswa berbusana?
    (1) Tidak rapi
    (2) Kurang rapi
    (3) Cukup rapi
    (4) Rapi dan Islami
    (5) Sangat rapi dan Islami

    4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6. Apakah madrasah melakukan kegiatan ibadah sosial (santunan anak yatim, sumbangan bagi korban musibah, dan lain-lain) ?
   (1) Tidak pernah
   (2) Tidak merencanakan
   (3) Tidak merencanakan, tetapi melaksanakan
   (4) Merencanakan, tetapi sebagian yang dilaksanakan
   (5) Merencanakan dan melaksanakan

   4

9. Bagaimana pembentukan majelis madrasah?
   (1) Belum dibentuk
   (2) Dibentuk oleh kepala madrasah
   (3) Dibentuk oleh kepala madrasah dan yayasan
   (4) Dibentuk oleh kepala madrasah, yayasan dan perwakilan orang tua siswa
   (5) Dibentuk oleh kepala madrasah, yayasan, perwakilan orang tua siswa dan tokoh masyarakat.

   4

10. Bagaimana komposisi majelis madrasah yang terdiri dari unsur madrasah, orang tua, tokoh masyarakat, atau unsur lain-lain?
   (1) Belum dibentuk
   (2) Dibentuk oleh kepala madrasah
   (3) Dibentuk oleh kepala madrasah dan yayasan
   (4) Dibentuk oleh kepala madrasah, yayasan dan perwakilan orang tua siswa
   (5) Dibentuk oleh kepala madrasah, yayasan, perwakilan orang tua siswa dan tokoh masyarakat.

   4

11. Apakah majelis madrasah melakukan fungsi kontrol terhadap madrasah dengan baik?
   (1) Tidak tahu
   (2) Tidak dapat
   (3) Dapat tetapi tidak maksimal
   (4) Dapat tetapi kurang maksimal
   (5) Dapat dilakukan dengan maksimal

   5

14. Bagaimana kondisi halaman madrasah?
   (1) Tidak rapi, tidak rindang dan kotor
   (2) Sebagian ditata rapi, rindang, namun tidak bersih
   (3) Tidak ditata dengan rapi, namun rindang dan bersih
   (4) Sebagian besar ditata rapi, rindang dan bersih
   (5) Seluruhnya ditata rapi, rindang dan bersih

   4

16. Bagaimana hubungan antara madrasah dan BP3/majelis madrasah atau yayasan?
   (1) Tidak harmonis
   (2) Kurang harmonis
   (3) Cukup harmonis
   (4) Harmonis
   (5) Sangat harmonis

   4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 2.1

TABEL PENGOLAH DATA

Nama Madrasah : MTs Negeri I Wonogiri
Alamat : Jl. Tandon Giriwono, Wonogiri
Komponen : Proses Belajar dan Mengajar

No Item	Responden							Jumlah	Rata-rata
	Peneliti	Kepala Madrasah	Guru	Tenaga TU	Wakil / OSIS Sejenis	Komite Madrasah	Orang tua Wali Siswa		
1	5	5	5					15	5.00
2	5		5					10	5.00
3	5	5	5			5		20	5.00
4	5		5		5			15	5.00
5	5		5					10	5.00
6	5		5		5			15	5.00
7	5	5	5					15	5.00
8	5		5		5			15	5.00
9	5		5		5			15	5.00
10	3	3	5			3		14	3.50
11	4		5		5		5	19	4.75
12	4	5	5		5		5	24	4.80
13	5	5	5		5			20	5.00
14	5	5	5		5			20	5.00
15	4	4	5		4			17	4.25
16	3	4	3		4			14	3.50
17	5		5		5		5	20	5.00
18	3	3	3					12	3.00
19	5	5	5			5		25	5.00
20	3	3	3					9	3.00
21	4	4	4	4		5		21	4.20
22	3	3	3	3	3			15	3.00
23	3	3	3	3	3			15	3.00
24		1	1	1	1			4	1.00
25	3	3	3	3	3			15	3.00
26	3	3	3	3	3			15	3.00
27	5	5	5	5				20	5.00
28	4		4	5				13	4.33
29	4		5	5				14	4.67
30	4		5	5				14	4.67
31	3		4	2				9	3.00
32	4	4	5	5				18	4.50
33	3	3				3		9	3.00
34	5	5	5	5				20	5.00
35	4	4		5				13	4.33
									147.50

Penilai

Mujiyono

NIM : 03913103

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 2.2

TABEL PENGOLAH DATA

Nama Madrasah : MTs Negeri I Wonogiri
Alamat : Jl. Tandon Giriwono, Wonogiri
Komponen : Sumber Daya

No Item	Responden							Jumlah	Rata-rata
	Peneliti	Kepala Madrasah	Guru	Tenaga TU	Wakil / OSIS Sejenis	Komite Madrasah	Orang tua Wali Siswa		
1	5	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	5	[illegible]	15	5.00
2	4	5	4	4	4	4	5	10	4.29
3	4	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	9	4.50
4	4	[illegible]	4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	8	4.00
5	4	4	[illegible]	4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	12	4.00
6	4	[illegible]	[illegible]	4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	8	4.00
7	4	4	3	4	3	[illegible]	[illegible]	18	3.60
8	5	5	5	5	5	[illegible]	[illegible]	25	5.00
9	4	4	3	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	16	4.00
10	4	4	5	5	4	4	5	31	4.43
11	4	4	3	4	4	4	4	27	3.86
12	5	5	5	5	4	4	5	33	4.71
13	4	3	4	4	4	4	[illegible]	23	3.83
14	5	5	5	5	4	4	[illegible]	28	4.67
15	5	5	5	5	4	4	[illegible]	28	4.67
16	4	5	5	5	4	4	[illegible]	25	4.17
17	2	2	2	2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	8	2.00
18	4	4	5	4	4	[illegible]	[illegible]	21	4.20
19	4	1	3	2	3	[illegible]	[illegible]	15	3.00
20	3	1	[illegible]	3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	9	3.00
21	4	5	[illegible]	3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	12	4.00
22	1	5	[illegible]	2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	8	2.67
23	4	5	[illegible]	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	14	4.67
24	[illegible]	2	[illegible]	2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	6	2.00
25	1	1	1	1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	4	1.00
									95.25

Penulis

Mujiyono

NIM : 03913103

Lampiran 2.3

TABEL PENGOLAH DATA

Nama Madrasah : M I's Negeri I Wonogiri
Alamat : Jl. Taruban Giriwono, Wonogiri
Komponen : Sumber Daya

No Item	Responden								Rata-rata
	Penulis	[illegible]	Guru	Tenaga TU	Wakil / OSIS Segmos	Komite Madrasah	[illegible]		
1	4	5	5	3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	17	4.25
2	5	5	5	4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	19	4.75
3	5	5	5	5	[illegible]	4	4	28	4.67
4	4	5	4	4	4	4	[illegible]	25	4.17
5	4	5	4	4	4	[illegible]	[illegible]	21	4.20
6	5	5	5	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	20	5.00
7	5	5	[illegible]	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	15	5.00
8	5	5	[illegible]	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	15	5.00
9	4	5	4	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	18	4.50
10	4	5	[illegible]	4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	13	4.33
11	4	5	5	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	19	4.75
12	4	5	5	3	4	4	4	29	4.14
13	4	5	5	4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	18	4.50
14	4	5	4	5	4	[illegible]	[illegible]	22	4.40
15	4	5	5	4	4	[illegible]	[illegible]	22	4.40
16	4	5	5	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	19	4.75
17	4	5	5	4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	18	4.50
18	4	5	5	5	4	[illegible]	[illegible]	23	4.60
19	4	5	[illegible]	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	14	4.67
20	4	5	[illegible]	4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	13	4.33
21	4	4	[illegible]	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	13	4.33
22	4	5	[illegible]	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	14	4.67
23	4	4	[illegible]	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	13	4.33
									104.24

Penulis

Mujiyono
NIM : 03913103

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 2.4

TABEL PENGOLAH DATA

Nama Madrasah : MTs Negeri I Wonogiri
Alamat : Jl. Tandon Giriwono, Wonogiri
Komponen : Manajemen

No Item	Responden							Jumlah	Rata-rata
	Peneliti	Kepala Madrasah	Guru	Tenaga TU	Wakil / OSIS Sejenis	Komite Madrasah	Orang tua Wali Siswa		
1	3	4	4	3	3			17	3.40
2	4	4	4	5	4			21	4.20
3	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
4	5	5	5		5			20	5.00
5	5	5	5	5	5			25	5.00
6	4	5	5	5	4		4	27	4.50
7	4	5	5		4			18	4.50
8	4	5	5					14	4.67
9	4	5				4	4	17	4.25
10	4	5				4	4	17	4.25
11	5	5	5			5	5	25	5.00
12	4	4	4	4	4			20	4.00
13	4	5	4	5	4			22	4.40
14	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
15	4	4	4	4	4			20	4.00
16	4	4	4	4	4		4	24	4.00
17	4		4	4	4			16	4.00
									73.17

Penilai

Mujiyono

NIM : 03913103

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 3.

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

No	Komponen	Jumlah Rata-rata
1	Proses Belajar Mengajar (PBM)	147.50
2	Sumber Daya Madrasah	95.25
3	Manajemen Madrasah	104.24
4	Kultur dan Lingkungan Madrasah	73.17
	Jumlah Total	**420.16**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
MAGISTER STUDI ISLAM
YOGYAKARTA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Fax. (0274) 523637; Website: www.msi-uii.net; E-mail: info@msi-uii.net

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 280/PS-MSI/V/2005 Yogyakarta, 4 Mei 2005
Lamp. : -0-
Hal : *Pengantar*
Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri I
di –
tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Magister Studi Islam (S-2) Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia Yogyakarta memberitahukan bahwa :
Nama : **Mujiyono**
No. Mhs : 03913103
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Adalah Mahasiswa Magister Studi Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses penyelesaian Tesis dengan judul "**PENERAPAN MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (MPMP-KBK) DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I WONOGIRI**"
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan penelitian dan pendataan di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.
Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Program,
u.b. Kabid Akademik

Drs. H. Asmuni, MA

Tembusan :
Yth. Kepala Kantor Departemen Agama
Kabupaten Wonogiri

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 WONOGIRI
(M Ts N 1)
Jl. Tandon Giriwono Wonogiri Phone (0273) 321839 Kode Pos 57613

SURAT KETERANGAN
No. MTs.11.12/32/PP.005/080/2005

Berdasarkan surat Ketua Program u.b. Kabid Akademik Universitas Islam Indonesia Magister Studi Islam Yogyakarta No. 280/PS-MSI/V/2005 tanggal 4 Mei 2005, Kepala MTsN 1 Wonogiri mengizinkan mengadakan penelitian di MTsN 1 Wonogiri untuk bahan Tesis dengan judul Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (MPMP – KBK) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Wonogiri kepada :

Nama	: Mujiyono
No. Mhs	: 03913103
Program	: Magister Studi Islam Program Pasca Sarjana
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Alamat	: Nangger RT 05/V Nambangan Selogiri Wonogiri

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Penelitian dilaksanakan tanggal 6 s.d 31 Mei 2005

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wonogiri, 6 Mei 2005

Kepala,

DEPARTEMEN AGAMA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 WONOGIRI

Drs. H. Amir Suwardi
NIP. 150148537

BIODATA PENULIS

Nama	:	Mujiyono
Tempat/Tanggal Lahir	:	Wonogiri, 17 Juli 1952
Pendidikan	:	1. SD Negeri Sendangrejo Selogiri tahun 1964
		2. PGAP Negeri Wonogiri, tahun 1968
		3. PGAA Negeri Wonogiri, tahun 1970
		4. Sarjana Muda UII Yogyakarta, tahun 1975
		5. Sarjana Lengkap UNIS Surakarta, tahun 1990
Pekerjaan	:	1. Guru MTs Negeri I Wonogiri, tahun 1976 – 2000
		2. Pengawas Rumpun MTs/MA Wilayah Kabupaten Wonogiri, Kantor Departemen Agama Kabupaten Wonogiri tahun 2000 - sekarang
Istri	:	Sri Sulastri, S.Pd
Anak	:	1. Evi Mariana, SE
		2. Anita Dwi Puspitasari, S.Si
		3. Arif Yanuar Tri Achmadi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA